MNC SKY VISION

TOWARDS A NEW VISION

Laporan Tahunan **2017** Annual Report
PT MNC Sky Vision Tbk

MEMPERKENALKAN
Introducing

Pada tahun 2017, kami mengawali perjalanan dengan identitas baru sebagai MNC Vision. Evolusi ini menjadi perwujudan komitmen kami dalam menyediakan tayangan bermutu, sesuai visi Perseroan sebagai pilihan pertama pelanggan TV berlangganan di Indonesia.

In 2017, we started the journey with a new identity as MNC Vision. This evolution became a manifestation of our commitment in providing quality shows in line with the Company's vision, as the first choice of Pay TV subscribers in Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Contents

1 Kinerja 2017
2017 Performance 4

2 Laporan Manajemen
Management Report 10

3 Informasi Umum
General Information 44

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis 74

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 104

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 210

7 Laporan Keuangan
Financial Report 242

PENJELASAN TEMA

Theme Description

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) sebagai pionir TV berlangganan di Indonesia telah membuktikan eksistensinya selama lebih dari 23 tahun dalam menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia. Di tahun 2017, kondisi industri TV berlangganan semakin dinamis dengan persaingan dan inovasi yang kian meningkat. Perseroan menganggap ketatnya persaingan ini sebagai sebuah tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, sesuai dengan komitmen Perseroan dalam memberikan kualitas hiburan terbaik, saluran terlengkap dan tayangan berkualitas dunia yang menghibur serta mencerdaskan bangsa.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) as a pioneer of Pay TV in Indonesia has proven its presence for over 23 years in providing the best service for the Indonesian people. In 2017, the Pay TV industry became more dynamic with the increasing competition and innovation. The Company considers the tight competition as a challenge to continuously improve the quality of its services, in accordance with the Company's commitment to providing the best quality entertainment with the most comprehensive channels and world-class broadcasting programs to entertain and educate the nation.

PAda tahun 2017, Perseroan melakukan transformasi besar dengan menggabungkan brand Indovision dan Top TV menjadi MNC Vision. Perubahan ini dilakukan tanpa menghilangkan fitur terbaik yang digunakan sebelumnya seperti penggunaan Satelit Indostar-II dan frekuensi S-band. Fitur-fitur terbaru seperti Multi Decoder, High Definition, MNC Vision Plus dan Super Bundle juga dihadirkan untuk membawa pelanggan ke tingkat layanan TV berlangganan yang lebih tinggi. Selain itu, Perseroan menambah jumlah saluran menjadi 137 saluran dengan 23 saluran *in-house* eksklusif. Seiring dengan perubahan tersebut, Perseroan sebagai TV berlangganan nomor satu di Indonesia bergerak menuju visi yang baru untuk memberikan pengalaman kepada pelanggan menggunakan layanan TV berlangganan yang luar biasa.

In 2017, the Company made a major transformation by merging Indovision and Top TV into MNC Vision. This transformation was carried out without eliminating the best features such as the use of Indostar-II Satellite and S-band frequency. The latest features such as Multi Decoder, High Definition, MNC Vision Plus and Super Bundle are provided to take the subscribers to a higher level of Pay TV service. Furthermore, the Company increased the number of channels to 137 channels with 23 in house exclusive channels. In line with these changes, the Company as the number one Pay TV in Indonesia is set to move towards a new vision to provide the subscribers experience with an exceptional Pay TV services .

IKHTISAR KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI
Profit and Loss Statement

KETERANGAN *Description*	2017	2016	2015
Pendapatan *Revenues*	2.655.673	3.000.238	3.243.468
Laba Kotor *Gross profit*	230.015	60.522	211.167
EBITDA	1.037.241	1.026.103	1.186.258
Laba (Rugi) usaha *Income (Loss) from operations*	99.354	(85.785)	69.416
Rugi sebelum pajak *Loss before tax*	(177.223)	(254.557)	(805.221)
Rugi bersih *Net loss*	(289.337)	(197.442)	(758.061)
Rugi komprehensif *Comprehensive loss*	(359.821)	(210.325)	(187.095)
Rugi per saham dasar (dalam rupiah penuh) *Basic loss per share (in full rupiah)*	(34.80)	(26,30)	(107,30)
Jumlah saham beredar *Total outstanding shares*	9.065.320.366	7.770.274.600	7.063.886.000

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statements of Financial Position

KETERANGAN *Description*	2017	2016	2015
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	(421.169)	(481.078)	(4.158.495)
Jumlah Investasi *Total Investment*	-	-	801.286
Jumlah Aset *Total Assets*	4.947.388	5.348.524	6.698.847
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	2.744.598	4.079.133	5.208.713
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.202.790	1.269.391	1.490.134
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liability and Equity*	4.947.388	5.348.524	6.698.847

RASIO KEUANGAN PENTING
Key Financial Ratio

RASIO KEUANGAN *Financial Ratio*	2017	2016	2015
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%) *Return on assets (%)*	-6%	-4%	-11%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%) *Return on equity (%)*	-13%	-16%	-51%
Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar *Current ratio*	0,62	0,61	0,19
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset *Debt to assets*	0,55	0,76	0,78
Rasio liabilitas terhadap ekuitas *Debt to equity*	1,25	3,21	3,50
Rasio laba kotor terhadap pendapatan (%) *Gross profit margin (%)*	9%	2%	7%
Marjin EBITDA (%) *EBITDA margin (%)*	39%	34%	37%

DATA PELANGGAN
Subscribers Data

DATA PELANGGAN *Subscribers Data*	2017	2016	2015
Jumlah Pelanggan *Total Subscribers*	2.480.973	2.495.585	2.432.617
Churn *Churn*	0,96%	0,99%	1,86%
ARPU *ARPU*	81.078	92.016	102.946

PENDAPATAN
Revenue

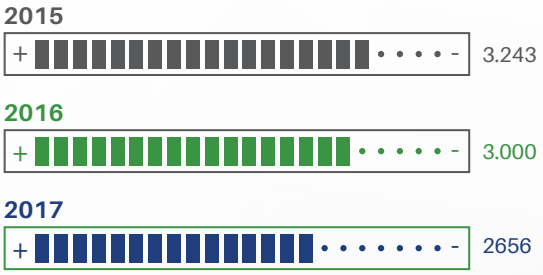

LABA (RUGI) USAHA
Income (Loss) from Operation

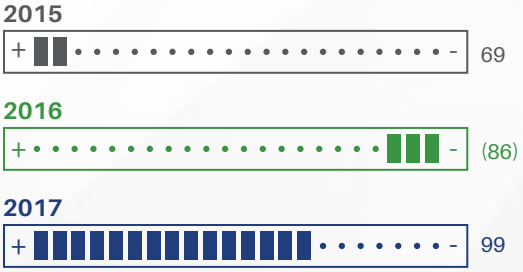

RUGI BERSIH
Net Loss

2015

(758)

2016

(197)

2017

(289)

EBITDA

2015

1.186

2016

1.026

2017

1.037

MARJIN EBITDA
EBITDA Margin

2015

37%

2016

34%

2017

39%

JUMLAH PELANGGAN
Total Subscribers

2015

2.433

2016

2.496

2017

2.481

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

KINERJA SAHAM PER TRI WULAN
Share Performance Per Quarter

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 2017 adalah sebanyak 9.065.320.366 lembar saham dengan jumlah saham yang dapat diperdagangkan di publik mencapai 1.813.064.073 lembar dan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.414 miliar.

As of 2017, the Company's issued and paid-up capital is 9,065,320,366 shares with public floating shares of 1,813,064,073 and market capitalization of Rp1,414 billion.

Triwulan *Quarter*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Perdagangan (Saham) *Trading Volume (Shares)*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume Perdagangan (Saham) *Trading Volume (Shares)*
I	1.100	1.020	1.015	23.112.600	1.300	1.005	1.110	709.700
II	1.030	985	980	19.337.700	1.395	960	1.025	2.014.300
III	1.030	970	965	17.947.700	1.090	490	494	14.112.800
IV	1.030	920	780	11.184.000	1.360	482	1.335	41.984.400
Satu Tahun *One Year*	1.100	920	780	71.582.000	1.360	482	1.335	58.821.200

GRAFIK HARGA PENUTUPAN & VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
Graphic of Shares Closing Price & Trading Volume

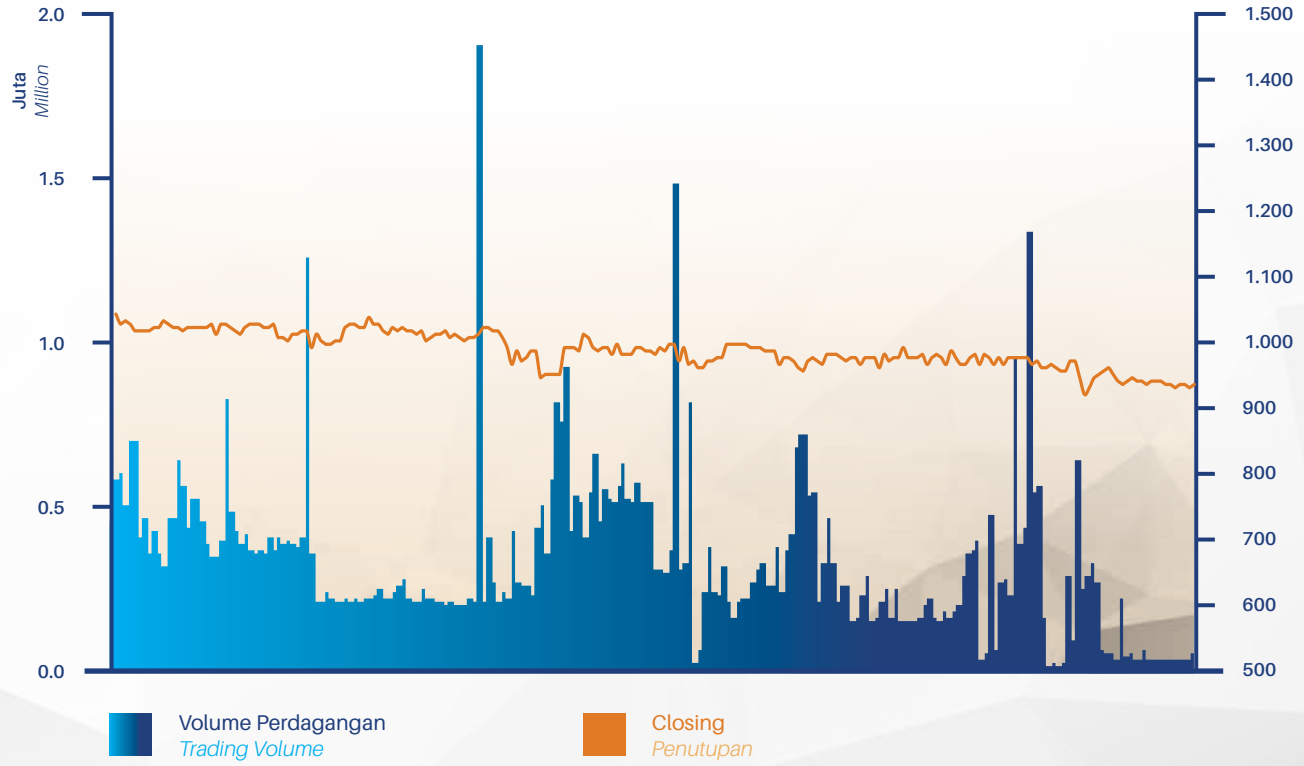

KAPITALISASI PASAR
Market Capitalization

HARGA TERTINGGI & TERENDAH SAHAM DARI TRIWULAN I - TRIWULAN IV
Highest & Lowest Price of Shares from 1st Quarter to 4th Quarter

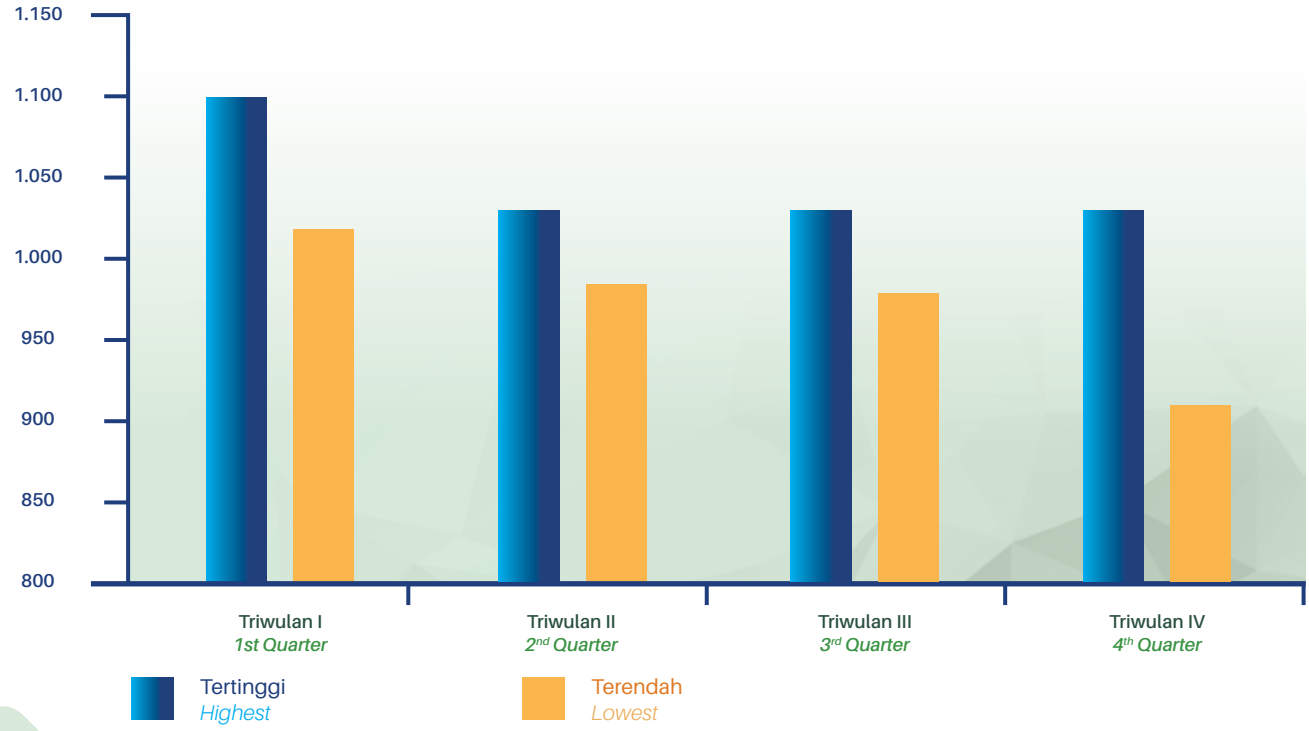

AKSI KORPORASI SAHAM
Share Corporate Actions

1. Waktu pelaksanaan:
   - Tanggal Efektif.
     22 Juni 2017
   - Periode Pendaftaran, Pemesanan, dan Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD di BEI.
     14, 17-21 & 24-27 Juli 2017
   - Periode Pembayaran Pemesanan Saham.
     14, 17-21 & 24-27 Juli 2017
   - Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan.
     31 Juli 2017
   - Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD
     18-21, 24-28 & 31 Juli 2017
   - Tanggal Penjatahan Saham
     1 Agustus 2017
   - Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan
     3 Agustus 2017
2. Rasio:
   - Setiap enam (6) lembar saham berhak atas satu (1) HMETD atau 6:1
3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi:
   - Jumlah saham sebelum PUT I : 7.770.274.600
   - Jumlah saham setelah PUT I : 9.065.320.366
4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi:
   - Harga Rata-Rata Saham sebelum Tanggal Efektif : 1.015
   - Harga Rata-Rata Saham setelah Tanggal Distribusi Saham : 953

1. Time of Implementation:
   - *Effective Date.*
     June 22, 2017
   - *Registration, Subscription, and Trading of Preemptive Rights Certificate on the IDX.*
     July 14, 17-21 & 24-27, 2017
   - *Preemptive Share Payment Period.*
     July 14, 17-21 & 24-27, 2017
   - *Last Date of Additional Preemptive Share Payment.*
     July 31, 2017
   - *Share Distribution Period after the Preemptive Rights Implementation*
     July 18-21, 24-28 & 31, 2017
   - *Date of Shares Allotment*
     August 1, 2017
   - *Distribution Date of Allotted Shares*
     August 3, 2017
2. Ratio:
   - *Every six (6) shares are entitled to one (1) Preemptive Rights or 6:1*
3. Number of shares outstanding before and after corporate action:
   - *Number of shares before PUT I: 7,770,274,600*
   - *Number of shares after PUT I: 9,065,320,366*
4. Shares prices before and after corporate action:
   - *Average Price of Shares before Effective Date: 1,015*
   - *Average Price of Shares after Distribution Date of Shares: 953*

SUSPENSI ATAU *DELISTING*

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)*, dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* pada tahun buku terkait.

SUSPENSION OR DELISTING

The Company does not experience any suspension, and/or delisting on the related fiscal year.

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

13 Laporan Komisaris Utama
President Commisioner's Report

20 Profil Dewan Komisaris
Boards of Commisioner's Profile

27 Laporan Direktur Utama
President Director's Report

36 Profil Direksi
Boards of Director's Profile

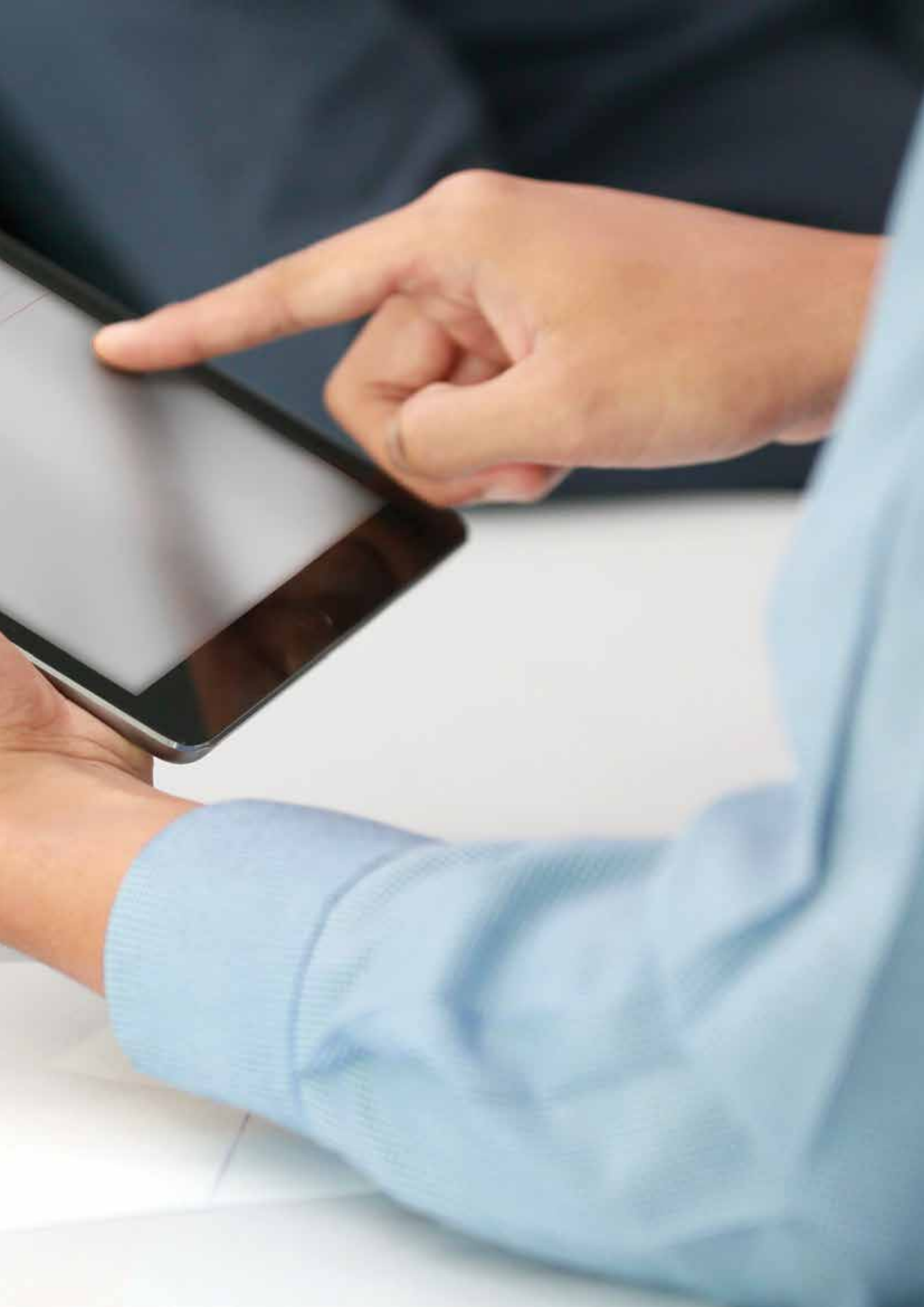

HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commisioner

LAPORAN KOMISARIS UTAMA
President Commisioner's Report

" Menuju visi baru dengan MNC Vision yang terus berinovasi merupakan wujud komitmen Perseroan selaku perusahaan penyedia TV berlangganan terbesar di Indonesia. "

" Towards a new vision together with MNC Vision that continues to innovate is a reflection of the Company's commitment as the largest Pay TV provider in Indonesia. "

Pemegang Saham yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua. Pada kesempatan ini, izinkan saya memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan pada tahun 2017. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2017.

Dear Shareholders,

Warm greetings to all. Firstly, let me begin by giving praise to the God Almighty for the Company's performance in 2017. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit our report on the oversight of the Company's management throughout 2017.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA INDUSTRI

Menguatnya perekonomian global dan nasional didukung dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, berdampak positif terhadap kinerja berbagai industri, termasuk industri TV berlangganan di Indonesia. Berdasarkan analisis Media Partners Asia (MPA), tingkat penetrasi televisi berlangganan di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 10,5%. MPA juga mengungkapkan bahwa tingkat penetrasi ini akan terus meningkat hingga 12,7% pada tahun 2022. Persaingan industri TV berlangganan yang semakin ketat dengan kehadiran platform baru dalam menonton TV, ditambah dengan meningkatnya inovasi-inovasi baru yang ditawarkan perusahaan broadband, meningkatkan tantangan yang lebih tinggi untuk pelaku bisnis TV berlangganan di Indonesia.

VIEW ON INDUSTRY PERFORMANCE

The recovery of the global and national economies was driven by the continuous population growth, which positively impacted the performance of various industries, including the Indonesian Pay TV industry. According to the analysis from Media Partners Asia (MPA), the penetration rate of Pay TV in Indonesia in 2017 reached 10.5%. MPA also disclosed that such penetration rate will continue to increase up to 12.7% until 2022. The growing competition in the Pay TV industry with the emergence of new platforms to enjoy TV shows, along with the latest innovations of broadband companies, brought greater challenges for Pay TV businesses in Indonesia.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada akhir tahun 2017, Perseroan memperkenalkan MNC Vision sebagai wajah baru dari Indovision dan Top TV. Proses rebranding ini dilakukan untuk mengokohkan visi Perseroan sebagai bagian terintegrasi dari MNC Group. Dengan 137 saluran terbaik, MNC Vision akan selalu menjadi pilihan utama sebagai perusahaan penyedia TV berlangganan terpercaya di Indonesia. Kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan merupakan sebuah kebanggaan dan motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan mempertahankan kinerja kerja di mata pelanggan.

Berbekal pengalaman selama 23 tahun di bisnis TV berlangganan, Perseroan yakin kehadiran MNC Vision mampu menjawab kebutuhan konsumen di Indonesia. Tidak hanya menyajikan tayangan berkualitas, MNC Vision diharapkan akan terus berkembang memenuhi tuntutan kebutuhan pelanggan yang terus meningkat dalam hal memberikan tayangan edukatif, informatif dan menghibur yang lebih baik dan bermutu.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS

At the end of 2017, the Company introduced MNC Vision as the new face of Indovision and Top TV. The rebranding process is aimed to solidify the Company's vision as an integral part of MNC Group. Offering 137 best channels, MNC Vision will always be the first choice as the trusted Pay TV provider in Indonesia. The subscribers' trust in the Company's services is the Company's pride and motivation to continue to improve the quality and maintain its excellence for the subscribers.

Armed with 23 years of experience in the Pay TV business, the Company believes that MNC Vision is able to cater to Indonesia's consumers' needs. Not only providing quality shows, MNC Vision is expected to continue growing in order to meet demands from subscribers for a more educative, informative, and entertaining broadcasts.

SINERGI ANTAR BISNIS UNIT MNC GROUP

Untuk memperkuat brand positioning sebagai penyedia "*Seamless Home Entertainment*", Perseroan bersinergi dalam tiga platform TV berlangganan yang dimiliki oleh MNC, yaitu MNC Vision (DTH), MNC Play (*IPTV/Fixed Broadband*), dan MNC Now (OTT). Perseroan yakin dengan adanya sinergi antar bisnis unit MNC Group akan memperkuat posisi dan memperluas pangsa pasar bisnis TV berlangganan.

SYNERGY BETWEEN MNC GROUP BUSINESS UNITS

To strengthen its brand positioning as the "Seamless Home Entertainment" provider, the Company has established synergy with the three Pay TV platforms owned by MNC, namely MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband), and MNC Now (OTT). The Company believes that such synergy between the business units will strengthen the Company's position and expand its market share in the Pay TV business.

KINERJA PERSEROAN

Pada 4 Juli 2017, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penawaran Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dalam PUT I ini, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat, atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I ini. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham dalam mendukung permodalan Perseroan. Per 31 Desember 2017, seluruh dana yang didapat melalui PUT I ini telah digunakan seluruhnya untuk realisasi uang muka setoran modal, pembelanjaan modal kerja untuk perolehan pelanggan baru, pembelian dan peremajaan perangkat tayang, pembayaran konten serta pembaharuan teknologi informasi.

Selama 2017, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar TV berlangganan di Indonesia sebesar 59% dengan jumlah pelanggan sebesar 2,48 juta. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan kualitas dan inovasi yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus. Terdapat 137 saluran tayangan yang menghibur dan edukatif milik Perseroan, termasuk 23 saluran in-house eksklusif. Sebagai pelopor TV berlangganan dengan teknologi frekuensi S-Band di Indonesia, Perseroan menyediakan kualitas tayangan dengan suara dan gambar berkualitas tinggi dan tahan terhadap segala kondisi cuaca melalui satelit Indostar-II.

Pertumbuhan basis pelanggan televisi berlangganan dipengaruhi oleh faktor perkembangan teknologi seperti teknologi fiber dan jaringan 4G, yang menunjang cakupan sebaran pelanggan layanan TV berlangganan. Guna mengakomodasi minat pelanggan dan mendorong pertumbuhan tingkat penetrasi, Perseroan telah menerapkan kedua teknologi tersebut menjadi satu dalam

COMPANY'S PERFORMANCE

On July 4, 2017, the Company exercised a Limited Public Offering I ("PUT I") for Capital Offerings through Pre-emptive Rights (HMETD). In the PUT I, the Company offers a maximum of 1,295,045,766 new shares to the public, or 14.29% of the issued and paid-up capital following PUT I. This demonstrates the shareholders' commitment in supporting the Company's capital structure. As of December 31, 2017, all of the proceeds from PUT I have been fully utilized for repayment of capital advances, working capital expenditures for the acquisition of new subscribers, purchase and maintenance service for broadcasting devices, content payment, and information technology system update.

In 2017, the Company maintained its 59% market share in the Pay TV industry in Indonesia with 2.48 million subscribers. This success was the result of continuous quality improvement and innovation by the Company. The Company offers 137 entertaining and educative channels including 23 exclusive in-house channels. As a pioneer of Pay TV with the S-Band frequency technology in Indonesia, the Company provides the broadcasting services with high quality sound and images through any weather with the use of Indostar-II satellite.

The growth of Pay TV subscribers was influenced by technology development such as fiber technology and 4G network, which helps in expanding the reach of Pay TV subscribers. To accomodate the subscribers' demands and promote growth of the penetration rate, the Company has implemented both technologies as an integral part of MNC Vision services. This was done by collaborating with several

layanan MNC Vision. Ini dilakukan dengan bekerja sama dengan beberapa perusahaan operator telekomunikasi seluler yaitu, melalui perkembangan fitur berbasis internet di antaranya lewat peluncuran fitur "*Super Bundle*" atas kerja sama antara Perseroan dengan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Ooredo Tbk.

cellular telecommunication operators in the development of internet-based features, which includes the launch of the "Super Bundle" under the cooperation between the Company and PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Ooredo Tbk.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan program loyalty bernama "MNC Vision Priority" sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia dengan memberikan penawaran menarik dari merchant-merchant yang bekerja sama dengan Perseroan. Melalui program ini, pelanggan juga diundang ke acara "*Subscriber Experience*" seperti movie screening dan studio experience. Selain itu, pelanggan juga diberikan reward berupa tayangan saluran gratis melalui program "*Bonus Pack*". Tidak berhenti disitu, Perseroan juga memberikan perlindungan asuransi kecelakaan secara gratis dari MNC Life.

In addition, the Company also launched a loyalty program called "MNC Vision Priority" as appreciation for loyal subscribers through exciting offers from the Company's partner merchants. Through this program, loyal subscribers are also invited to "Subscriber Experience" events, such as movie screening and studio experience. Free channels are also available for the subscriber through the "Bonus Pack" program as a reward. Not stopping there, the Company also provides free accident insurance from MNC Life.

KOMITMEN UNTUK PERUBAHAN

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan langkah pembaruan dalam beberapa hal. Salah satunya pembaruan sistem IT internal yang dilakukan guna mempercepat dan meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan operasional. Dari sisi penjualan, Perseroan terus melakukan penawaran menarik bagi konsumen serta peningkatan sistem untuk memudahkan proses berlangganan.

COMMITMENT TO TOWARDS

In 2017, the Company has undertaken several updates, which includes an upgrade on the internal IT system to accelerate and enhance efficiency of operational activities. In the sales aspect, the Company continued to provide great offers to the subscribers and kept upgrading the system to make subscription process much easier.

Penguatan internal, khususnya di bidang sumber daya manusia, turut dilakukan oleh Perseroan dengan meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki. Ini dilakukan dengan mengadakan penyelenggaraan kegiatan pelatihan, pemberian penghargaan kepada karyawan berprestasi, hingga penyediaan tambahan sarana olahraga untuk karyawan. Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal utama kesuksesan Perseroan.

Internal strengthening, especially in human resources, was carried out by the Company through the improvement of the quality and competency of its human resources. This was done by implementing training programs, awarding outstanding employees, and providing sports facilities for employees. The Company believes that qualified human resources is a vital asset for the Company's success.

Dari sisi pemasaran, Perseroan telah melakukan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, di antaranya melalui penawaran paket lengkap data atau internet. Mengantisipasi peningkatan mobilitas pelanggan, MNC Vision menghadirkan fitur "MNC Vision Plus" yang bisa diakses melalui aplikasi MNC Now. Layanan fitur ini menjawab kebutuhan pelanggan untuk menikmati tayangan berkualitas MNC Vision di mana dan kapan saja, tanpa biaya tambahan.

In terms of marketing, the Company has made breakthroughs to improve subscribers' satisfaction, which includes full data or internet packages. To anticipate the subscribers' increased mobility, MNC Vision presents feature "MNC Vision Plus" that can be accessed through the MNC Now application. This feature allows the subscribers to enjoy high quality broadcasts from MNC Vision anywhere, anytime, and with no additional cost.

KONSISTENSI DAN FOKUS UTAMA PERSEROAN

Hadir sebagai pionir dalam industri TV berlangganan, Perseroan senantiasa mempertahankan kinerja melalui keunggulan pelayanan dan produk. Didukung pengalaman panjang Perseroan di bisnis TV berlangganan di Indonesia, Perseroan senantiasa mengedepankan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan layanan terbaik, yang dilengkapi dengan program "MNC Vision Priority" untuk para pelanggan setia. Di sisi lain, kecepatan pemasangan perangkat untuk pelanggan baru juga menjadi fokus Perseroan guna meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

THE COMPANY'S CONSISTENCY AND FOCUS

As the pioneer in the Pay TV business, the Company has maintained its performance through product and service excellence. Supported by its long experience in the Indonesian Pay TV industry, the Company always prioritizes the subscribers' needs. This commitment is realized through the provision of the best services along with the "MNC Vision Priority" program for loyal subscribers. In addition, swiftness in device installation for new subscriber was also the focus of the Company to help improve subscribers satisfaction.

Melihat besarnya peluang industri TV berlangganan di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar dan tersebar di sejumlah kota dan kabupaten, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan jangkauan bisnisnya melalui pemekaran kantor perwakilan. Saat ini, Perseroan memiliki 101 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, jumlah ini akan terus bertambah demi memberikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi seluruh pelanggan.

Given the vast opportunity in the Pay TV industry in Indonesia considering its large populations accross several cities and regencies, the Company strives to improve its business reach through the expansion of its representative offices. Currently, the Company has 101 representative offices across Indonesia, which will continue growing for easier access and convenience for all subscribers.

Atas sederet langkah inovasi, kebijakan strategis, dan transformasi bisnis yang dilakukan, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi senantiasa memperhatikan arahan yang diberikan Dewan Komisaris. Hal ini diwujudkan melalui komunikasi proaktif yang terjalin di antara keduanya melalui penyelenggaraan rapat koordinasi rutin.

In light of these innovations, strategic policies, and business transformation, the Board of Commissioners believe that the Board of Directors have managed the Company excellently and have followed the direction given by the Board of Commissioners. This was maintained through proactive communication through regular coordination meetings.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna meningkatkan kinerja, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi sebagai berikut :

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

To further enhance its performance, the Company made several changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follows :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	*: Hary Tanoesoedibjo*
Commissioner	*: Posma Lumban Tobing*
Independent Commissioner	*: Hery Kusnanto*
Independent Commissioner	*: Ahmad Rofiq*

DIREKSI

Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Herman Kusno
Direktur Independen	: Ruby Budiman

BOARD OF DIRECTORS

President Director	*: Hari Susanto*
Director	*: Salvona Tumonggor Situmeang*
Director	*: Parjan Rustam Lo*
Director	*: Dhini Widhiastuti*
Director	*: Budiman Hartanu*
Director	*: Herman Kusno*
Independent Director	*: Ruby Budiman*

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS 2018

Tahun 2018, merupakan tahun yang menantang bagi bisnis TV berlangganan. Persaingan bisnis TV berlangganan yang ketat baik sesama operator *Direct-to-Home* (DTH) maupun dengan operator *fixed broadband*, mendorong Perseroan untuk terus berinovasi menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan setia. Perseroan yakin kehadiran MNC Vision mampu menjawab kebutuhan pelanggan akan kemudahan mengakses tayangan berkualitas di mana dan kapan saja berada. Ke depan, transformasi ini diharapkan dapat melebarkan pangsa pasar Perseroan dalam industri TV berlangganan.

BUSINESS PROSPECTS IN 2018

2018 will be a challenging year for the Pay TV business. Growing business competition among Direct To Home (DTH) and fixed broadband operators encourages the Company to continue to innovate to add value for its loyal subscribers. The Company believes that MNC Vision will be able to cater to subscribers' needs for easy access to high quality broadcasts anywhere and anytime. Moving forward, this transformation is expected to expand the Company's market share in the Pay TV industry.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan oleh seluruh Pemegang Saham, pelanggan setia, dan mitra usaha Perseroan. Terima kasih juga saya sampaikan atas kinerja, kerja keras, dan dedikasi jajaran Direksi serta seluruh karyawan Perseroan. Semoga di masa mendatang Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri TV berlangganan di Indonesia dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh lapisan masyarakat.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our utmost gratitude to the Shareholders, loyal subscribers, and business partners of the Company for their trust and support. I would also like to thank the Board of Directors and all of the Company's employees for their performance, hard work and dedication. Hopefully, in the future, the Company can maintain its position as the leader in the Indonesian Pay TV industry as well as contributing positively to all parts of the society.

Jakarta, April 2018
Atas nama Komisaris
PT MNC Sky Vision Tbk

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama / *President Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Surabaya tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak 2002), Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 dan 2010-sekarang).

Indonesian citizen, 51 years old, born in Surabaya in 1965. He has served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006. Currently, he also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (since 2016), and President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 and 2010-present).

Di bidang MEDIA, MNC Group adalah pemilik dan pengelola aset media terbesar di Asia Tenggara, yang terdiri dari empat stasiun televisi nasional (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews), televisi berlangganan DTH (*direct to home*) terbesar (MNC Vision), jaringan *fixed broadband*, serta IPTV (MNC Play) dan layanan OTT (MNC Now). Selain itu, terdapat sejumlah media lain, yang meliputi: portal umum dan berita (Okezone, Sindonews.com, iNews.id), Koran Sindo, jaringan radio nasional, dan beberapa aplikasi digital.

In MEDIA, the group owns and controls the largest media asset in SEA, comprising four national free to air televisions (RCTI, MNCTV, GTV and iNews), the largest DTH Pay TV (MNC Vision), fixed broadband network and IPTV (MNC Play) and OTT services (MNC Now). Other media includes general and news portals (Okezone, Sindonews.com, iNews.id), Koran Sindo, national radio networks and some digital applications.

Sementara itu, pada bidang JASA KEUANGAN, grup MNC turut menaungi MNC Bank, MNC Life & Insurance, MNC Finance & Leasing, MNC Securities & Asset Management.

In FINANCIAL SERVICES, the group owns MNC Bank, MNC Life & Insurance, MNC Finance & Leasing, MNC Securities & Asset Management.

Dalam bidang PENGEMBANGAN PROPERTI, MNC group memiliki proyek *entertainment* dan *lifestyle* paling bergengsi yang terletak di MNC Lido City, di mana di dalamnya terdapat *iconic project* dan *theme park* Trump.

In PROPERTY DEVELOPMENT, the group owns the most prestigious entertainment & lifestyle project in MNC Lido City with its iconic Trump project and theme park. Other property projects include MNC Smart City, MNC Trump Bali, Westin

Proyek properti lainnya meliputi: MNC Smart City, MNC Trump Bali, Westin Hotel Bali, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Surabaya, dan beberapa gedung perkantoran di Jakarta dan Surabaya.

Hotel Bali, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Surabaya and a few office buildings in Jakarta and Surabaya.

Bapak Hary Tanoesoedibjo memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* (*Honours*) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988 dan gelar MBA dari Ottawa University pada tahun 1989. Beliau juga rutin menjadi pembicara di berbagai acara media nasional dan internasional, termasuk menjadi pengajar kuliah umum seputar ilmu kewirausahaan dan ekonomi di lebih dari 180 universitas. Selain itu, beliau juga aktif di bidang olahraga, di mana pada tahun 2003-2006 beliau pernah menjabat sebagai Bendahara Umum KONI dan kini dipercaya sebagai Ketua Federasi Futsal Indonesia dan Tarung Derajat.

Mr. Hary Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988 and an MBA from Ottawa University in 1989 and regularly served as a speaker at various national and international media events, as well as lecturer in the form of general lecture in more than 180 universities covering entrepreneurship and economy. He's active in sports where he served as the general treasurer of KONI in 2003-2006 and is now the chairman of the Indonesian Futsal Federation and the Tarung Derajat.

POSMA LUMBAN TOBING
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1948. Memperoleh pendidikan di AKABRI Kepolisian (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981), SESKOAL (1984-1985), dan LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Indonesian citizen, 69 years old, born in Tarutung in 1948. Obtained education in Police Academy (1967-1970), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Batch XVI (1978-981), SESKOAL (1984-1985), and LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Beliau menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal 1 Desember 2006, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 1 Desember 2006.

He has served as Commissioner since December 1, 2006 by the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006 set forth in the Deed No.4 dated December 1, 2006.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997) dan menjabat sebagai Ketua Komisi VII DPR RI, Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI, dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004).

Previously, he served as Kapolwil Madiun, East Java Regional Police (1995-1997) and served as Chairman of Commission VII of DPR RI, Chairman of Faction of TNI/ POLRI DPR/MPR RI, and Vice Chairman of MPR RI .

HERY KUSNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1949. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1975. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, sejak tanggal 20 April 2011, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 194 tanggal 20 Mei 2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Trifita Perkasa (sejak 2008).

Indonesian citizen, 68 years old, born in Yogyakarta in 1949. Earned Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1975. He has served as Independent Commissioner since April 20, 2011, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2011, set forth in the Deed No. 194 dated May 20, 2011. Currently, he also serves as Director of Langen Kridha Pratyangga Tbk (since 1992) and President Director of PT Trifita Perkasa (since 2008).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Auditor Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1975-1979), Supervisor di Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner KAP Hanadi Sujendro & Rekan – KPMG (1986-1989), Deputy Director PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Komisaris PT Cardig Air (1993-2000), Komisaris PT Redeco Petrolin Utama Inc. (1993-2002), Komisaris PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Direktur PT Chandra Asri (1995-1996), Direktur PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Komisaris PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), Direktur Utama PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), dan Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (2008-2011).

Previously, he served as Auditor Staff of General Directorate of Financial Supervision in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1975-1979), Supervisor of Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner at KAP Hanadi Sujendro & Partners - KPMG (1986-1989), and Deputy Director of PT Bimantara Citra (Holding) (1990-1995), Commissioner of PT Cardig Air (1993-2000), Commissioner of PT Redeco Petrolin Inc. (1993-2002), Commissioner of PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Director of PT Chandra Asri (1995-1996), Director of PT Tri Polyta Indonesia (1996-1998), Commissioner of PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), and Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2008- 2011).

AHMAD ROFIQ
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Fakultas Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, Indonesia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 128.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007 dan Direktur Utama PT Syahravaraz Trans, sebagai Komisaris di PT Media Nusantara Distribusi (2012 – 2014), dan sebagai Komisaris di PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012 – 2014).

Indonesian citizen, 42 years old, born in Lamongan in 1975. Obtained a Bachelor's degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001. He has served as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed No. 128.

He has served as Commissioner of PT Varaz Main Cargo Tour & Travel in 2007-2012 and President Director of PT Syahravaraz Trans in the same period, as Commissioner of PT Media Nusantara Distribusi (2012 – 2014), and Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012 – 2014).

HARI SUSANTO
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
President Directors' Report

" MNC Vision hadir membawa semangat perubahan dengan menayangkan saluran berkualitas dan pelayanan prima guna meningkatkan kepuasan pelanggan."

" MNC Vision upholds the spirit of reform by delivering high quality channels and excellent services to enhance customer satisfaction. "

Pemegang Saham yang Terhormat,
Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Perseroan berhasil melalui tahun 2017 dengan baik.

Dear Shareholders,
On behalf of the Board of Directors, allow me to praise the Almighty God for His blessings, which allowed the Company to pass 2017 successfully with excellent performance.

ANALISIS MAKRO EKONOMI

Pemulihan ekonomi global semakin kuat dan merata pada 2017. PDB dunia tumbuh 3,7%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan ini ditopang oleh akselerasi pemulihan ekonomi negara maju dan berlanjutnya pemulihan ekonomi negara berkembang.

Sementara itu, pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara bertahap, dengan stabilitas ekonomi yang semakin kuat. Pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% pada 2017, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan capaian 2016 sebesar 5,03%. Pemulihan ekonomi nasional 2017 tidak terlepas dari dukungan berbagai momentum positif, yang di antaranya bersumber dari kondisi global yang kondusif, stabilitas ekonomi domestik yang terjaga, dan keyakinan pelaku usaha yang membaik.

MACRO ECONOMIC ANALYSIS

The global economy further recovered across the globe in 2017. The global GDP grew by 3.7%, higher than growth in 2016 of 3.2%. Such growth was driven by the acceleration of economic recovery in developed countries and continuous economic recovery of developing countries.

Meanwhile, the Indonesia economy recovery gradually continues as reflected in a more stable economy. Economic growth was recorded at 5.07% in 2017, slightly higher than 5.03% in 2016. The national economic recovery in 2017 was inseparable from the support of various positive momentums, including favorable global conditions, maintained stability of domestic economy, and improved confidence in business.

TINJAUAN KINERJA 2017

Dari segi keuangan, pada tahun 2017 perolehan pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp2.656 miliar, menurun 11,48% dibandingkan Rp3.000 miliar pada tahun

2017 PERFORMANCE OVERVIEW

In terms of financial performance, the Company's revenue in 2017 amounted to Rp2,656 billion, decreased by 11.48% from Rp3,000 billion in 2016. The increased revenue in 2016

2016. Besarnya pendapatan pada tahun 2016 dikarenakan Perseroan memiliki hak siar eksklusif atas siaran EURO Cup yang diadakan pada tahun 2016. Meskipun pendapatan Perseroan mengalami penurunan, namun dari segi biaya Perseroan berhasil melakukan efisiensi. Dengan efisiensi biaya tersebut, rugi sebelum pajak Perseroan berhasil ditekan dari Rp255 miliar di tahun 2016 menjadi Rp177 miliar di tahun 2017. EBITDA Perseroan sendiri stabil di angka Rp1.037 miliar jika dibandingkan dengan angka tahun 2016 sebesar Rp1.026 miliar. Secara keseluruhan, rugi bersih Perseroan mengalami peningkatan dari Rp197 miliar di tahun 2016 menjadi Rp289 miliar di tahun 2017, dikarenakan kerugian akibat selisih kurs yang merupakan rugi belum terealisasi, serta adanya dampak rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang tidak dapat dimanfaatkan Perseroan karena mengikuti program *tax amnesty*.

was contributed by the increase of annual subscribers due to Company's over 2016 EURO Cup. Despite the decrease in the Company's revenue, in terms of expenses, the Company succeeded to enhance cost efficiency. By such cost efficiency, the Company's loss before tax was reduced from Rp255 billion in 2016 to Rp177 billion in 2017. The Company's EBITDA is stabilized at Rp1,037 billion compared to Rp1,026 billion in 2016. Overall, the Company's net loss increased from Rp197 billion in 2016 to Rp289 billion in 2017, due to the loss from differences in foreign exchange rate which is accounted as unrealized loss, and the impact of fiscal loss in previous years which could not be utilized by the Company due to the tax amnesty program.

Meskipun kinerja keuangan tahun ini menurun, namun dari segi operasional Perseroan berhasil mempertahankan rata-rata *churn rate* pelanggan sebesar 0,96%, sedikit meningkat dari *churn rate* tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 0,99% dan 1,86%. Di samping itu, Perseroan berhasil membukukan perolehan rata-rata pendapatan per pelanggan (ARPU) pada kisaran Rp81.078/bulan.

Despite this year's declining financial performance, the Company managed to maintain an average churn rate of 0.96%, slightly increased from the churn rate in 2016 and 2015 at 0.99% and 1.86%, respectively. In addition, the Company recorded an Average Revenue Per User (ARPU) within the range of Rp81,078/month.

PENERAPAN LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Pada akhir tahun 2017, Perseroan mengambil langkah strategis melalui proses *rebranding* menjadi MNC Vision. MNC Vision hadir membawa semangat perubahan dengan menayangkan saluran berkualitas dan pelayanan prima guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Melalui transformasi ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar sekaligus mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan penyedia TV berlangganan terbesar di Indonesia.

STRATEGIC STEPS IMPLEMENTATION

At the end of 2017, the Company carried out rebranding into MNC Vision as part of its strategic steps. MNC Vision upholds the spirit of reform by delivering high quality channels and excellent services to enhance subscribers satisfaction. Through this transformation, the Company is optimistic that it shall be able to expand its market share and further strengthen its position as the largest Pay TV provider in Indonesia.

Di sisi lain, Perseroan juga menuangkan perhatian yang begitu besar pada efisiensi biaya operasional. Sepanjang tahun 2017, Perseroan melanjutkan upayanya dalam mengkaji perangkat keras alternatif yang dapat berkontribusi positif terhadap upaya penurunan biaya operasi Perseroan.

On the other hand, the Company also put great attention to operational cost efficiency. Throughout 2017, the Company continued its effort to review alternative hardwares in the effort to lower the Company's operational cost.

KEPUASAN PELANGGAN MERUPAKAN FOKUS UTAMA PERSEROAN

Same-day service merupakan inovasi Perseroan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima kepada pelanggan. Perseroan terus berupaya untuk memperbaiki dan mempercepat pelayanan kepada pelanggan, salah satunya melalui pembaruan sistem internal, yang diharapkan mampu mendukung percepatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION IS THE COMPANY'S MAIN FOCUS

Same-day service is the Company's innovation to enhance its excellent service to the subscriberss. The Company strives to improve and speed-up services to subscribers, including through the upgrade of the internal system, which is expected to help providing faster quality service to subscribers.

Dengan mengedepankan pelayanan prima demi kepuasan pelanggan, sepanjang tahun 2017 Perseroan berhasil memperoleh 14 perhargaan di tingkat nasional, mulai dari Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia's Choice Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Customer Service Award, Marketing Award hingga Indonesia Best Brand Award.

By promoting excellent service for subscriber satisfaction, the Company obtained 14 national awards throughout 2017, from the Subscribers Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia's Choice Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Subscribers Service Award, Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bisnis TV berlangganan tidak hanya didukung oleh keunggulan produk, tetapi juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi SDM secara efektif dan efisien melalui penyelenggaraan pelatihan serta pembinaan melalui kegiatan kerohanian. Perseroan juga terus berusaha mengembangkan kapasitas internal guna meningkatkan produktivitas dan memberikan kualitas pelayanan terbaik.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Pay TV business requires not only products excellence, but also competent Human Resources (HR). The Company constantly conducts HR competency development effectively and efficiently through training and education as well as spiritual activities. The Company also strives to develop its internal capacity to improve productivity and provide the best services.

Pengembangan SDM tercermin kuat dalam strategi pembangunan SDM Perseroan yang diterapkan pada tahun 2017. Tujuannya antara lain untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan adaptif terhadap dinamika bisnis TV berlangganan. Perseroan terus melanjutkan program SDM secara berkesinambungan, seperti *Sales Academy Training, Service Excellent, Leadership Skill Program* serta *Rewards and Recognition Program*.

HR development is reflected in the Company's HR development strategy in 2017 by preparing competent HR that can adapt to the dynamics of the Pay TV business. The Company carries out continuous HR programs, such as the Sales Academy Training, Service Excellent, Leadership Skill Program as well as Rewards and Recognition Program.

Di samping itu, Perseroan menyelenggarakan *People Development Training Management* yang melibatkan 1.569 karyawan dari seluruh direktorat dan fungsi. Masing-masing program pelatihan dan lokakarya tersebut mengusung topik yang berbeda sesuai kebutuhan bisnis Perseroan, yang turut melibatkan instruktur-instruktur andal, baik dari kalangan internal maupun eksternal. Beberapa topik yang diangkat meliputi bisnis data untuk industri telekomunikasi, layanan digital, serta strategi pemasaran. Selain itu, Perseroan telah menyiapkan program pengembangan pribadi yang ditujukan bagi karyawan berbakat dalam rangka meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka dalam berorganisasi.

In addition, the Company held a People Development Training Management participated by 1.569 employees from all directorates and functions. Each of the training programs and workshops discusses different topics as needed in the Company's business, involving reliable instructors, both from internal and external. Some of the topics covered include data business for the telecommunication industry, digital services, and marketing strategy. Also, the Company has prepared individual development programs for talented employees in order to improve their organizational leadership capacity in.

Tidak hanya mengoptimalkan bakat-bakat terbaik, Perseroan juga melakukan evaluasi berkala untuk mencapai suatu persepsi objektif dari setiap posisi dalam struktur organisasi. Setiap individu yang teridentifikasi memiliki performa tinggi akan dibekali dengan pelatihan-pelatihan strategis serta diberi kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek penting yang akan memberikan pengalaman baru dengan eksposur yang lebih luas. Dengan pembekalan tersebut, mereka diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan bagi Perseroan di kemudian hari.

Aside from optimizing the best talents, the Company also conducts periodic evaluations to perceive every position objectively within the organizational structure. Each individual whose excellent performance has been identified shall be registered in strategic trainings and given the opportunity to engage in important projects that will provide new experiences with broader exposure. Through such trainings, they are expected to act as agents of change for the Company in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan sebagai badan usaha yang bertanggung jawab diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Perseroan percaya bahwa kesinambungan berkaitan erat dengan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memandang penerapan CSR sebagai suatu komponen penting dalam menjalankan usaha.

Perseroan juga meyakini bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan bisnis tidak terlepas dari dukungan lingkungan dan masyarakat sekitar. Terlebih lagi, Perseroan memahami betul bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya bergantung pada nilai ekonomi, melainkan juga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Karenanya, melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan difokuskan pada faktor pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan, hingga tanggung jawab terhadap pelanggan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's commitment as a responsible business entity is manifested in the implementation of the Corporate Responsibility (CSR) program. The Company believes that sustainability is closely related to stakeholders' welfare. Therefore, the Company believes that CSR implementation is a vital part of its business.

The Company also believes that the successful implementation of business activities requires the support of environment and surrounding communities. Moreover, the Company fully understands that business sustainability depends not only on economic values but also good relations with the community. Hence, through the implementation of corporate social responsibility, the Company is committed to provide positive contribution to the environment and the community.

The Company's CSR programs focus on environmental management, employment, occupational health and safety, community development and humanitarian activities, as well as responsibility to the subscribers.

PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa menjalankan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness* dalam setiap aspek operasionalnya. Semangat kepatuhan dan penerapan tata kelola yang baik ini terus ditingkatkan dan diawasi agar kegiatan operasional dapat berjalan secara optimal.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to good corporate governance through its compliance with the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across its operations. The Company's compliance and implementation of good corporate governance are continuously improved and monitored for optimal operations.

Sesuai fungsinya sebagai pengelola kegiatan usaha Perseroan, Direksi selalu menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan. Upaya ini dilakukan guna menjaga transparansi dan kesesuaian usaha dengan berbagai aspek, termasuk visi misi Perseroan. Direksi juga senantiasa mengakomodasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan komite penunjang melalui keterbukaan akses informasi, yang disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu.

In accordance with its function as the caretaker of the Company's business activities, the Board of Directors maintains good communication with the Board of Commissioners in making of every decision. This effort aims to maintain transparency and business conformity with various aspects, including the Company's vision and mission. The Board of Directors also accommodates the Board of Commissioners' and other supporting committees' supervisory function through information disclosure in an accurate and timely manner.

Ke depan, Perseroan akan tetap konsisten meningkatkan praktik-praktik tata kelola perusahaan terbaik. Langkah ini merupakan wujud komitmen Perseroan sebagai bagian dari warga korporasi yang taat dan bertanggung jawab.

Moving forward, the Company will consistently improve the best good corporate governance practices. This step is a part of the Company's commitment as a responsible corporate citizen.

PROSPEK 2018

Perseroan optimis bahwa perkembangan ekonomi makro dalam negeri tahun ini dapat mendorong pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2018. Namun demikian, Perseroan akan menghadapi potensi melemahnya nilai tukar Rupiah dan melambatnya pemulihan ekonomi domestik, menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan dilaksanakan serentak di tahun 2018 dan menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) di tahun 2019. Perseroan juga tetap berkomitmen untuk mempercepat pertumbuhan dengan melakukan inovasi dan meningkatkan produktivitas guna mendorong kinerja yang lebih baik.

2018 PROSPECTS

The Company is optimistic that domestic macro economic development this year will lead to better growth in 2018. However, the Company may face the potential depreciation of Rupiah and slower domestic economic recovery ahead of the Regional Election (Pilkada) to be held simultaneously in 2018 and the Presidential Election in 2019. The Company remains committed to accelerating growth through innovation and productivity improvement for better performance.

Perseroan akan terus mendorong peluncuran berbagai fitur tambahan yang menarik serta meningkatkan kualitas tayangan di seluruh kategori yang ada dengan menambah beberapa saluran baru yang inovatif. Rangkaian upaya tersebut diharapkan dapat memenuhi beragam

The Company will continue to push for the launch of exciting additional features and the improvement of the quality of shows in all categories by adding new innovative channels. Such efforts are hoped to cater to the needs of the customers. The Company will focus on refining the

kebutuhan pelanggan. Perseroan akan fokus pada upaya penyempurnaan keunggulan eksekusi penjualan dan pengembangan portofolio bisnis TV berlangganan. Perseroan melakukan sinergi dengan unit bisnis MNC Group lainnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan akses internet di Indonesia yang terus meningkat.

execution of sales and development of the Pay TV business portfolio. In addition, the Company will establish synergy with other MNC Group's business units in order to fulfill the increasing need of internet access in Indonesia.

APRESIASI

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, rekan-rekan Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan, atas dedikasi dan segala upayanya dalam mencapai kinerja positif di tengah situasi yang penuh tantangan. Bersama-sama, kami akan berupaya mempercepat pertumbuhan, meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, serta memanfaatkan berbagai peluang bisnis demi pertumbuhan kinerja Perseroan yang lebih baik di masa depan.

APPRECIATION

Lastly, I would like to give utmost appreciation to the stakeholders for their support and trust. I would also like to thank the Board of Commissioners, my fellow Directors, the management and all employees for their dedication and efforts to maintain positive performance in a rather challenging situation. Together, we will strive to accelerate growth, increase value for our stakeholders, and leverage on various business opportunities for the Company's better performance in the future.

Jakarta, April 2017
Atas nama Direksi
PT MNC Sky Vision Tbk

Hari Susanto
DIrektur Utama / *President Director*

PARJAN RUSTAM LO
Direktur
Director

BUDIMAN HARTANU
Direktur
Director

HARI SUSANTO
Direktur Utama
President Director

SALVONA T SITUMEANG
Direktur
Director

DHINI WIDHIASTUTI
Direktur
Director

HERMAN KUSNO
Direktur
Director

RUBY BUDIMAN
Direktur Independen
Independent Director

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

HARI SUSANTO
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966. Lulus dari Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989 – 2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager, di Ernst & Young (2001 – 2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002 – 2005), Direktur PT Multi Harapan Utama (2005 – 2011), sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia (September 2014-2016). Saat ini, beliau menjabat di beberapa unit usaha di bawah MNC Energy, yaitu sebagai Komisaris PT Nuansacipta Coal Investment (Juni 2016-sekarang), Komisaris PT Putra Muba Coal, PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal dan PT Bhakti Coal Resources (Oktoberm2016-sekarang), Wakil Direktur Utama di PT MNC Sky Vision Tbk (Mei 2016 – November 2016). Komisaris di PT OTT MNC Indonesia (Desember 2016-sekarang), Direktur di PT Sky Vision Networks (Desember 2016–sekarang), dan Direktur Utama Mediacitra Indostar (Januari 2017 – sekarang).

Indonesian Citizen, 51 years old, born in Pangkal Pinang in 1966. Graduated as bachelor's degree majoring in Accounting from Padjadjaran University in 1989. He serves as President Director since November 11, 2016 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016, set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.

He began his career in public accounting firm Prasetio, Utomo & Partners (1989 - 2001) last position as Audit Manager and at Ernst & Young On year (2001-2002). He served as VP Corporate Control at PT Surya Citra Media Tbk (2002 - 2005), Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011), as Director of PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia (September 2014-2016). Currently, he serves several business units under MNC Energy as Commissioner of PT Nuansacipta Coal Inestment (June 2016-present), Commissioner of PT Putra Muba Coal, PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal, and PT Bhakti Coal Resources (October 2016 - present), Vice President of PT MNC Sky Vision Tbk (May 2016-November 2016) Commissioner of PT OTT MNC Indonesia (December 2016-present), Director of PT Sky Vision Networks (Desember 2016-present), and President Director of PT Mediacitra Indostar (Januari 2017 - present).

SALVONA T. SITUMEANG
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 23 Mei 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 23 Mei 2016.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Tarutung in 1966. Earned a bachelor's degree in Accounting from University of North Sumatera, Medan, Indonesia in 1991. She has served as Director of Operational since May 23, 2016 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2016, set forth in the Deed No. 60 dated May 23, 2016.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Assistant Manager Accounting (1997-1999), Manager Finance and Accounting (2000-2005), General Manager Finance & Accounting (2005-2007), General Manager Subscriber Management (2007-2009), Direktur Subscriber Management (2009 – 2014), dan Direktur Operations (2014-2015) di Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

She joined the Company since 1997. Previously, she served in the Company as Assistant Manager Accounting (1997-1999), Manager Finance and Accounting (2000-2005), General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2008), Director of Subscriber Management (2009-2014), and Director of Operations (2014-2015) in Company. She also served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

PARJAN RUSTAM LO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Medan pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Komputer jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia tahun 1997 dan Master of Business Administration in E-Business and Marketing dari University of Technology Sydney, Australia tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Direktur IT sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 mei 2015.

Indonesian citizen, 42 years old, born in Medan in 1975. Earned his Bachelor's degree majoring in Management Information System from Bina Nusantara University, Indonesia in 1997 and Master of Business Administration in E-Business and Marketing from University of Technology Sydney, Australia in 2001. He serves as Director of IT since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed No. 39 dated May 20, 2015.

Beliau pernah menjabat sebagai Sales Consultant Accor Asia Pacific Sydney – Australia (2000-2001), Corporate IT and Business Process Analyst di Asia Pulp and Paper (Sinar Mas Group) (2002-2007), dan menjabat beberapa posisi di PT Acer Indonesia, seperti: Chief of Information Officer, Head of Mobile Applications and GM Operation for Supply Chain and Procurement (2007-2015).

He served as Sales Consultant Accor Asia Pacific Sydney – Australia (2000-2001), Corporate IT and Business Process Analyst in Asia Pulp and Paper (Sinar Mas Group) (2002-2007), and held several positions in PT Acer Indonesia, which are: Chief of Information Officer, Head of Mobile Applications and GM Operation for Supply Chain and Procurement (2007-2015).

DHINI WIDHIASTUTI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Beliau lulus dari Akademi Sekretariat Tarakanita pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing & Programming sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Indonesia Citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1973. She graduated from Tarakanita Secretary Academy in 1994. She has been serving as the Company's Director of Marketing & Programming as of May 20, 2015, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 20, 2015, as set out in the Deed No. 39, dated May 20, 2015.

Beliau memiliki pengalaman selama 19 tahun di bidang marketing and brand management untuk berbagai merek terkemuka selama bergabung dengan berbagai perusahaan periklanan dan pemasaran lokal dan multinasional dari tahun 1996 - 2005, di antaranya menjabat sebagai Account Director - Creative Center (PT Kreatif Santerindo), Account Director - DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director - J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director - MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager - Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) dan PR Executive - BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005, sebelumnya beliau juga menjabat sebagai General Manager Marketing (2005-2013) dan sebagai Direktur Sales & Marketing (2013-2015) di Perseroan, dan saat ini selain menjabat sebagai Direktur Marketing & Programming, beliau juga menjabat sebagai Komisaris OTT (2016 – sekarang).

She has 19 years of experiences in marketing and brand management for various prominent brands during her service in various local and multinational advertising and marketing companies from 1996 to 2005, inter alia, as Account Director - Creative Centre (PT Kreatif Santerindo), Account Director - DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director - J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director - MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager - Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) and PR Executive - BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). She joined the Company in 2005, she has previously served as the Company's Marketing General Manager (2005 – 2013) and Sales & Marketing Director (2013 – 2015) at the Company, and currently she serves as the Marketing & Programming Director, as well as Commissioner of OTT (2016 - present).

BUDIMAN HARTANU
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1975. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Sales sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Business Consultant di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004), Area Sales & Promotion Manager - West Region (untuk produk : Permen Relaxa, Permen Espresso, Permen Travela, Permen Lovy, Permen Yesco) di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager (untuk Produk : Lovy, Gingerbon, Travela & New Product Development) di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) untuk merek MIGELAS & SUPER BUBUR (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren & Hepi dan Mobi) (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren & Hepi dan Mobi) (2009-2010), dan sebagai Kepala Divisi Sales (2010 – 2016) di Perseroan.

Indonesian citizen, 42 years old, born in Palembang in 1975. He holds a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the University Tarumanegara, Indonesia in 1999. He has served as Sales Director since November 11, 2016 by the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016 declared in Deed No. 20 dated November 11, 2016.

In his career, he served as Business Consultant at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004), Area Sales & Promotion Manager - West Region (for following products : Relaxa candy, Espresso candy, Travela candy, Lovy candy, Yesco candy) in PT Agel Lasting (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager (for following products : Lovy, Gingerbon, Travela & New Product Development) at PT Agel Lasting (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region in PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) for MIGELAS & SUPER MUSH brand (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren & Hepi dan Mobi) (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatra at PT Mobile-8 Telecom Tbk (Fren & Hepi and Mobi) (2009-2010), and as Division Head of Sales (2010 - 2016) in the Company.

HERMAN KUSNO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Medan pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Medan in 1972. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University Tarumanegara, Indonesia, in 1995. He has served as Finance Director since November 11, 2016 by the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016 stated in Deed No. 20 dated November 11, 2016.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996), Associate Manager Auditor di Prasetio Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), General Manager Accounting, Tax dan Budget Department di PT MNC Investama Tbk (2003-2009), General Manager Accounting dan Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), dan Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016).

Previously, he served as a Semi Senior Audit at Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994 -1996), Associate Manager Auditor at Prasetio Sarwoko & Sandjaja (a member of Ernst & Young) (1996-2003), General Manager of Accounting, Tax, and Budget Department at PT MNC Investama Tbk (2003-2009), as General Manager of Accounting and Budget Department at PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), and Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016).

RUBY BUDIMAN
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Mendapatkan Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Oklahoma State University tahun 1990, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School tahun 2014. Beliau menjabat sebagai Direktur Teknologi sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 mei 2015.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Jakarta in 1967. Earned his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oklahoma State University in 1990 and Master of Management from Bina Nusantara Business School in 2014. He serves as Technical Director since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed No. 39 dated May 20, 2015.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan bertanggung jawab atas Pay Television Broadcast System, Delivery Platform serta Technical Operations. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager Broadcast Operations Department (1998-2004), dan Kepala Divisi Broadcast Operations and Engineering (2004-2015) di Perseroan.

He joined the Company since 1994 and responsible for the Pay Television Broadcast System, Delivery Platform, and Technical Operations as well. He previously served as Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager for Broadcast Operations Department (1998-2004) and Head of Broadcast Operations and Engineering Company at PT MNC Sky Vision Tbk (2004-2015) in the Company.

03 INFORMASI UMUM
General Information

46 Sekilas Perseroan
Company at Glance

49 Sejarah Dan Jejak Langkah Perseroan
Company History and Milestone

58 Profil Perseroan
Company;s Profile

59 Visi & Misi
Vision & Mission

60 Struktur Organisasi
Organization Structure

62 Struktur Perseroan
Company Structure

63 Kepemilikan Saham
Share Ownership

64 Kegiatan Usaha Perseroan
The Company Business

65 Entitas Anak Dan Asosiasi
Subsidiaries And Associations

65 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Institution and Capital Market Supporting Professions

66 Kronologis Pencatatan Saham Dan Efek Lainnya
Chronology Of Share And Other Stocks Listings

67 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certification

68 Daftar Cabang
List of Representative Offices

70 Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017

DUBAI
JAPAN
GMT
USA
12:03:30
INDOVISION HQ
WITA
WIT
MNC
SKY VISION

SEKILAS PERSEROAN
Company at a Glance

" Menjaga Konsistensi Sebagai Pemimpin Industri TV Berlangganan
Maintaining Consistency as Leader in Pay TV Industry "

Selama hampir tiga dekade, PT MNC Sky Vision Tbk (selanjutnya disebut "MSKY" atau "Perseroan") telah mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri televisi berlangganan (selanjutnya disebut sebagai "TV berlangganan") di Indonesia sebagai bagian dari MNC Media, grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara.

Perjalanan Perseroan dimulai pada tanggal 8 Agustus 1988 di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama PT Malicak Nusa Semesta berdasarkan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989. Pada tahun 1989, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989. Pada tanggal 3 Desember 2006, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Sky Vision berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 66 tanggal 15 Maret 2012. Dalam Anggaran tersebut, ditetapkan maksud dan tujuan Perseroan yang meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan.

For almost three decades, PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter is referred to as "MSKY" or "the Company") has maintained its position as the leader in the pay television (will be further mentioned as "Pay TV") industry in Indonesia as a part of MNC Media, the largest integrated media group in South East Asia.

The Company began its journey on August 8, 1988 in Jakarta. The Company was established under the name PT Malicak Nusa Semesta based on Deed of Establishment No. 80, which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights by way of Decree No. C2 4952.HT.01.01. TH.89 dated June 3, 1989. In 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala under Deed of Establishment No. 391 dated July 29, 1989. On December 3, 2006, the Company again changed its name to PT MNC Sky Vision under the Articles of Association of the Company as stipulated in Deed No. 66 dated March 15, 2012. The Articles stipulate the Company's purpose and objectives of subscription broadcasting service sector.

Sejak awal perjalanan, Perseroan terus menjaga komitmennya untuk memberikan kualitas tayangan terbaik sebagai operator TV berlangganan no. 1 di Indonesia. Pada tahun 1998, Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia dengan merek Indovision. Produk ini menyediakan tayangan yang jernih dengan kualitas optimal ke seluruh wilayah Indonesia, didukung oleh satelit Indostar-II dengan frekuensi S-Band yang tahan terhadap perubahan cuaca.

Since the beginning of its journey, the Company has consistently upheld its commitment to provide the best broadcast quality as the no. 1 Pay TV operator in Indonesia. In 1998, the Company launched the first satellite based Pay TV operator in Indonesia under the brand Indovision. This product provides clear broadcast with optimum quality across Indonesia, supported by Indostar-II satellite with the S-Band frequency that is resistant to weather changes.

Mengikuti kesuksesan Indovision, Perseroan meluncurkan TopTV dan OkeVision. TopTV yang diluncurkan pada tahun 2007 menawarkan layanan TV berlangganan dengan harga yang terjangkau. Sementara OkeVision yang diluncurkan pada tahun 2008 menargetkan demografi yang lebih muda dengan fokus pada tayangan film dan hiburan di bawah slogan "Bioskop Masuk Rumah". Dengan target pasar yang berbeda, kedua merek ini diharapkan dapat menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan penetrasi pasar Perseroan.

Following the success of Indovision, the Company launched TopTV and OkeVision. TopTV, which was launched in 2007, offers affordable Pay TV. Meanwhile, OkeVision was launched in 2008 and targets the younger demography with a focus on movies and entertainment broadcast under the slogan "Cinemas at Home" or "Bioskop Masuk Rumah". With a different target market, both brands are expected to reach a wider market and improves the Company's market penetration.

Pada tanggal 9 Juli 2012, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY. Dengan pencatatan 1,4 miliar lembar saham seharga Rp1.520 per saham, IPO tersebut merupakan IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai keseluruhan Rp2,15 triliun.

On July 9, 2012 the Company officially become a public company through Initial Public Offering or IPO in the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code MSKY. At 1.4 billion shares valued at Rp1,520 per share, it was the largest IPO in Indonesia in 2012 with a total value of Rp2.15 trillion.

Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dan jangkauan siarannya melalui berbagai inovasi dan pengembangan yang dilakukan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran yang inovatif, termasuk strategi peminjaman peralatan kepada pelanggan, penambahan saluran baru, perluasan jaringan distribusi yang lebih melibatkan jaringan penjualan internal, serta peningkatan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan.

The Company continuously improves its service quality and broadcast coverage through various innovations and developments. Moreover, the Company also applies innovative marketing strategies, including equipment loan to subscribers, channels expansion, internal distribution network expansion, and enhancement in customer speed and quality.

Tahun 2017 merupakan awal baru bagi MNC Vision, sebuah nama untuk dua merek TV berlangganan terpercaya di Indonesia. Perseroan melakukan transformasi besar dengan menggabungkan merek Indovision dan Top TV menjadi MNC Vision. Di sisi lain, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan sinergi bisnisnya dengan MNC Play dan MNC Now demi meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Pembaruan ini merupakan upaya transformasi kami dalam mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan teknologi dan pemerataan akses informasi lewat tayangan-tayangan bermutu dan bersifat mendidik.

The year 2017 was a new beginning for MNC Vision, a name that represents two reliable Pay TV brands in Indonesia. The Company carried out a major transformation by merging the brands Indovision and TopTV into MNC Vision. On the other hand, the Company also strive to optimize its business synergy with MNC Play and MNC Now to improve the quality of the service provided to the subscribers. This reformation is a part of our transformation effort to support national development through the utilization of technology and even distribution of information through quality and educational broadcasts.

Saat ini, Perseroan menawarkan layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan untuk semua segmen pelanggan di Indonesia. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan masih menjadi pemimpin industri TV berlangganan dengan pangsa pasar sebesar 59% dan jumlah pelanggan lebih dari 2,48 juta. Dengan 101 kantor perwakilan, Perseroan bangga menjadi penyedia layanan TV berlangganan dengan distribusi dan cakupan layanan terluas di seluruh penjuru Indonesia.

At the moment, the Company offers the most complete Pay TV services with top quality broadcasts for all consumer segments in Indonesia. As of December 31, 2017, the Company remains the leader of the Pay TV industry with a market share of 59% and over 2.48 million subscribers. With 101 representative offices, the Company is proud to be the Pay TV provider with the most extensive coverage and services across Indonesia.

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN
Company History and Milestone

1988

Pendirian Perseroan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

The Company was established on August 8, 1988, under the name PT Malicak Nusa Semesta.

1989

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989.

The Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989.

1998

Peluncuran layanan TV Berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

Launched the first and the only Pay TV in Indonesia under the Indovision brand.

2001

Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

Bhakti Investama became the majority shareholder with 51% share ownership.

2004

Restrukturisasi manajemen dan penerapan strategi pemasaran baru, yaitu peminjaman peralatan kepada pelanggan, yang membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

Management restructuring and new marketing strategy by equipment loan to subscribers, which stimulated a rapid increase of subscribers.

2005

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition* dan *Members Club* untuk melengkapi saluran *Dealer*.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.

- *Launched various internally managed sales channels, ranging from Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition, and Members Club to complement the existing Dealer channel.*
- *Built technical services infrastructure with the addition of in-house technicians for installation as well as after sales service.*

2006

- Perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision (MSKY) pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan untuk wanita sebagai bagian dari strategi untuk memfokuskan konten kepada anak-anak dan wanita sebagai pelanggan terbesar layanan TV berlangganan.

- *The Company changed its name into PT MNC Sky Vision (MSKY) on December 1, 2016.*
- *Opened representative offices in Surabaya, Bandung, and Medan to support the head office in Jakarta.*
- *Launched various kids, education, and entertainment programs for women as a part of the Company's strategy to focus on contents for kids and women as the dominant Pay TV consumers.*

2007

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Perseroan meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat kelas menengah-bawah.

- *Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became the shareholders of Company.*
- *The Company launched TopTV, which offers more than 40 local and international channels at more affordable prices for middle-low class subscribers.*

- Perseroan membuka lima kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi sembilan.

- *The Company opened five new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, rounding up the total number of representative offices to 9.*

2008

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif yang hanya ditayangkan di perseroan sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.

- *Launched various channels exclusively for the Company as the Company's competitive advantage.*
- *Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.*
- *Won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.*

2009

- Meluncurkan satelit Indostar-II dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan baru, dan menambah saluran lokal yang dikelola oleh MNC dan hanya tersedia di MSKY.
- Membuka tiga kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.

- *Launched Indostar-II satellite with double capacity of more than 160 channels.*
- *Added 25 new channels, introduced a new basic subscription package, and added more local channels that are managed by MNC and only available for the Company.*
- *Opened 3 new representative offices, rounding up the number of representative offices to 43 offices.*
- *Awarded Top Brand Award for the Pay TV category and Marketing Award for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.*

2010

- Global Mediacom meningkatkan sahamnya di Perseroan menjadi 75,54%.
- Perseroan menambah 19 kantor perwakilan baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga jumlah kantor perwakilan menjadi 62.
- Meraih penghargaan Top Brand Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Indonesia Most Admired Companies (IMAC) Award dan Call Center Award.

- *Global Mediacom increased its ownership in the Company to 75.54%.*
- *The Company added 19 new representative offices in various cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 62.*
- *Won Top Brand Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category, Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award, and Call Center Award.*

2011

Meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Best Innovation Marketing. Juga meraih Digital Marketing Award dan Indonesia Best Brand Award.

Won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing. The Company also won Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.

2012

- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru Paket Mars yang menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional.

- *Launched several new channels, which majority are exclusive channels only offered by the Company.*
- *Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, with a value of Rp2.15 trillion.*
- *Carried out migration from MPEG2 to MPEG4 decoder.*
- *Launched a new Indovision basic package, Mars, offering more than 50 local and international channels.*

- Meluncurkan 5 saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor perwakilan.
- Meraih penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.

- *Launched HD channels as value-added services consisting of 5 channels.*
- *Opened 23 new representative offices across Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 85 offices.*
- *Awarded Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.*

2013

- Memperkenalkan 6 saluran baru
- Memperkenalkan layanan PVR (*Personal Video Recorder*) & VOD (*Video on Demand*) yang menawarkan fasilitas perekaman tayangan TV berlangganan yang dapat ditonton berulang kali.
- Membuka fasilitas *Walk in Center* (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar US$165 juta.
- Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar US$243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk pelunasan utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Dengan pembiayaan kembali utang obligasi, Perseroan berhasil melakukan penghematan biaya bunga sekitar US$10 juta per tahun.

- *Introduced 6 new channels.*
- *Introduced new value-added services, namely PVR (Personal Video Recorder) & VOD (Video on Demand), which allow subscribers to record and re-watch programs.*
- *Opened the second Walk in Center (WIC) in Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers in Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.*
- *Refinanced the bonds of its subsidiary in the amount of US$165 million.*
- *Signed a syndicated bank loan of US$243 million with a maturity term of 3 (three) years for the refinancing of the bonds of its subsidiary, capital expenditure, and working capital. Through the bond refinancing, the Company managed to make significant savings over interest expense up to US$10 million per year.*

2014

- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah. Saat ini, Perseroan memiliki empat WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan lima saluran baru.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru Indovision Anywhere yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran MSKY melalui gadget kapan pun dan dari mana pun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk MSKY untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan.
- Menerapkan sistem *Paperless Automation* (PDA) untuk seluruh proses berlangganan mulai dari pengisian formulir oleh pelanggan, pengambilan data pelanggan hingga proses aktivasi layanan.
- Meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.

- *MSKY opened a new WIC in Muara Karang and Pondok Indah. Currently, the Company has a total of four WICs and 100 representative offices.*
- *Introduced five new channels.*
- *On June 6, 2014, the Company launched a new technology Indovision Anywhere, which enables subscribers to enjoy all channels offered by the Company through their gadgets anytime and anywhere.*
- *In the middle of 2014, MSKY implemented a monthly subscription price adjustment of approximately 10-15% for its three products for the first time in the last 10 years, to maintain and improve service quality to subscribers.*
- *Applied the paperless system through the use of Personal Digital Assistant (PDA) for the entire subscription process, from form-filling by subscribers, administration of customer data, to service activation.*
- *Awarded Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, and Digital Marketing Award.*

2015

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, dan Disney XD HD.
- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award, dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Membuka 14 (empat belas) kantor perwakilan.
- Membuat promosi *bundling* dengan MNC Play Media.

- *Introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.*
- *Awarded Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award - Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brands Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*
- *Opened fourteen representative offices*
- *Developed bundling promotion with MNC Play Media.*

2016

- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, dan Indonesia Customer Service Award (ICSA).
- Meluncurkan layanan *phone booth* untuk memfasilitasi pelanggan dalam memberikan masukan atas produk, permintaan dan keluhan tanpa dikenakan biaya. Layanan ini tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia.

- *Awarded Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, and Indonesia Customer Service Award (ICSA).*
- *Launched phone booth service to facilitate subscribers in submitting input on products, requests, and complaints free of charge. These services are available in all representative offices in Indonesia.*

- Meluncurkan aplikasi *Management Knowledge System* berbasis android.
- Membuat promosi bundling dengan penyedia layanan telekomunikasi Indosat.

- *Launched an android-based Management Knowledge System application.*
- *Created a bundling promotion with the telecommunication service provider Indosat.*

2017

- Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
- Mengganti sistem database pelanggan yaitu dengan diterapkannya *Valsys* dan *Intelligent Customer Care* (ICC).
- Meningkatkan *Point Of Sales* (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD bawa barang untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO.
- Meningkatkan *Conditional Access* (CA) dengan menerapkan *Control World Encryption* (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Pada bulan Juli, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat, atau 14,29% dari modal yang di tempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT Sky Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.
- Pada bulan Desember, Perseroan Melakukan rebranding Indovision dan Top TV menjadi MNC Vision bersinergi dengan MNC Play.

- *Awarded Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, and Marketing Award.*
- *Replaced the subscribers database system with Valsys and Intelligent Customer Care (ICC).*
- *Shifting Point Of Sales (POS) with the expansion of the DTD sales team to accelerate the acquisition of authority subscribers (OTO).*
- *Increased Conditional Access (CA) by implementing Control World Encryption (CWE) to secure the broadcasts from hackers.*
- *In July, the Company conducted Limited Public Offering with Pre-emptive Rights by offering as much of 1,295,045,766 new shares to the public, or 14.29% of issued and paid-up capital.*
- *As of December 31, 2017 the majority shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk are PT Sky Vision Networks with a number of shares of 83.68% and PT Global Mediacom Tbk with 8.73%.*
- *In December, the Company rebranded its Indovision and Top TV brands to MNC Vision in synergy with MNC Play.*

vision

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

INFORMASI UMUM PERSEROAN

Nama
PT MNC Sky Vision Tbk

Bidang Usaha
Penyelenggaraan Jasa Penyiaran Berlangganan

Kode Saham
MSKY

Sektor
Perdagangan dan Jasa

Tanggal Pendirian
8 Agustus 1988

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988

Modal Dasar
Rp2.400.000.000.000 (Dua triliun empat ratus miliar Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp906.532.036.600 (sembilan ratus enam miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga puluh enam ribu enam ratus Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham
Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012

Jumlah Tenaga Kerja
10.775 orang (Desember 2017)

Alamat
MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision)
Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520

Website
www.mncvision.id (d/h www.indovision.tv)

Sekretaris Perseroan
Muharzi Hasril : muharzi.hasril@mncgroup.com

Hubungan Investor
Sandy Iskandar : sandy.iskandar@mncgroup.com

COMPANY'S GENERAL INFORMATION

Company Name
PT MNC Sky Vision Tbk

Line of Business
Pay TV Broadcasting Service

Shares Code
MSKY

Sector
Trade and Service

Date of Establishment
August 8, 1988

Legal Establishment
Deed of Establishment No.80 dated August 8, 1988

Authorized Capital
Rp2,400,000,000,000 (Two trillion four hundred billion Rupiah)

Issued and Fully Paid Capital
Rp906,532,036,600 (nine hundred six billion five hundred thirty two million thirty six thousand and six hundred Rupiah)

Chronological Share Listing
PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012

Total Manpower
10,775 people (December 2017)

Address
MNC Vision Tower (formerly Wisma Indovision)
Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, West Jakarta 11520

Website
www.mncvision.id (formerly www.indovision.tv)

Corporate Secretary
Muharzi Hasril : muharzi.hasril@mncgroup.com

Investor Relation
Sandy Iskandar : sandy.iskandar@mncgroup.com

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
Vision

- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (*edutainment*), tayangan-tayangan hiburan yang sehat (*entertainment*) dan tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
- Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
- Menjadi pilihan pertama pelanggan TV berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.

- *To broadcast local and international programs with high quality and educational in nature (edutainment), as well as entertainment programs and other programs that are beneficial for the whole family.*
- *To support the national development in the areas without access to information and entertainment by presenting quality programs in those areas.*
- *To become the first choice of Pay TV brand for to its trusted reputation and purposive broadcast.*

MISI
Mission

- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.
- Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
- Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.

- *To present as much exclusive channels as possible, to provide maximum benefits for Indonesian family.*
- *To expand the direct network service across Indonesia in order to deliver benefits throughout Indonesia.*
- *To capitalize in the technological developments in order to provide maximum extra value for its subscribers.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Marketing & Programming Director
Dhini W. Prayogo

- *Comercial Sales Division Head* **Adistya Prameswari**
- *Programming & Affiliate Relations Division Head* **Novy Fadillah**
- *Marketing Division Head* **Sandy Maheswara**
- *Multimedia Translation Division Head*
- *Advertising Sales Division Head* **Angel Novy**
- *Quality Assurance Department Head* **Nopriyanto Tri Saputra**
- *Business Analyst Department Head* **Pompi Syaefudin**

Sales Director
Budiman Hartanu

- *Upselling Division Head* **Theresia Vita Danoriko**
- *Business Analyst & Development Dept. Head* **Indrawan Adhi**
- *Sales Operation Department Head* **Asep Suwarno**
- *DTH Corporate Department Head* **Yuliani**

HEAD OF AREA	
Sumatera 1	**Tumpal Harianto**
Sumatera 2	**Priyo Sudaryatno**
Sumatera 3	**M. Ilyas Feryadi**
Jabodetabecil	**Indrawan Adhi**
Kalimantan	**Iman Ihsan**
Jawa Barat	**Muhammad Anton**
Jawa Tengah	**Ramses Sitorus**
Jawa Timur	**Steven Agung D**
Balinusra	**Yunus Sapang**
Sulampap	**Putra Patriot I**

Operations Director
Salvona T. Situmeang

- *Branch Management Division Head* **I Nengah Paranadiarsa**
- *DTH Technical Service Division Head* **Masossi Gufron**
- *Retrieval Division Head* **Agus Setiawan**
- *Supply Chain Management Division Head* **Fieqrie Bahar**
- *Corporate Technical Services Division Head* **Bambang Prakoso**
- *Operation Development & Communication Support Dept. Head* **Dina Utami**

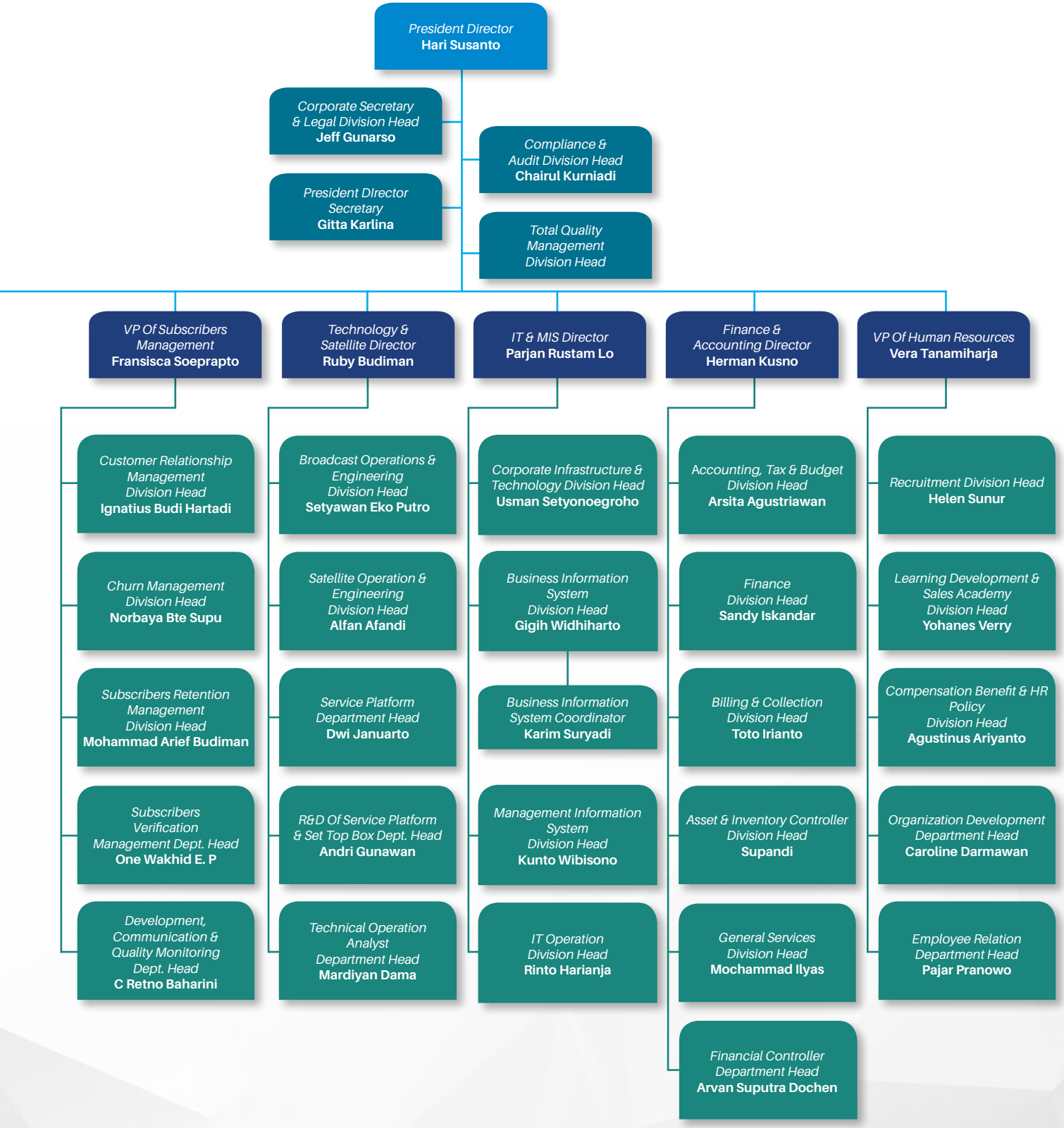
President Director
Hari Susanto
Corporate Secretary & Legal Division Head
Jeff Gunarso
President DIrector Secretary
Gitta Karlina
Compliance & Audit Division Head
Chairul Kurniadi
Total Quality Management Division Head
VP Of Subscribers Management
Fransisca Soeprapto
Technology & Satellite Director
Ruby Budiman
IT & MIS Director
Parjan Rustam Lo
Finance & Accounting Director
Herman Kusno
VP Of Human Resources
Vera Tanamiharja
Customer Relationship Management Division Head
Ignatius Budi Hartadi
Churn Management Division Head
Norbaya Bte Supu
Subscribers Retention Management Division Head
Mohammad Arief Budiman
Subscribers Verification Management Dept. Head
One Wakhid E. P
Development, Communication & Quality Monitoring Dept. Head
C Retno Baharini
Broadcast Operations & Engineering Division Head
Setyawan Eko Putro
Satellite Operation & Engineering Division Head
Alfan Afandi
Service Platform Department Head
Dwi Januarto
R&D Of Service Platform & Set Top Box Dept. Head
Andri Gunawan
Technical Operation Analyst Department Head
Mardiyan Dama
Corporate Infrastructure & Technology Division Head
Usman Setyonoegroho
Business Information System Division Head
Gigih Widhiharto
Business Information System Coordinator
Karim Suryadi
Management Information System Division Head
Kunto Wibisono
IT Operation Division Head
Rinto Harianja
Accounting, Tax & Budget Division Head
Arsita Agustriawan
Finance Division Head
Sandy Iskandar
Billing & Collection Division Head
Toto Irianto
Asset & Inventory Controller Division Head
Supandi
General Services Division Head
Mochammad Ilyas
Financial Controller Department Head
Arvan Suputra Dochen
Recruitment Division Head
Helen Sunur
Learning Development & Sales Academy Division Head
Yohanes Verry
Compensation Benefit & HR Policy Division Head
Agustinus Ariyanto
Organization Development Department Head
Caroline Darmawan
Employee Relation Department Head
Pajar Pranowo

STRUKTUR PERSEROAN
Company Structure

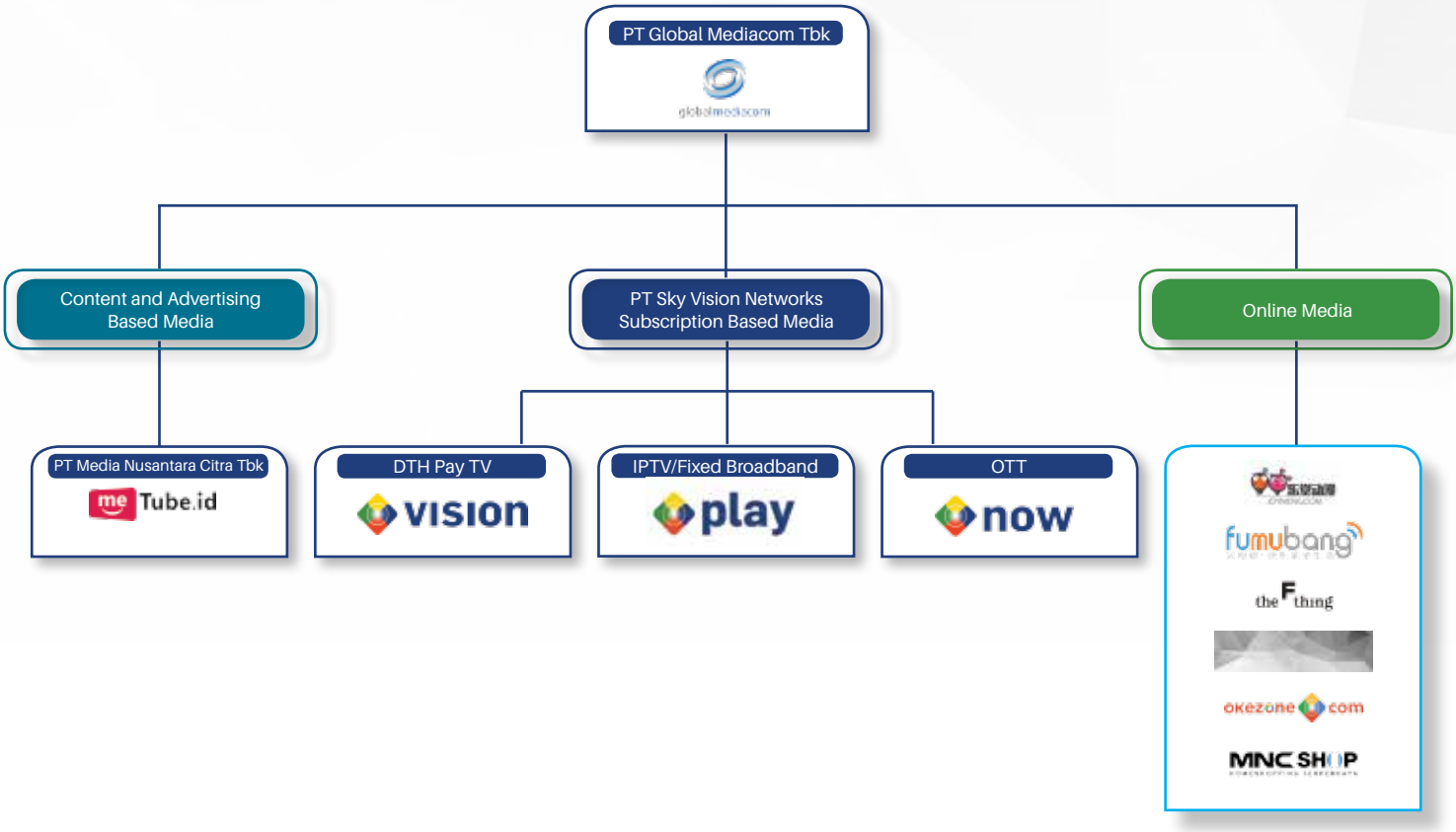

Share Ownership

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

Per 31 Desember 2017 — *As of December 31, 2017*

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	PRESENTASE KEPEMILIKAN *Percentage of Ownership*
PT Sky Vision Networks	7.585.772.462	83,68%
PT Global Mediacom Tbk	791.772.000	8,73%
PT Djaja Abadi Konstruksi	273.685.100	3,02%
Yudhiasmara Yasmine	3.750.000	0,04%
Masyarakat *Public*	410.340.804	4,53%
Jumlah *Total*	9.065.320.366	100,00%

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Structure

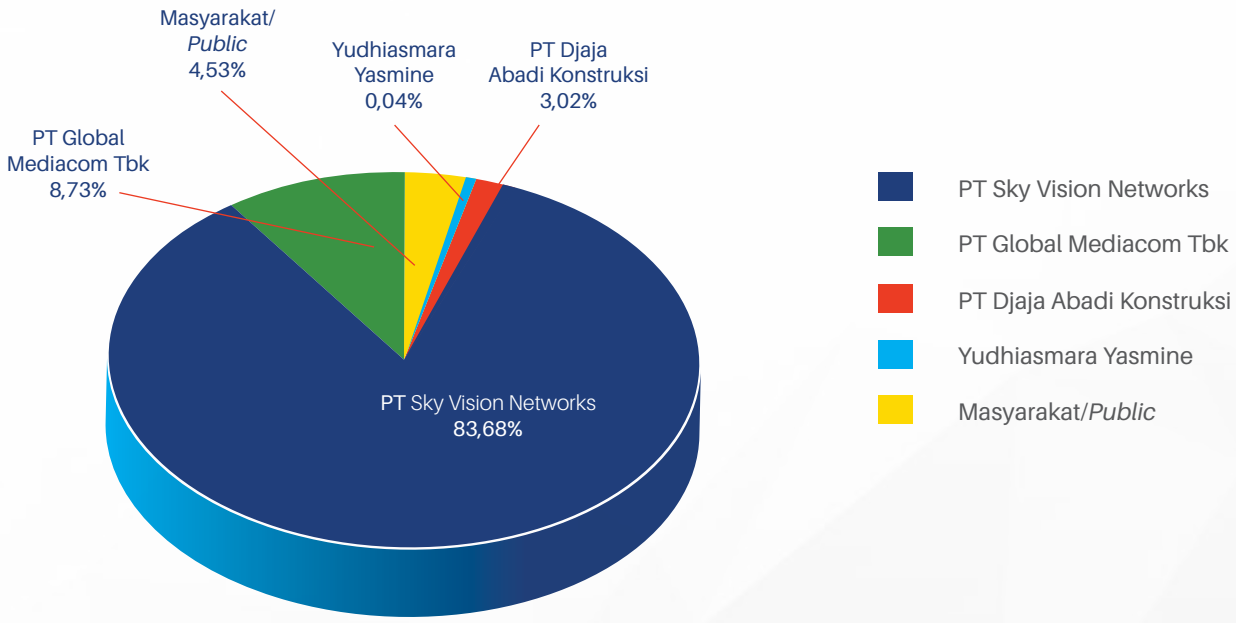

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership by The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *Ownership Percentage*
Hary Tanoesoedibjo	0	0.00%
Posma Lumban Tobing	0	0.00%
Hery Kusnanto	0	0.00%
Ahmad Rofiq	0	0.00%
TOTAL	0	0.00%

Direksi
Board of Directors

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	PERSENTASE KEPEMILIKAN *Ownership Percentage*
Hari Susanto	0	0.00%
Salvona T. Situmeang	0	0.00%
Budiman Hartanu	0	0.00%
Dhini Widhiastuti	0	0.00%
Herman Kusno	0	0.00%
Parjan Rustam Lo	0	0.00%
Ruby Budiman	0	0.00%
TOTAL	0	0.00%

KEGIATAN USAHA PERSEROAN
The Company Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 41 tertanggal 20 Mei 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan, dengan MNC Vision sebagai produk unggulan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek Indovision dan Top TV yang telah bertransformasi menjadi MNC Vision sejak Desember 2017.

In accordance with the latest Articles of Association of the Company as stipulated in Deed No. 41 dated May 20, 2015, the Company performs its business in Pay TV broadcasting services. In 2017, the Company provides various services in line with the Company's line of business, with MNC Vision as its flagship product. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under Indovision and Top TV brands, which all have been transformed into MNC Vision since December 2017.

KETERANGAN ENTITAS ANAK
Subsidiaries Information

Sejak 2016, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar ("MCI") dengan persentase kepemilikan 99,99%.

Since 2016, the Company owns a subsidiary, PT Mediacitra Indostar ("MCI") with percentage of ownership 99.99%.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Institution and Capital Market Supporting Professions

PENCATATAN SAHAM
Share Listing

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 5150 515

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS)
The Royal Palace,
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A – C29
Jakarta 12810, Indonesia
Telp. +62 21 8313861

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung High End Lt. 3
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
Telp. +62 21 808 64722

NOTARIS
Notary

Aryanti Artisari, SH, MKn.
Menara Sudirman, Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav.80
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. +62 21 520 4778
Fax. +62 21 520 4779

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Chronology of Share and Other Stocks Listings

Pada tanggal 9 Juli 2012, PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

On July 9, 2012, PT MNC Sky Vision Tbk., conducted Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the total shares of the Company. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp1,520 per share under the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducted by issuance cost amounted to Rp1.2 trillion.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan pelanggan. Per tanggal 31 Desember 2017, seluruh dana hasil IPO sudah digunakan dengan rincian berikut:

1. Peningkatan belanja modal
2. Pelunasan pinjaman
3. Peningkatan modal kerja

The fund from the Initial Public Offering is allocated for capital expenditure and working capital of the Company to support the operational activities of the Company and improve services for the subscribers. As December 31, 2017, the total IPO fund that has been utilized is as follows:

1. *Capital expenditure increase*
2. *Loan refinancing*
3. *Working capital increase*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Kronologi Pencatatan Saham

TAHUN *Years*	DESKRIPSI *Description*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	NILAI NOMINAL *Value*	HARGA PENAWARAN *Offering Price*	Nama Bursa Efek Tempat Saham Dicatatkan *Name of Listed Stock Exchange*
2012	Penawaran Saham Perdana *Initial Public Offering*	1.412.776.000	Rp100	Rp1.520	Bursa Efek Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

SUPERBRANDS INDONESIA'S CHOICE 2017

Kategori / *Category*
Indovision TV

Penyelenggara / *Organizer*
Nielsen dan Grandindo
Jakarta, 11 Januari 2017

SUPERBRANDS INDONESIA'S CHOICE 2017

Kategori / *Category*
Top TV

Penyelenggara / *Organizer*
Nielsen dan Grandindo
Jakarta, 11 Januari 2017

INDONESIA'S PRESTIGE BRAND AWARD (IPBA)

Kategori / *Category*
The Highest Top of Mind Brand untuk TV Cable

Penyelenggara / *Organizer*
Warta Ekonomi
Jakarta, 27 Januari 2017

INDONESIA'S PRESTIGE BRAND AWARD (IPBA)

Kategori / *Category*
Brand Used Most Often untuk TV Cable

Penyelenggara / *Organizer*
Warta Ekonomi
Jakarta, 27 Januari 2017

CUSTOMER LOYALTY AWARD (NET PROMOTER GOOD)

Kategori / *Category*
Net Promoter Score (NPS) untuk TV Berlangganan

Penyelenggara / *Organizer*
Majalah SWA dan Net Promoter
Jakarta, 9 Februari 2017

INDONESIA WOW BRAND AWARD

Kategori / *Category*
TV Berlangganan / *Pay TV*

Penyelenggara / *Organizer*
Markplus Inc.
Jakarta, 9 Maret 2017

CONTACT CENTER AWARD

Kategori / *Category*
TV Berlangganan / *Pay TV*

Penyelenggara / *Organizer*
Marketing dan Care(Center Costumer Satisfaction & Loyalty) Jakarta, 12 April 2017

INDONESIA'S TOP 100 MOST VALUABLE BRANDS AWARD

Kategori / *Category*
PT MNC Sky Vision Tbk

Penyelenggara / *Organizer*
Swanetwork
Jakarta, 24 Mei 2017

CORPORATE IMAGE AWARD

Kategori / *Category*
TV Berlangganan / *Pay TV*

Penyelenggara / *Organizer*
Frontier Consulting Group & Tempo media Group
Jakarta, 9 Juni 2017

INDONESIA'S ORIGINAL BRAND AWARD

Kategori / *Category*
TV Berlangganan / *Pay TV*

Penyelenggara / *Organizer*
Swanetwork
Jakarta, 18 Juli 2017

MARKETING AWARD

Kategori / *Category*
The Best in Experimental Marketing

Penyelenggara / *Organizer*
Majalah Marketing
Jakarta, 13 September 2017

INDONESIA BEST BRAND AWARD

Kategori / *Category*
TV Berlangganan / *Pay TV*

Penyelenggara / *Organizer*
Majalah SWA
Jakarta, 4 October 2017

INDONESIA CUSTOMER SERVICE AWARD

Kategori / *Category*
TV Berlangganan / *Pay TV*

Penyelenggara / *Organizer*
Swanetwork
Jakarta, 22 November 2017

DAFTAR CABANG
List of Representative Offices

KANTOR PERWAKILAN UTAMA (KPU)
Main Branch Office (MRO) JAKARTA

KPU Jakarta	Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Jakarta Barat
KPU Medan	Jl. Periuk No. 70 Petisah, Medan
KPU Pekanbaru	JL. Arifin Ahmad No.10 C1-C2 Sidomulyo Timur –Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau
KPU Palembang	Jl. Kol. H. Burlian (Km.9) Ruko Kelapa Gading No. 8-9 Palembang
KPU Bandung	Jl. Sunda No. 34 Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung
KPU Semarang	Jl. S. Parman No. 1 Semarang
KPU Surabaya	Jl. Ngagel Jaya No. 11, Surabaya
KPU Denpasar	Jl. Diponegoro 109, Denpasar
KPU Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto RUKO No. 1-2 No. 91, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan
KPU Makasar	Jl. Dg Tata 3 Lorong 8 Makassar

KANTOR PERWAKILAN PEMBANTU (KPP), KANTOR PERWAKILAN DAERAH (KPD), DAN SALES OFFICE (SO)
Representative Offices

Ambon, Balige, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Banyuwangi, Batam, Batulicin, Baturaja, Baubau, Bekasi, Bengkulu, Berau, Bima, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Bukit Tinggi , Bulukumba, Cilacap, Cilegon, Cirebon, Depok, Dharmasraya, Dumai ,Garut, Gorontalo, Indramayu, Jambi, Jayapura, Jember, Jombang, Karawang, Kebumen, Kediri, Kendari, Kolaka, Kotabumi, Kudus, Kupang, Langsa, Lhokseumawe, Luwuk, Madiun, Magelang, Malang, Mamuju, Manado, Mataram, Maumere, Merauke, Meulaboh, Muara Bungo , Muara Enim, Negara, Padang, Padang Sidimpuan, Palangkaraya, Palopo, Palu, Pangkal Pinang, Pekalongan, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo, Purwokerto, Rantau Prapat, Rengat, Rokan Hulu, Salatiga, Samarinda, Sampit, Sibolga, Singaraja, Sintang, Solo, Sorong, Sukabumi, Sumedang, Tanah Grogot, Tangerang, Tanjung Balai, Tanjung Pandan, Tanjung Pinang, Tarakan, Tasikmalaya, Tegal, Teluk Kuantan, Tobelo, Wonosobo, Yogyakarta.

PERISTIWA PENTING 2017
Significant Events 2017

JANUARI
January

- **11 JANUARI 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Superbrands Indonesia Choice untuk 2 kategori; Indovision, dan TopTV.
- *JANUARY 11, 2017*
  The Company received the Superbrands Indonesia Choice award for its 2 brands; Indovision, dan TopTV.

- **14 JANUARI 2017**
  - Perseroan mengadakan event Dinner Bersama Pemeran Oshin untuk Pelanggan setia Indovision.
  - Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan MMA One FC di Jakarta Convention Center sebagai *Media Partner*.
- *JANUARY 14, 2017*
  - *The Company held a Dinner with the Oshin cast for Indovision loyal subscribers.*
  - *The Company participated in the MMA One FC event at the Jakarta Convention Center as Media Partner.*

- **27 JANUARI 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia's Prestige Brand Award untuk dua kategori "The Highest Top of Mind Brand untuk TV Cable" dan "Brand Used Most Often untuk TV Cable".
- *JANUARY 27, 2017*
  The Company was awarded the Indonesia's Prestige Brand Award for "The Highest Top of Mind Brand for Cable TV" and "The Most Used Brand for Cable TV" categories.

FEBRUARI
February

- **9 FEBRUARI 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Customer Loyalty untuk ketiga kalinya.
- *FEBRUARY 9, 2017*
  The Company earned the Customer Loyalty award for the third time.

MARET
March

- **9 MARET 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia WOW Brand untuk ketiga kalinya.
- *MARCH 9, 2017*
  The Company was awarded the Indonesia WOW Brand for the third time.

APRIL
April

- **12 APRIL 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Contact Center dalam kategori TV Berlangganan.
- ***APRIL 12, 2017***
  The Company won the Contact Center award in the Pay TV category.

MEI
May

- **12 MEI 2017**
  Perseroan melaksanakan RUPST untuk menyampaikan laporan kinerja dan Laporan Keuangan yang telah diaudit pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perseroan juga melaksanakan RUPSLB untuk menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal DItempatkan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I.
- ***MAY 12, 2017***
  The Company convened the AGMS to present the annual report and audited financial statements for the financial year ended on December 31, 2017. The Company also convened the EGMS to approve the Company's additional Issued and Paid-up Capital through the Right Issue without Pre-Emptive Rights.

- **24 MEI 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands untuk ketiga kali berturut-turut.
- ***MAY 24, 2017***
  The Company was received an award as Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands for the third consecutive time.

JUNI
June

- **9 JUNI 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Corporate Image untuk ketiga kalinya.
- *JUNE 9, 2017*
  The Company won the Corporate Image award for the third time.

- **9 - 11 JUNI 2017**
  Perseroan berpartisipasi dalam acara *Rebranding* saluran FOX Movie di Gandaria City.
- *JUNE 9-11, 2017*
  The Company participated in the Rebranding of FOX Movie channels at Gandaria City.

- **23 JUNI 2017**
  Perseroan melaksanakan *Public Expose* dengan agenda: Rencana *Right Issue* Perseroan, Penawaran Umum Terbatas (PUT) I, dan Rencana Penggunaan Dana Hasil PUT I.
- *JUNE 23, 2017*
  The Company conducted a Public Expose with the agenda: Right Issue without Pre-Emptive Rights, and the plan for utilization of right issue fund.

JULI
July

- **4 JULI 2017**
  Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat, atau 14,29% dari modal yang di tempatkan dan disetor penuh.
- *JULY 4, 2017*
  In July, the Company conducted Right Issue by offering as much of 1,295,045,766 new shares to the public, or 14.29% of issued and paid-up capital.

- **18 JULI 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Original Brands selama enam tahun berturut-turut dalam kategori TV Berlangganan.
- *JULY 18, 2017*
  The Company received the Indonesia Original Brands award for sixth consecutive years in the Pay TV category.

AGUSTUS
August

- **8 AGUSTUS 2017**
  Syukuran HUT Perseroan yang ke-23 di MNC Vision Tower.
- ***AUGUST 8, 2017***
  Celebration of the Company's 23rd anniversary at MNC Vision Tower.

SEPTEMBER
September

- **13 SEPTEMBER 2017**
  Perseroan meraih "Marketing Award" untuk yang ke - 10 kali dalam kategori The Best Experiental Marketing.
- ***SEPTEMBER 13, 2017***
  The Company was awarded the Marketing Award for the 10th time in The Best Experiential Marketing category.

OKTOBER
October

- **4 OKTOBER 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Best Brands untuk ke empat kalinya.
- ***OCTOBER 4, 2017***
  The Company obtained the Indonesia Best Brands award for the fourth time.

NOVEMBER
November

- **2 NOVEMBER 2017**
  Perseroan berpartisipasi dalam acara HUT MNC Group ke - 27 tahun.
- ***NOVEMBER 2, 2017***
  The Company participated in the 27th time anniversary of MNC Group.

- **22 NOVEMBER 2017**
  Perseroan memperoleh penghargaan Indonesia Customer Service (ICSA) selama enam kali berturut-turut.
- ***NOVEMBER 22, 2017***
  The Company won the Indonesia Customer Service Award (ICSA) for the sixth consecutive time.

DESEMBER
December

- **12 DESEMBER 2017**
  Konferensi pers terkait *rebranding* Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- ***DECEMBER 12, 2017***
  The Company held a press conference on the rebranding of Indovision and TopTV as MNC Vision.

- **30 DESEMBER 2017**
  Perseroan mengadakan kegiatan nonton bareng (Nobar)"Pitch Perfect 3" bersama 73 pelanggan MNC Vision.
- ***DECEMBER 30, 2017***
  The Company held a viewing event of "Pitch Perfect 3" with 73 MNC Vision subscribers.

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Dicussion and Analysis

76 Tinjauan Umum
General Overview

78 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

78 Keunggulan Perseroan
The Company's Excellence

81 Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

85 Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview

91 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

92 Prospek Bisnis 2018
2018 Business Prospects

93 Sumber Daya Manusia
Human Resources

100 Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia
Responsibility To Human Resources

102 Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2018
2018 Human Resources Development Plan

TINJAUAN UMUM
General Overview

Di tahun 2017, perekonomian dunia mulai menunjukkan peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 3,0% dibandingkan pertumbuhan 2,48% di tahun 2016. Geliat pertumbuhan ekonomi dunia ini dipengaruhi oleh pemulihan kondisi perdagangan dunia dan kestabilan bahan bakar seperti minyak dan batu bara.

In 2017, global economic condition began its improvement with growth of 3.0% compared to the 2.48% growth in 2016. Such growth for the global economy is due to the recovery of global trade condition and the stable fuel prices, such as oil and coal.

Perekonomian Amerika Serikat di tahun 2017 melebihi perkiraan dengan pertumbuhan sebesar 3,3% didorong oleh peningkatan industri. Sementara itu, Tiongkok kembali pulih dengan pertumbuhan sebesar 6,8% setelah penurunan sebesar 0,2% di tahun 2016 ke tingkat 6,7%.

The United States' economy in 2017 exceeded the estimation with growth of 3.3%, driven by industrial improvement. Meanwhile, China gradually recovered with 6.8% growth after 0.2% decline in 2016 to 6.7%.

Dari sisi perekonomian dalam negeri, ada sedikit peningkatan dari pertumbuhan tahun lalu sebesar 5,0%, menjadi 5,1%. Meskipun masih di bawah target pertumbuhan sebesar 5,2%, angka ini memberikan harapan akan pemulihan ekonomi pasca krisis. Pertumbuhan ini terutama didorong pemulihan harga-harga komoditas dan peningkatan ekspor.

In terms of national economy, there was a slight increase from last year's growth of 5.0% to 5.1%. Although it remained below the projected growth of 5.2%, this figure gives hope for post-crisis economic recovery. This growth is mainly promoted by the restoration of commodity prices and the increase in exports.

Menguatnya perekonomian global dan nasional juga didukung dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, yang turut memengaruhi kinerja berbagai industri, termasuk industri tayangan televisi berbayar di Indonesia. Berdasarkan analisis *Media Partners Asia* (MPA), tingkat penetrasi televisi berbayar di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 62,5%, meningkat dari tahun 2016 yang berada di posisi 61,6%. MPA juga mengungkapkan bahwa tingkat penetrasi ini akan terus meningkat hingga tahun 2022. Guna mengakomodasi kebutuhan pelanggan yang kian beragam seiring dengan perkembangan teknologi serta untuk mendorong kenaikan tingkat penetrasi pasar, saat ini Perseroan menyediakan layanan *direct-to-home* (DTH) melalui satelit S-band dan layanan broadband dengan 100% *fiber optic* melalui MNC Play. MPA mencatat

The rebound of global and national economies was also supported by the increasing population growth, which in turn contributed to the performance of various industries, including pay television (Pay TV) broadcasting industry in Indonesia. Based on the analysis of Media Partners Asia (MPA), Pay TV broadcasting penetration rate in 2017 reached over 62.5%, increasing from 61.6% in 2016. MPA also stated that this penetration rate will continue to grow until 2022. To accommodate the more various consumer demand along with technology development as well as to spur the increase of penetration rate, currently the Company has implemented direct-to-home (DTH) service by S-band satellite and broadband with 100% fiber optic through MNC Play. MPA recorded that over 2.48 million subscribers of Pay TV service in Indonesia are the loyal subscribers of

lebih dari 2,48 juta pelanggan layanan televisi berbayar di Indonesia merupakan pelanggan setia MNC Vision dan MNC Play. Kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan adalah sebuah kebanggaan dan motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan agar tetap dapat mempertahankan posisinya sebagai pilihan utama masyarakat untuk layanan televisi berbayar.

MNC Vision and MNC Play. The subscribers' trust towards the Company's service is an honor and motivation for the Company to always enhance the service quality in order to maintain its position as the people's first choice for Pay TV service.

PROSPEK TV BERLANGGANAN

Prospek pasar TV berlangganan di Indonesia akan bertambah 1,8 juta pelanggan di tahun 2017-2022, yang sebagian besar dikontribusikan oleh bundle layanan broadband dan TV Berlangganan (IPTV). Analisa *Media Partner Asia* (MPA) menunjukan bahwa penetrasi TV berlangganan mengalami pertumbuhan sebesar 10,5% di tahun 2016. Angka ini diperkirakan akan terus bertumbuh hingga tingkat pertumbuhan yang diestimasikan di angka 12,7% di tahun 2022. Pendapatan dari TV berlangganan akan meningkat sebesar 6,5% (CAGR) dari tahun 2017, hingga diperkirakan mencapai US$ 586 juta pada tahun 2022 dengan 49% pelanggan dari IPTV, 34% dari DTH dan 14% dari TV kabel.

PAY TV PROSPECTS

The prospect of Pay TV market in Indonesia is expected to increase by 1.8 million subscribers in 2017-2022, most of which is contributed by the bundle of broadband and Pay TV (IPTV) services. Media Partner Asia's (MPA) analysis showed that Pay TV penetration grew at 10.5% in 2016. This figure is expected to continue to rise to an estimated growth rate of 12.7% in 2022. Hence, the revenues from Pay TV will also increase by 6.5% (CAGR) from 2017 and is expected to reach US$586 million in 2022 with 49% from IPTV subscribers , 34% from DTH subscribers, and 14% from Cable TV subscribers.

Dengan 3 platform TV berlangganan yang dimiliki oleh MNC, yaitu MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband) dan MNC Now (OTT), Perseroan optimis akan kemampuannya untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memperluas pangsa pasarnya.

With the ownership of 3 Pay TV platforms; MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband) and MNC Now (OTT), the Company is optimistic to fulfill the market demands and expand market share.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

Selama 2017, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar TV berlangganan di Indonesia sebesar 59% dengan jumlah pelanggan sebesar 2,48 juta. Keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan kualitas dan inovasi yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus. Sebagai pelopor TV berlangganan dengan teknologi frekuensi S-Band di Indonesia, Perseroan dengan merek MNC Vision menyediakan TV berlangganan dengan suara dan gambar berkualitas tinggi menggunakan satelit Indostar II.

During 2017, the company has continuously improving its quality and innovation that leads to the steady position of maintaining its Pay TV market share by 59% with 2.48 million subscribers in Indonesia. As the pioneer in Pay-Tv industry Pay TV with S-Band frequency technology in Indonesia, MNC Vision offers high quality visual and audio using Indostar II Satellite.

KEUNGGULAN PERSEROAN
The Company's Excellence

MNC VISION – PIONIR TV BERBAYAR INDONESIA

Selama lebih dari 23 tahun hadir sebagai pionir dalam TV berbayar terbesar dan terlengkap, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan dan produk terbaiknya. Sebagai Pionir Perseroan menjadi satu-satunya operator TV berlangganan yang paling berpengalaman di Industri ini.

MNC VISION – PIONEER OF INDONESIA'S PAY TV

Being the pioneer for more than 23 years as the largest and most comprehensive Pay TV, the Company continuously provides the best services and products, and becomes the most experienced Pay TV operator in the industry.

Beragam keunggulan dan keuntungan dalam berlangganan Perseroan yang dapat dinikmati oleh keluarga Indonesia meliputi:

- Teknologi satelit terbaik S-band (eksklusif) yang memiliki keunggulan tahan terdapat berbagai macam kondisi cuaca, sehingga pelanggan dapat menikmati tayang favoritnya dengan nyaman.
- Melalui Teknologi satelit menjadikan MNC Vision dapat dinikmati oleh seluruh keluarga di wilayah Indonesia.
- Memiliki 137 channel dengan 32 channel eksklusif yang menghadirkan variasi genre terbaik dan terlengkap seperti Kids, News, Movie, Sport.
- Memiliki lebih dari 101 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia.
- MNC Vision adalah bagian dari MNC Group, media group terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara.

MNC Vision offers various advantages for Indonesian families as subscribers, including:

- *The best satellite technology using S-Band which is resistant to all weather conditions - giving subscribers the most comfortable experience of watching their favorite TV programs.*
- *Maximum availability for all families across Indonesia through its satellite technology.*
- *Library of 137 channels with 32 exclusive channels featuring the best and most complete variety of genres, such as Kids, News, Movie, Sport.*
- *More than 101 representative offices spread out across Indonesia.*
- *MNC Vision is part of MNC Group, the largest and most integrated media group in Southeast Asia.*

INOVASI MELALUI FITUR TERKINI

Untuk menambah kenyamanan dalam menikmati layanan berkualitas, Perseroan selalu berinovasi dengan beragam fitur terbaik diantaranya :

- **Multi Decoder**, fitur dari MNC Vision yang memungkinkan pelangan untuk memiliki dekoder tambahan di satu alamat, maksimum 3 dekoder termasuk dekoder utama.

INNOVATION THROUGH THE LATEST FEATURES

Offering the utmost quality of service, the company strives to innovate with the best features, including:

- ***Multi Decoder**, Enabling subscribers to have additional decoders in one address with max 3 decoders including the main one.*

- **High Definition**, salah satu fitur yang ada di MNC Vision untuk mendapatkan kualitas tayangan yang lebih jernih
- **MNC Vision Plus**, fitur terkini dari MNC Vision yang memberikan akses kepada pelanggan untuk dapat menikmati tayangan MNC Vision melalui gadget dimanapun dan kapanpun.
- **Super Bundle**, untuk melengkapi kebutuhan pelanggan akan akses internet super cepat, MNC Vision bekerja sama dengan pihak lain memberikan akses layanan internet hingga 80GB .

- ***High Definition**, Presenting the clearest visual quality.*
- ***MNC Vision Plus**, Providing access for subscribers to enjoy channels through gadgets seamlessly, anywhere, anytime.*
- ***Super Bundle**, Collaborating with renowned telco operators to provide high-speed internet up to 80GB to complement market needs.*

MNC Vision bersinergi dengan MNC Play menghadirkan layanan TV Kabel Interaktif dan *broadband internet* dengan kecepatan hingga 1000 Mbps dan kapasitas jaringan sebesar 10 Gbps untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat akan teknologi internet yang kian berkembang. Sinergi tersebut diharapkan dapat memberikan layanan *seamless home entertainment Pay TV platform* yang semakin menghibur, memenuhi kebutuhan dan menginspirasi keluarga Indonesia.

MNC Vision synergizes with MNC Play to deliver Interactive Cable TV service and broadband internet at speeds up to 1000 Mbps and network capacity of 10 Gbps to meet the growing needs towards the increasing growth of internet technology. The synergy is expected to present seamless home entertainment Pay TV platform that is entertaining, meet the demands and inspire Indonesian family.

LAYANAN TERBAIK 24 JAM

Perseroan selalu siap melayani segala kebutuhan pelanggan akan kualitas tayangan melalui layanan Customer Care 24 jam melalui:

Telpon : (021) 21 500 900
WA : 089611500900
SMS : 089601500900
Email : customercare@mncvision.id

24 HOURS OF BEST SERVICE

Company is always ready to cater the needs of all its subscribers for the best broadcasting quality through the 24-hour Customer Care service through:

Telephone : (021) 21 500 900
WA : 089611500900
SMS : 089601500900
Email : customercare@mncvision.id

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Overview

LAPORAN LABA RUGI

Analisis laba rugi pada tahun 2017

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2017 mencapai angka Rp2,66 triliun. Sebelumnya, pada tahun 2016 Perseroan berhasil meraup pendapatan sebesar Rp3,00 triliun. Jumlah pendapatan pada tahun 2017 menurun sebesar 11,3% atau sebesar Rp0,34 triliun. Besarnya pendapatan pada 2016 dikarenakan Perseroan memiliki hak siar eksklusif untuk siaran EURO Cup yang diadakan tahun 2016.

Laba Kotor

Perseroan pada tahun 2017 mencatat laba kotor sebesar Rp230,02 miliar, atau meningkat sebesar Rp170 miliar atau 280,07% dibandingkan tahun 2016 sejumlah Rp60,52 miliar. Hal ini terjadi karena keberhasilan Perseroan dalam efisiensi konten dan operasional.

Rugi Sebelum Pajak

Pada tahun 2017, rugi sebelum pajak Perseroan mencatat sejumlah Rp177,22 miliar. Hal ini menunjukkan telah terjadinya penurunan kerugian dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah Rp254,56 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan biaya perolehan konten dan keberhasilan Perusahaan dalam melakukan program efisiensi biaya operasional.

Rugi Bersih

Rugi bersih yang dicatat oleh Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp289,33 miliar. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 46,54% dibandingkan kerugian bersih tahun 2016 sejumlah Rp197,44 miliar. Jumlah rugi bersih pada tahun 2017 disebabkan oleh dampak rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan karena mengikuti program *tax amnesty*.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Profit and loss analysis in 2017

Revenues

The Company's revenues in 2017 reached Rp2.66 trillion Previously in 2016, the Company managed to achieve revenues of Rp3.00 trillion. The total revenues in 2017 decreased by 11.3% or Rp0,34 trillion. The high revenue in 2016 was mainly due to the Company's ownership of exclusive rights over EURO Cup broadcast in 2016.

Gross Profit

In 2017, the Company recorded gross profit of Rp230.02 billion, or increasing by Rp170 billion or 280.07% compared to Rp60.52 billion in 2016. The increase in gross profit is attributed to the Company's success in content and operational efficiency.

Loss Before Tax

In 2017, the Company's loss before tax was at Rp177.22 billion. This shows a decrease from last year's loss at Rp254.56 billion. The decrease is due to the decrease in content cost and the Company's success in operational cost efficiency initiatives.

Net Loss

The Company recorded net loss in 2017 amounted to Rp289.33 billion. This number shows an increase of 46.54% from net loss in 2016 of Rp197.44 billion in 2016. The total net loss in 2017 is due to the impact of fiscal loss that cannot be utilized by Company, having participated in tax amnesty program.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki aset sebesar Rp4,94 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp0,41 triliun atau sekitar 7,66% dari jumlah pada tahun 2016 sejumlah Rp5,35 triliun. Penurunan ini terjadi akibat peningkatan internal kontrol Perusahaan terhadap perangkat yang dipinjamkan ke pelanggan sehingga dapat menekan pembelian dekoder pada tahun 2017.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2017 mencatat sejumlah Rp2,74 triliun. Angka pada tahun 2017 ini menunjukkan penurunan dari yang awalnya pada tahun 2016 berada pada angka Rp4,08 triliun. Dengan kata lain, telah terjadi penurunan sebesar Rp1,34 triliun dari pembayaran sebagian pokok hutang sindikasi pada bulan November 2017, realisasi uang muka setoran modal, dan pelunasan hutang ke beberapa *content provider*.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2017 meningkat sebesar 73,23% dari awalnya berjumlah Rp1,27 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp2,20 triliun. Hal ini terjadi akibat peningkatan atas jumlah saham ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.295.045.766 lembar saham.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih pada tahun 2017 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sejumlah Rp671miliar atau mengalami penurunan sebesar 40,97% atau sebesar Rp467miliar, dari jumlah sebesar Rp1,14triliun di tahun 2016. Hal ini diakibatkan oleh penurunan pendapatan tahun 2017 yang berdampak turunnya penerimaan kas dari pelanggan.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

In 2017, the Company's total assets were Rp4.94 trillion. This number shows a decrease of Rp0.41 trillion or approximately 7.67% from the total assets in 2016 at Rp5.35 trillion. The decrease is due to the Company's more stringent control over the equipment lent to the subscribers, which in turn enables the Company to lessen the purchase of new decoders in 2017.

Liabilities

The Company's liabilities in 2017 were recorded at Rp2.74 trillion. This number shows an decrease from Rp4.08 trillion in 2016. In other words, there was a decrease of Rp1.34 trillion as the result of the partial principal repayment of the syndicated loan in November 2017, payment of advance for capital stock subscription, and payment to content providers.

Equity

The Company's equity increased by 73.23% in 2017 from the initial equity of Rp1.27 trillion in 2016 to Rp2.20 trillion. This was due to the increase in the Company's subscribed and paid-up shares through shares issuance with pre-emptive rights of 1,295,045,766 shares.

CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

The Company's net cash from operating activities in 2017 was at Rp671 billion or decreased by 40.97% or Rp467 billion, from Rp1.14 trillion in 2016. The decrease in cash was correlated to the decrease in 2017's revenue which impacted on the cash receipts from subscription.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2017 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp5,33 miliar atau sebesar 0,82% dari jumlah sebesar Rp651,49 miliar di tahun 2016 menjadi Rp656,82 miliar. Peningkatan ini terutama penambahan dari uang muka pembelian aset tetap di tahun 2017.

Cash Flow from Investing Activities

In 2017, the net cash used in investing activities increased by Rp5.33 billion or by 0.82% from the total of Rp651.49 billion in 2016 to Rp656.82 billion. The increase is from advances for purchase of property and equipment in 2017.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 88,12% atau sebesar Rp401,50miliar dari angka yang tercatat sebesar Rp455,64 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini dikarenakan adanya perolehan dana dari right issue yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2017.

Cash Flow used in Financing Activities

The cash used in financing activities decreased by 88.12% or Rp401.50 billion from the recorded amount of Rp455.64 billion in 2016. The decrease was due to the inflow of fund from the Company's shares issuance in 2017.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2017 dianggap cukup dan memadai.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company, through a review of receivable collectability by management, believes that the allowance for doubtful accounts receivable in 2017 is deemed sufficient.

RASIO *Ratio*	2017	2016
Rasio Lancar *Current Ratio*	0,62	0,61
Rasio Kas *Cash Ratio*	0,04	0,06

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2017, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 0,50 sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 1,12.

SOLVABILITY

The Company's ability to meet its noncurrent liabilities is measured based on the Company's debt to assets ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured based on debt to equity ratio. In 2017, the Company's debt to assets ratio was at 0.50, while the debt to equity ratio was at 1.12.

RASIO *Ratio*	2017	2016
Rasio Utang Terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	0,50	0,43
Rasio Utang Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	1,12	1,81

STRUKTUR MODAL

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modalnya di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2017, posisi liabilitas dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2017, the Company's liabilities and equity positions are as follows:

dalam miliar Rupiah — *in billion Rupiah*

URAIAN *Description*	2017	%	2016	%
Liabilitas *Liabilities*	2.745	55,48	4.079	76,27
Ekuitas *Equity*	2.203	44,52	1.269	23,73
Liabilitas dan Ekuitas *Liability and Equity*	4.948	100,00	5.348	100,00

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2017
Comparison of 2017 Target And Realization

dalam miliar Rupiah — *in billion Rupiah*

URAIAN *Description*	TARGET 2017 *2017 Target*	REALISASI 2017 *2017 Realization*	% PENCAPAIAN *% Achievement*
Pendapatan *Revenue*	2.813	2.656	94,42%
Aset *Assets*	5.255	4.948	94,16%
Liabilitas *Liabilities*	2.756	2.745	99,60%
EBITDA	1.190	1.026	86,22%

PROYEKSI 2018
2018 Projection

dalam miliar Rupiah — *in billion Rupiah*

URAIAN *Description*	PROYEKSI 2018 *2018 Projection*
Pendapatan *Revenue*	2.958
Laba Bersih *Net Profit*	84
Aset *Assets*	4.632
Liabilitas *Liabilities*	2.249
EBITDA	1.296

TINJAUAN PEMASARAN
Marketing Overview

Inisiatif pemasaran secara konsisten dan inovatif terus dilakukan oleh Perseroan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat di industri TV berlangganan. Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dan peningkatan kualitas produk dan layanan yang diberikan sebagai nilai tambah bagi setiap pelanggannya. Melalui berbagai program pemasaran yang telah dilakukan, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasarnya di tingkat 59%* dengan 2,48 juta pelanggan.

Consistent and innovative marketing initiatives are continuously implemented by the Company in facing the increasingly strict market competition in the Pay TV industry. The Company continues to deliver innovations and improve the quality of its products and services provided as an added value for its subscribers. Through various marketing programs, The Company manages to maintain its market share at 59% with 2.48 million subscribers.*

Perseroan telah melaksanakan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Menjaga posisi sebagai *market leader* melalui program akuisisi yang agresif serta program loyalitas untuk mempertahankan pelanggan yang ada.
2. Meningkatkan *Average Revenue Per User* (ARPU) melalui paket *upsell* yang menarik dan layanan yang memiliki nilai tambah.
3. Menawarkan produk yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan teknologi dengan meluncurkan fitur dan paket baru yang menarik calon pelanggan.
4. Terus menciptakan inovasi melalui kemitraan strategis dengan unit bisnis di MNC Group (MNC Play, MNC Now) dan menjalin kerjasama B2B dengan pihak eksternal (telco, penyedia ISP) guna memberikan diferensiasi dan nilai tambah yang dapat di nikmati oleh pelanggan.
5. Mempertahankan *Top Of Mind Awareness Brand* dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki oleh MNC Group Media

The Company has implemented the following marketing strategy:

1. *Maintain its position as the market leader through the aggressive acquisition program and loyalty program to retain the existing subscribers.*
2. *Increase the Average Revenue Per User (ARPU) through interesting upsell packages and services with added value.*
3. *Offer competitive products that are tailored to the subscribers' needs and the technology development by launching new features and packages that attract potential subscribers.*
4. *Continue to generate innovations through strategic partnerships with MNC Group's business units (MNC Play, MNC Now) and establish B2B cooperations with external parties (telco, ISP providers) to create a differentation and added value that the subscribers can enjoy.*
5. *Maintain its position as the top of mind awareness brand by capitalizing the network of MNC Group Media.*

* Based on MPA 2017

INISIATIF PEMASARAN DI TAHUN 2017

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perseroan. Perkembangan teknologi IPTV dan internet menjadi tantangan bagi industri TV berlangganan di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan perlu melakukan perbaikan dan penyesuaian yang dilakukan baik dalam segi pelayanan maupun pemilihan tayangan. Selain itu, Perseroan melakukan banyak efisiensi dan pengurangan biaya, antara lain dengan mengganti kantor cabang kecil menjadi program *dealership.*

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 137 saluran secara total yang terbagi atas 9 saluran eksklusif, 23 saluran in-house eksklusif, 12 saluran FTA, 74 saluran non eksklusif, dan 19 saluran HD. Sebelumnya, jargon "tahan segala cuaca" dan "saluran lengkap" merupakan penawaran yang inovatif dalam industri TV berlangganan di Indonesia. Namun, kini dengan banyaknya kompetitor yang muncul dengan berbagai inovasi dan biaya yang kompetitif membuat semua hal itu tidak cukup.

Untuk itu, Indovision, dan Top TV melakukan rebranding dengan mengubah citra Perseroan agar tampil lebih modern dan inovatif menjadi MNC Vision. Selain itu, Perseroan juga bersinergi dengan MNC Play dan MNC Now untuk memperkuat *brand positioning* sebagai penyedia "*Seamless Home Entertainment*". Inovasi lain juga diwujudkan Perseroan melalui perkembangan fitur berbasis internet 4G di antaranya lewat peluncuran fitur Super Bundle atas kerja sama antara Perseroan dengan PT Indosat Ooredo untuk kuota 20 GB dan PT XL Axiata Tbk untuk kuota hingga 80 GB.

Selain itu, Perseroan juga meluncurkan program loyalty sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan Priority melalui program Best Deal dengan memberikan penawaran menarik dari merchant yang bekerja sama dengan Perseroan. Melalui program Privilege, Pelanggan Priority

MARKETING INITIATIVES IN 2017

2017 is a challenging year for the company. IPTV technology and internet become challenges for satellite TV and requires the company to improve service and program procurement. The Company also initiates efficiency and cost reduction by replacing small representative offices with into a dealership program.

In 2017, the Company has in total 137 channels divided as 9 exclusive channels, 23 in-house exclusive channels,12 FTA channels, 74 non-exclusive channels, and 19 HD channels. In the past, the "weatherproof" and "complete channels" branding that Pay TV offer was a good innovation in Indonesia. Nowadays, however, the coming of many new competitors with various innovations and competitive costs makes the offer seem insufficient.

Untuk itu, Indovision, dan Top TV melakukan rebranding dengan mengubah citra Perseroan agar tampil lebih modern dan inovatif menjadi MNC Vision. Selain itu, Perseroan juga bersinergi dengan MNC Play dan MNC Now untuk memperkuat brand positioning sebagai penyedia "Seamless Home Entertainment". Inovasi lain juga diwujudkan Perseroan melalui perkembangan fitur berbasis internet 4G di antaranya lewat peluncuran fitur Super Bundle atas kerja sama antara Perseroan dengan PT Indosat Ooredo untuk kuota 20 GB dan PT XL Axiata Tbk untuk kuota hingga 80 GB.

Additionally, the Company also launches loyalty program sas a form of appreciation to the Priority subscribers through the Best Deal program by providing attractive offers from the merchants collaborating with the Company. Through Privilege program, Priority Subscribers are also invited to

juga diundang ke acara *customer experience seperti movie screening* dan *studio experience*, serta melalui Program Bonus Pack pelanggan diberikan reward berupa *content channel* secara gratis. Sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia, Perseroan juga memberikan perlindungan asuransi kecelakaan secara gratis dari MNC Life.

customer experience events, such as movie screening and studio experience, and through Bonus Pack Program subscribers are given free content channel as a reward. As part of the Company's appreciation to its loyal subscribers, the Company also provides free accident insurance coverage from MNC Life.

CHANNEL *Channel*	MNC Vision
Exclusive	9
In House Exclusive	23
Non Exclusive	74
HD	19
FTA	12
GRAND TOTAL	137

SALURAN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Salah satu bentuk peningkatan layanan yang dilakukan oleh Perseroan adalah penambahan jumlah saluran secara konsisten, terutama saluran eksklusif yang hanya tersedia di produk-produk Perseroan. Rincian saluran Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Auto & Gadget
   Merupakan saluran lokal pertama yang secara khusus membahas teknologi yang didedikasikan untuk pecinta otomotif untuk mendapat informasi teknologi terbaru.
2. Comedy Channel
   Merupakan saluran komedi pertama di Indonesia yang menayangkan sitkom, acara komedi dan sketsa komedi selama 24 jam *nonstop*.
3. Food & Travel
   Saluran TV pertama yang secara khusus menayangkan program *food & travel* di Indonesia selama 24 jam nonstop.
4. Games Channel
   Merupakan saluran dengan tayangan berfokus pada *game show* dan *quiz program* di Indonesia.

EXCLUSIVE IN-HOUSE CHANNELS

As part of the service improvement efforts, the Company has consistently added its channels line up, particularly the exclusive in-house channels. Details of channels in 2017 is as follows:

1. *Auto & Gadget*
   The first local channel that specifically discusses technology, dedicated to automotive enthusiasts to get the latest technology information.
2. *Comedy Channel*
   The first comedy channel in Indonesia that broadcasts sitcoms, comedies and sketch comedies for 24 hours non-stop.
3. *Food & Travel*
   The first TV channel that specifically broadcasts food & travel programs in Indonesia for 24 hours non-stop.
4. *Games Channel*
   A broadcasting channel focusing on game shows and quiz programs in Indonesia.

5. Health & Beauty
   Saluran yang mengulas informasi kesehatan dan tips kecantikan dari para ahlinya selama 24 jam.
6. Home & Living
   Merupakan saluran yang membahas segala sesuatu di bidang properti seperti arsitektur rumah atau bangunan, desain interior hingga trend properti.
7. IDX
   Saluran TV yang khusus menyajikan berita bisnis dan keuangan selama 24 jam yang membahas tentang perkembangan pasar.
8. Kids Channel
   Merupakan saluran anak-anak yang khusus menayangkan program anak-anak, animasi, dan lainnya.
9. Life
   Saluran TV rohani Kristen yang menyajikan tayangan inspiratif selama 24 jam.
10. MNC Drama
    Saluran yang menghadirkan drama seri lokal dan sinetron yang didesain menjadi hiburan favorit keluarga Indonesia.
11. MNC Entertainment
    Merupakan saluran yang berfokus menyajikan program-program hiburan seperti drama seri, sitkom, reality show, dan lainnya.
12. MNC Fashion
    Saluran TV pertama yang menayangkan program fashion khusus bagi para pecinta fashion.
13. MNC Infotainment
    Merupakan saluran infotainment yang menayangkan berita seputar selebritis dan gaya hidup.
14. MNC Lifestyle
    Saluran TV yang menyediakan ide dan inspirasi untuk meningkatkan gaya hidup. Berisikan konten lokal orisinal seperti kabar selebriti, fashion, beauty, dan food untuk masyarakat kosmopolitan.

5. *Health & Beauty*
   A channel that provides health information and beauty tips for 24 hours non-stop.
6. *Home & Living*
   A channel that discusses matters related to property such as home or building architectures, interior designs to property trends.
7. *IDX*
   A TV channel that specifically broadcasts business and financial news for 24 hours discussing market developments.
8. *Kids Channel*
   A channel for children that specifically broadcasts kid programs, animations, and others.
9. *Life*
   A TV channel that features Christian spiritual inspirations for 24 hours.
10. *MNC Drama*
    A channel that presents local drama series and soap operas that are designed to be the favorite entertainment for Indonesian families.
11. *MNC Entertainment*
    A channel that focuses on presenting entertainment programs such as drama series, sitcoms, reality shows, and others.
12. *MNC Fashion*
    The first TV channel that broadcasts fashion programs especially for fashion enthusiasts.
13. *MNC Infotainment*
    An infotainment channel that broadcasts celebrity news and lifestyle.
14. *MNC Lifestyle*
    A TV channel that provides ideas and inspirations to improve lifestyle and features original local contents such as celebrity news, fashion, beauty and food for cosmopolitan society.

15. MNC Muslim
    Saluran yang menayangkan program-program Islami melalui talkshow, drama, film dokumenter, dan lainnya.
16. MNC News
    Saluran berita yang menyiarkan program berita umum, infotainment, berita olahraga, dan gaya hidup.
17. MNC Shop
    Saluran TV Home Shopping yang mengintegrasikan siaran TV dengan layanan *online shopping* yang berfokus pada Smart Living.
18. MNC Shop (baru)
    Saluran TV Home Shopping kedua yang mengintegrasikan siaran TV dengan layanan online shopping yang berfokus pada Trendy Lifestyle.
19. MNC Sports
    Saluran yang menayangkan pertandingan liga premier dalam negeri dan juga berita seputar olahraga.
20. Movie Channel
    Saluran film Indonesia pertama yang menayangkan *blockbuster* dan *award winning movies*. Menghadirkan beragam genre seperti drama, romance, action, thriller, dan komedi.
21. Music Channel
    Menghadirkan berbagai program musik baik dari dalam negeri dan internasional.
22. Soccer Channel
    Merupakan saluran yang menyiarkan pertandingan sepak bola eksklusif dan berita seputar kompetisi bola terpopuler di dunia.
23. Besmart
    Merupakan inovasi yang dilahirkan untuk menjawab kebutuhan akan bimbingan belajar (bimbel) yang akan menampilkan tayangan pendidikan dengan mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris untuk anak SD kelas 4-6, di mana tayangannya telah sesuai kurikulum nasional dan dapat dipakai sebagai bekal menghadapi Ujian Nasional.

15. *MNC Muslim*
    A channel that broadcasts Islamic programs through talk shows, dramas, documentaries and others.
16. *MNC News*
    A news channel that provides general news, infotainment, sports news, and lifestyle.
17. *MNC Shop*
    A Home Shopping TV channel that integrates TV broadcasts with online shopping services, focusing on Smart Living.
18. *MNC Shop (new)*
    The second Home Shopping TV channel that integrates TV broadcasts with online shopping services, focusing on Trendy Lifestyle.
19. *MNC Sports*
    A channel that broadcasts local premiere league matches and sport news.
20. *Movie Channel*
    The first Indonesian movie channel to feature blockbuster and award-winning movies. Delivering various genres such as drama, romance, action, thriller, and comedy.
21. *Music Channel*
    A channel that presents various local and international music programs.
22. *Soccer Channel*
    A channel that broadcasts exclusive soccer matches and news on the world's most popular soccer competitions.
23. *Besmart*
    An innovation to cater the children tutoring demand that will broadcast education subjects of Mathematics, Science, Bahasa Indonesia, and English for Elementary School students 4-6 grade. The subjects aligned to the national curricula and can be utilized to study for national exams preparation.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, tidak ada kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, there was no capital goods investment conducted by the Company.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company did not carry out any activity in relation to material commitment for capital goods investment that affects the Company's fnancial condition and business income.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

No material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income that occurred after the date of the accountant's report.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan pembagian dividen ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

Based on the Company's Articles of Association, the policy of dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In stipulating a decision regarding dividend distribution, the GMS shall take into account the the Company's condition and financial ability in the related fiscal year. Receiving cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including the offered and fully paid shares. The policy of cash dividends may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Telah digunakan seluruhnya untuk pengembalian uang muka setoran modal dan modal kerja perseroan.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Has been entirely utilized for returning downpayment of paid capital and the Company's business capital.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/AMALGAMATION, ACQUISITON, OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, the Company carried out no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisiton, or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

TRANSACTIONS INVOLVING AFFILIATED PARTIES AND CONFLICTS OF INTEREST

The Company carried out no affiliated transaction nor any transaction representing a conflict of interest in the reporting year.

PROSPEK BISNIS 2018
2018 Business Prospects

Tahun 2018 diprediksi akan menjadi tahun yang penuh dengan perubahan. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan Perseroan, tingkah laku dan kebiasaan serta manfaat dan layanan yang diharapkan oleh pelanggan akan mulai mengalami perubahan. Hal ini dirasa akan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap arah Perseroan. Di tahun mendatang, Perseroan dituntut untuk melakukan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembangan. Selain itu, kompetisi juga akan terus meningkat dari perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang mulai merambah ke pengembangan konten.

2018 is predicted to be the year of changes. Based on the Company's analysis, consumer behavior and habit, as well as the expected values and services will change gradually. This condition impacts significantly to the Company's direction in coping up subscribers' needs through innovations. While competitions will continue to rise particularly from telco companies with their content development expansion.

Untuk mengimbangi transformasi Pay TV yang ada, perusahaan perlu meningkatkan sinergi produk-produknya, yang akan dilakukan dengan fitur baru MNC Now. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan strategi-strategi berikut untuk tahun 2018:

- Mencari target pasar baru dengan memperluas cakupan program.
- Meningkatkan kualitas produk dari segi biaya, content, service, dan fitur.
- Melanjutkan loyalty program Subscriber Experience.
- Menyediakan layanan internet dengan bekerjasama dengan MNC Play dan Internet Service Provider.
- Peninjauan & perbaikan berdasarkan penilaian AC Nielsen.
- Menawarkan keunggulan MNC Vision, MNC Play, dan OTT
- Mengurangi biaya konten tayangan sebesar 30%
- Memperbesar strategi pemasaran, perkuat penetrasi di area komersil (hotel, mall, apartemen, dll)
- Melawan pembajakan.

To keep up with Pay TV transformation, The company needs as well to improve product synergy with the latest feature of MNC Now. Furthermore, the Company will implement the following strategies for 2018:

- *Seeking new target markets by expanding program coverage.*
- *Improving product quality in terms of its cost, content, services, and features.*
- *Continuing the loyalty program Subscriber Experience.*
- *Providing internet services through the cooperation with MNC Play and Internet Service Providers.*
- *Reviewing & replacing based on AC Nielsen's assessment.*
- *Offering the benefits of MNC Vision, MNC Play, and OTT.*
- *Reduce content cost by 30%.*
- *Improving marketing strategies, strengthening penetration in commercial areas (hotels, malls, apartments, etc).*
- *Fighting against piracy.*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung pada Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2017, there was no changes in laws and regulations that directly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Setiap amandemen dan revisi atas standar dan interpretasi yang baru telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan, serta tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Each new amendment and revision to the standards and interpretations have been adopted in the Company's consolidated financial statements and do not result in significant changes to the Company's accounting policies and do not have any material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the year.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Bagi Perseroan, perwujudan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya terletak pada penerapan strategi bisnis yang tepat, namun juga bertumpu pada aspek-aspek pendukung operasional selaku pilar pertumbuhan. Karena itu, Perseroan menyadari bahwa kinerja positif Perseroan selama ini tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, pengembangan teknologi informasi, serta sistem pengadaan yang efektif dan efisien.

For the Company, the embodiment of sustainable business growth is not only on the implementation of the excellent business strategies, but also depends on the supporting operational aspects as the pillar of development. Therefore, the Company realizes that its positive performance is inseparable from the support of qualified human resources, information technology development, and the effective and efficient procurement system.

Selama lebih dari dua dekade melalui berbagai rintangan bisnis dan menjadi pelopor sekaligus pilihan utama di industri televisi berlangganan, Perseroan memahami kontribusi penting sumber daya manusia (SDM) sebagai aset yang tak ternilai. Demi mempertahankan reputasi tersebut, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmennya terhadap program pengembangan kompetensi dan wawasan SDM.

For over two decades going through various business challenges and becoming the pioneer and the first choice in Pay TV industry, the Company understands the vital contribution of human resources (HR) as a valuable asset. To maintain its reputation, the Company always upholds its commitment to human resources competency and knowledge development programs.

Sejalan dengan komitmen tersebut, setiap tahun Perseroan menyelenggarakan pelatihan maupun seminar terkait pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan tren industri

In line with the commitment, every year the Company organizes trainings or seminars related to the development of the Company's business and trends in the industry to

guna membangun pribadi yang profesional, inovatif, dan responsif. Hal ini dilakukan sebagai upaya Perseroan dalam menghadapi tuntutan persaingan industri, di mana jumlah kompetitor terus meningkat. Perseroan juga percaya bahwa penguatan kualitas SDM menjadi modal utama Perseroan dalam menyediakan layanan terbaik dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan.

build professional, innovative, and responsive individuals. This is part of the Company's effort to overcome the competitive industry demands, with the rapidly growing number of competitors. The Company also believes that HR quality enhancement has become the key for the Company in providing the best services and in maintaining good relationships with the subscribers.

PRINSIP KESETARAAN

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam meniti karier tanpa adanya diskriminasi. Untuk itu, proses jenjang karier di Perseroan sepenuhnya didasari oleh potensi dan prestasi karyawan. Perseroan juga memberi kesempatan kepada setiap karyawan yang berpotensi dan berprestasi untuk mengemban tanggung jawab yang lebih besar melalui pembekalan untuk naik ke jenjang karier yang lebih tinggi.

PRINCIPLE OF EQUALITY

The Company is committed to ensuring that every employee has equal opportunities to elevate their career without any discrimination. To that end, the career progression at the Company is fully grounded on the potential and achievement of the employee. The Company also gives an opportunity to every potential and outstanding employee to take greater responsibilities through mentoring to step up towards a higher career path.

Sementara dari sisi rekrutmen, Perseroan membuka peluang yang sama bagi setiap kalangan untuk mengawali perjalanan kariernya di industri televisi berlangganan, di mana program rekrutmen Perseroan sengaja dirancang untuk memfasilitasi lulusan baru terjun langsung ke dunia kerja melalui program *Pay TV Development Program* (PDP). Sedangkan bagi para calon karyawan yang berpengalaman, Perseroan telah menyiapkan *Management Development Program* (MDP). Kedua program tersebut merupakan program akselerasi yang khusus dirancang Perseroan untuk menggali kandidat-kandidat berpotensi yang akan menjadi calon pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Meanwhile in terms of recruitment, the Company opens equal opportunities for every individual to begin their career in the Pay TV industry, which is why the Company's recruitment program is exclusively designed to facilitate fresh graduates to get involved directly in the workplace through the Pay TV Development Program (PDP). Whereas for experienced candidates, the Company has prepared the Management Development Program (MDP). Both programs are acceleration programs that are specifically designed by the Company to explore potential candidates who will become the future leaders of the Company.

KOMPOSISI KARYAWAN

Terhitung hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki total 10.775 karyawan. Jumlah ini meningkat sebanyak 989 orang atau sekitar 10% dari total 9.786 karyawan di tahun 2016. Berikut merupakan rincian komposisi karyawan yang telah diklasifikasi berdasarkan tingkat jabatan, usia, dan pendidikan.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2017, the Company has a total of 10,775 employees. This number increased by 989 employees or approximately 10% of a total of 9,786 employees in 2016. The following is the details of the composition of employees as classified by position level, age, and education.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
Composition Of Employees Based On Position Level

Per 31 Desember 2017 — *As of December 31, 2017*

LEVEL *Level*	KARYAWAN *Employee*		TOTAL *Total*
	TETAP *Permanent*	TIDAK TETAP *Non Permanent*	
Direksi *Direksi*	8	-	8
VP/GM *VP/GM*	14	1	15
Sr. Manager *Sr. Manager*	14	2	16
Manager *Manager*	58	12	70
Asst. Manager/Spv. *Asst. Manager/Spv.*	380	156	536
Staf *Staff*	459	9,671	10,130
	933	9,842	10,775

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
Composition Of Employees Based On Age

Per 31 Desember 2017 — *As of December 31, 2017*

USIA *Ages*	KARYAWAN *Employee*		TOTAL *Total*
	TETAP *Permanent*	TIDAK TETAP *Non Permanent*	
18 - 30	198	6,940	7,138
31 - 40	506	2,566	3,072
41 - 50	206	313	519
> 50	23	23	46
	933	9,842	10,775

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
Composition Of Employees Based On Education

Per 31 Desember 2017 — *As of December 31, 2017*

PENDIDIKAN *Education*	KARYAWAN *Employee*		TOTAL *Total*
	TETAP *Permanent*	TIDAK TETAP *Non Permanent*	
S2 / S3 *Postgraduate*	21	13	34
S1 *Bachelor*	672	3,569	4,241
Diploma *Diploma*	150	1,014	1,164
Lainnya *Others*	90	5,246	5,336
	933	9,842	10,775

MANAJEMEN REKRUTMEN TERINTEGRASI

Hingga akhir tahun 2017, proses rekrutmen Perseroan diselenggarakan secara intensif dan terintegrasi baik di kantor pusat melalui *holding* maupun di masing-masing kantor perwakilan. Selain rekrutmen, Perseroan juga memiliki program rotasi, di mana karyawan internal dapat dimutasi dari Kantor Pusat Jakarta ke kantor perwakilan begitu juga sebaliknya. Program rotasi ini berperan besar dalam memperluas wawasan masing-masing karyawan terkait proses bisnis di kantor pusat dan perwakilan, dengan demikian kesempatan untuk menyelaraskan proses bisnis di keduanya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sepanjang tahun, melalui Direktorat *Human Resources Development* (HRD), Perseroan senantiasa memantau kinerja setiap karyawan baru maupun karyawan rotasi untuk memastikan standar produktivitas masing-masing fungsi kerja.

INTEGRATED RECRUITMENT MANAGEMENT

Until the end of 2017, the Company's recruitment process is conducted intensively and integrated both in the head office through the holding and in each representative offices. In addition to recruitment, the Company also has a rotation program, in which the internal employees can be transferred from the Head Office in Jakarta to the representative office, and vice versa. This rotation program plays a significant role in expanding the employees' knowledge regarding the business processes in the head office and the representative office, thereby the opportunity to integrate the business processes in both offices could continue as it should be.

Throughout the year, through the Directorate of Human Resources Development (HRD), the Company continuously monitors the performance of each new and rotational employee to ensure the productivity standards of their respective work functions.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Pada tahun 2017, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam pengembangan SDM yang berkesinambungan dengan melakukan transformasi di bidang Human Resources. Strategi ini dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang andal dan berkualitas.

Sederet langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan dalam hal ini adalah:

1. Transformasi dalam bidang *outsourcing vendor management* dengan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga (*vendor*) yang profesional dan memiliki reputasi baik, serta melakukan proses perbaikan secara terus-menerus dalam praktik operasional untuk peningkatan produktivitas.

HR DEVELOPMENT STRATEGY

In 2017, the Company shows its commitment on sustainable human resources development by transforming the Human Resources division. This strategy is conducted to improve efficiency in the management of reliable and qualified human resources.

Several strategic steps that have been implemented by the Company are:

1. *Transformation in outsourcing vendor management by collaborating with reputable professional third parties (vendor) and also continuously conducting improvement process in operational practices to increase productivity.*

2. Transformasi dalam bidang pengembangan SDM dengan melakukan sinergi bersama Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) di bawah Kemenaker RI dan sekolah-sekolah kejuruan khusus dalam pengembangan program vokasional dan pelatihan tenaga ahli yang relevan dengan kebutuhan industri TV berlangganan yang sedang berkembang di Indonesia.

3. Transformasi dalam pengelolaan *sales force management* dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pembinaan hingga penerapan *reward and recognition* yang efektif dalam rangka mendorong pencapaian kinerja maksimal.

2. Transformation in human resources development in synergy with Centre for Vocational and Extension Service Training (CEVEST) under the Ministry of Manpower and special vocational schools in vocational development programs and professional trainings relevant with the requirements of flourishing Pay TV industry in Indonesia.

3. Transformation in sales force management starting from recruitment process, training, coaching to effective reward and recognition implementation in order to achieve optimum performance.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Berikut adalah pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2017:

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

The following is the training and development of employee competency organized throughout 2017:

No.	KEGIATAN *Activity*	KOMPETENSI *Competency*
1.	Inovasi Digital: informasi Product Knowledge dan Highlights via App Android (*paperless*) *Digital Innovation: Information on Product Knowledge and Highlights via Android App (paperless)*	Membuat aplikasi berbasis Android yang dapat diakses oleh seluruh karyawan khususnya frontliner untuk mendapatkan informasi tentang *product knowledge* dan *highlights* baik program acara maupun promosi. *Creating an Android based application that can be accessed by all employees, especially the front-liners, to receive information on product knowledge and highlights both for event and promotional programs.*
2.	Implementasi New Core System ICC dan Valsys *Implementation of the New Core Systems, ICC and Valsys*	Menguasai proses bisnis dan penggunaan sistem yang baru dan mampu memastikan bahwa semua *user* dapat menggunakan 100% sistem dengan metode *user friendly*. *Mastering the business process and the use of the new systems and being able to ensure all users can use the system to 100% with a user friendly method.*
3.	Management Development Program (MDP) sebagai bagian dari Leadership Development *Management Development Program (MDP) as part of Leadership Development*	Memiliki kemampuan memimpin, menganalisis dan mengambil keputusan strategis dalam pencapaian target yang sudah ditetapkan dan disesuaikan dengan budaya kerja Perseroan. *Having the ability to lead, analyze and take strategic decisions in achieving the targets that have been set and adjusted to the work culture of the Company.*

No.	KEGIATAN *Activity*	KOMPETENSI *Competency*
4.	Kerja sama dengan BBPLK Bekasi dalam mendukung program pemerintah *Cooperation with CEVEST Bekasi to support government programs*	Melakukan kerja sama penyerapan tenaga kerja teknisi dengan standar kompetensi dan mendukung program pemerintah dalam mengurangi pengangguran. *Collaborating on the employment of technicians with the competency standards and supporting government programs in reducing unemployment.*
5.	Apresiasi & Penghargaan untuk Tim Sales *Sales Reward & Recognition*	Memberikan penghargaan dan mempertahankan Sales terbaik serta memberikan peningkatan jenjang karier kepada sales yang berprestasi. *Providing awards and retaining the best sales personnel as well as giving promotion to the sales personnel with excellent performance.*
6.	Pengembangan Kompetensi untuk Tim Sales *Sales Academy Development*	Memiliki kemampuan menjual dan memenuhi target yang sudah ditetapkan dengan penguasaan produk dan kemampuan komunikasi yang fleksibel melalui pendampingan. *Having the ability to sell and meet the set targets through excellent product knowledge and flexible communication skill through supervision.*
7.	Program Berbagi Ilmu *Knowledge Sharing*	Melakukan transfer pengetahuan dan kemampuan kepada seluruh karyawan yang menunjang kinerja. *Transferring knowledge and skills to all employees to enhance their work performance.*
8.	Peningkatan kemampuan Panduan Teknis kepada Pelanggan *Skill Development for Technical Guidance to Subscribers*	Team *frontliner* dapat memberikan panduan teknis melalui telepon sehingga pelanggan merasa puas sebagai bagian dari pengurangan kunjungan teknisi untuk efisiensi. *The front-liner team is able to provide technical guidance over the phone to meet the subscriber's satisfaction as an effort to lessen technical visits to increase efficiency.*

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menginvestasikan anggaran sebesar Rp435.346.395,- untuk biaya pelatihan internal maupun eksternal. Berikut merupakan rincian biaya pelatihan dan pengembangan yang dilakukan untuk karyawan Perseroan di tahun 2017:

TRAINING AND DEVELOPMENT COST

Throughout 2017, the Company invested a budget of Rp435.346.395 for internal and external training costs. The following is a breakdown of the training and development costs for the Company's employees throughout 2017:

KATEGORI *Category*	BIAYA *Cost*
In-house Training - Perjalanan Dinas Divisi LD & SA *In-house Training – Business Trips for LD&SA Division*	Rp72.507.495
PPD Training & Penempatan Karyawan Baru Sales *PPD Training & New Sales Employee Placement*	Rp244.909.000
In-house Training – Representation and Training serta Program Sales Reward & Recognition *In-house Training – Representation and Training and Sales Reward & Recognition Program*	Rp55.616.500
Training NEOP Q2 2016 (7 BATCH) & Q3 2016	Rp16.625.000
External Training	Rp40.700.000
Workshop Divisi Ad Sales *Ad Sales Division Workshop*	Rp4.988.400
JUMLAH ANGGARAN *TOTAL BUDGET*	Rp435.346.395

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA
Responsibility To Human Resources

REMUNERASI DAN MANAJEMEN KINERJA

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada setiap karyawan. Terkait hal ini, Perseroan telah mengatur kebijakan remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan dan upah minimum regional (UMR) yang berlaku melalui Direktorat HRD.

Perseroan memegang prinsip transparansi dan keadilan dalam menilai kinerja dan menerapkan kebijakan remunerasi kepada setiap karyawan. Salah satu indikator penentu besaran dan struktur gaji di Perseroan adalah penilaian kinerja masing-masing karyawan. Penilaian kinerja di Perseroan berlangsung sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun. Sistem evaluasi yang digunakan berupa *Balanced Score Card* berdasarkan 4 (empat) parameter, yaitu *People Management, Customer Performance, Risk/ Control Management* dan *Financial Performance*.

Selain struktur gaji, Perseroan juga mengikutsertakan setiap karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, dana pensiun, dan *Car Ownership Program* (COP). Di samping itu, Perseroan juga mendorong kinerja karyawan melalui program *Best Employee Award, Sales Reward Program*, beasiswa pendidikan, dan fasilitas ziarah rohani (*holyland* dan umroh).

Dengan sederet upaya tersebut, Perseroan percaya mampu mendorong kinerja dan dedikasi karyawan sehingga Perseroan dapat terus berkembang dan bersaing di industri televisi berlangganan di masa yang akan datang.

PEMBINAAN KARYAWAN

Perseroan menyadari pentingnya lingkungan kerja yang kondusif dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-hari. Karena itu, Perseroan sangat mendukung segala bentuk aktivitas yang dijalankan atas inisiatif karyawan. Perseroan

REMUNERATION AND PERFORMANCE MANAGEMENT

Remuneration is a reward given by the Company to every employee. Regarding this matter, the Company has regulated a remuneration policy in accordance with the prevailing laws and regulations and the regional minimum wage (MRW) through the Directorate of HRD.

The Company holds the principles of transparency and fairness in evaluating the performance of and implementing the remuneration policy to every employee. One of the indicators to determine the amount and structure of salary in the Company is the performance evaluation of each employee. The performance evaluation in the Company is conducted 2 (two) times a year. The Company uses the Balanced Score Card as the evaluation system that is based on 4 (four) parameters, namely: People Management, Customer Performance, Risk/ Control Management and Financial Performance.

Other than the salary structure, the Company also includes every employee in the national employment and health care security, pension funds, and Car Ownership Program (COP). In addition, the Company also encourages employee performance through the Best Employee Award, Sales Reward Program, scholarships, and spiritual pilgrimage facilities (holyland and umrah).

With all of these efforts, the Company hopes to be able to encourage employee performance and dedication so that the Company can continue to grow and maintain its competitiveness in the Pay TV industry in the future.

EMPLOYEE MENTORING

The Company realizes the importance of a conducive working environment in conducting daily business activities. Therefore, the Company strongly supports any form of activities held at the initiative of the employees.

percaya bahwa inisiatif-inisiatif tersebut dapat memperkuat hubungan harmonis antar sesama karyawan maupun antara karyawan dengan pihak manajemen. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan program pembinaan karyawan yang meliputi:

1. Kegiatan Keagamaan
   Perseroan mendirikan Persekutuan Doa Oikumenen Wisma Indovision (POWI) untuk mengakomodasi kegiatan rohani bagi umat Kristiani. Sedangkan bagi umat Muslim, Perseroan turut menyelenggarakan perayaan hari raya Islam seperti Maulid Nabi, peringatan Isra Mi'raj dan buka puasa bersama di bulan Ramadhan. Selain itu, setiap hari Jumat, Perseroan juga mengadakan kegiatan ibadah dan sosial terbuka bagi seluruh karyawan.

2. Kegiatan Olahraga
   Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada kesehatan jasmani karyawan melalui penyelenggaraan kegiatan olahraga rutin seperti futsal, bulu tangkis, tenis meja, bola voli, yoga, Muay Thai, dan senam pagi.

The Company believes that such initiatives can strengthen the harmonious relationships among employees as well as between the employees and the management. To that end, the Company carries out an employee mentoring program which consists of:

1. *Religious Activities*
   The Company established the Wisma Indovision Oikumenen Prayer Communion to accommodate religious activities for the Christian employees. The Company also organizes Islamic festivals, such as Mawlid, Isra Mi'raj, and Fast-Breaking events during Ramadhan for the Muslim employees. In addition, every Friday, the Company also organizes religious and social activities that are open to all employees.

2. *Sport Activities*
   The Company also pays special attention to the physical health of the employees by organizing routine sport activities such as futsal, badminton, table tennis, volley, yoga, Muay Thai, and morning exercises.

FORUM KOMUNIKASI INTERNAL

Dalam rangka mendukung kelancaran koordinasi dan komunikasi internal, Perseroan mengagendakan serangkaian kegiatan sebagai wadah pertemuan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan. Agenda tersebut meliputi:

1. Rapat mingguan tenaga sales;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun, untuk mempersiapkan rencana kerja di tahun berikutnya;
3. Manager Forum, yang diselenggarakan oleh Group MNC Media setiap kuartal dan diikuti oleh karyawan level Manager ke atas;
4. Koperasi Karyawan, sebagai wadah usaha mikro dan simpan pinjam yang disediakan Perusahaan bagi karyawan dengan senantiasa memegang teguh prinsip "dari dan untuk karyawan".

INTERNAL COMMUNICATION FORUM

In order to support the smooth coordination and internal communication, the Company schedules a series of activities as a meeting forum for the employees in the head office and the representative offices. The activities include:

1. *Weekly meeting of sales personnel;*
2. *Year-end National Work Meeting, to prepare the work plan for the following year;*
3. *Manager Forum, which is organized by MNC Media Group on every quarter and participated by all employees on managerial level and above;*
4. *Employee Cooperative, as a medium for micro business and credit savings facility provided by the Company for the employees by upholding the principle of "from and for the employees".*

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018
2018 Human Resources Development Plan

Berdasarkan evaluasi tahunan yang dilakukan oleh Direktorat HRD, Perseroan telah menyusun strategi pengembangan SDM untuk tahun 2018. Fokus pengembangan SDM Perseroan di tahun mendatang adalah transformasi peningkatan produksi. Upaya peningkatan produksi ini dituangkan dalam empat langkah berikut:

1. Otomatisasi SDM dengan menggunakan Oracle System;
2. Fokus pada pengembangan karyawan dan jenjang karier;
3. Pembaruan Rewards & Recognition untuk frontliner dan fungsi pendukung; dan
4. Perumusan dan penerapan Sales Development Program.

Keempat strategi di atas merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja di tahun mendatang.

Based on the annual evaluation conducted by the Directorate of HRD, the Company has planned the HR development strategy for 2018. The Company's HR development in the following year will focus on the transformation of production increase. The efforts to increase production is stipulated in the following four steps:

1. *Automation of HR by using the Oracle System;*
2. *Focus on employee development and career progression;*
3. *Renewal of Rewards & Recognition for front-liners and other supporting functions; and*
4. *Formulation and implementation of the Sales Development Program.*

The four strategies above are the Company's efforts to improve its performance in the following year.

vision

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

106 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation Of Good Corporate Governance

111 Struktur, Mekanisme, Dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure, Mechanism, And Policy

114 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

135 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

142 Direksi
Board of Directors

155 Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Working Relationship Of The Board Of Commissioners And BoardOf Directors

156 Penilaian Kinerja Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris
Board Of Directors And Board Of Commissioners Performance Evaluation

158 Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris
Amendment Of The Member Of Board Of Directors And Board Of Commissioners

159 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Profile

161 Komite Audit
Audit Committee

170 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

171 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

172 Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Duties And Responsibilities

175 Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pengendalian Internal

177 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

178 Profil Kepala Unit Audit Internal
Head Of Internal Audit Unit

179 Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Unit

181 Audit Eksternal
External Audit

183 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

187 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

194 Kode Etik Dan Budaya Perusahaan
Code Of Conduct And Company's Culture

197 Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif
Legal Matters And Administrative Sanctions

206 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation Of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan landasan pelaksanaan usaha secara sehat untuk mencapai keberlanjutan. Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik (*best practices)* GCG di seluruh kegiatan dan tingkatan organisasi untuk menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Good corporate Governance (GCG) is the foundation of a sound business implementation to achieve sustainability. The Company applies the best practices of GCG accross its activities and organization level to create synergy in achieving the Company's long-term objectives.

Penerapan GCG terwujud dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses kerja yang jelas dan terukur juga terus dikembangkan oleh Perseroan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, kegiatan usaha yang efektif diharapkan dapat terwujud. Serangkaian upaya ini diyakini akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

GCG implementation is manifested in the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. Clear and measurable work processes are continuously developed by the Company to support the effectiveness and efficiency of business activities. The comprehensive implementation of the GCG principles is expected to generate effective business activities. These efforts are believed to provide added value to all stakeholders.

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan GCG seiring perkembangan industri dan organisasi. Dengan penerapan GCG secara konsisten, diharapkan citra Perseroan (*corporate image)* yang positif juga dapat terus dipertahankan.

The Company constantly improves GCG implementation along with the development of the industry and organization. The consistent implementation of GCG is hoped to generate a positive corporate image of the Company.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

In the implementation of all business activities, the Company refers to 5 (five) principles of GCG, namely:

Transparansi

Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi melakukan pengambilan keputusan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).

Transparency

Transparency is manifested by the Company through:

- *Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners in its function as a supervisor and advisor to the Directors in the decision making process through the internal meeting of the Board of Commisioners and meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors (joint meeting).*

- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional yang ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs *web* Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

- *Publication of the financial statements in one of the prominent national print media.*
- *Annual report has satisfied the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14 year 2008 regarding disclosure of public information through the presentation on the Company's website.*
- *All Company's policies have been disclosed in writing and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.*

Akuntabilitas

Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing *job title* dan *Key Performance Indicator* untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
- Prosedur penghargaan (*reward*) dan sanksi (punishment) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

Accountability

Accountability is manifested by the Company through:

- *Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and individual employees.*
- *The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.*
- *The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".*
- *The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.*
- *Reward and Punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.*

Tanggung Jawab

Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Responsibility

Responsibility is manifested by the Company through:

- *The implementation of the Company's business in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).*

- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan terhadap kepatuhan di Perseroan dengan penilaian bahwa tidak ada temuan yang signifikan dan material dalam audit kepatuhan.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di lingkup kerja Perseroan dengan kontribusi berupa kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan.

Kemandirian

Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Masing-masing organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
- Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan *check and balance* melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

Kewajaran

Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (*call center*) dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.

- *Performance of compliance audit by the External Auditor on the Company's compliance with the assessment that no significant and material finding is found in the compliance audit.*
- *The Company pays attention to its surrounding community by contributing through social activities, donations and aids.*

Independency

Independency is manifested by the Company through:

- *Formulation of policies on conflict of interest.*
- *Each Company's organ, including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors has performed their roles independently wthout intervention and domination of other parties.*
- *The Company's management has been carried out professionally and independently through the implementation of the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors as authorized by the Shareholders.*
- *The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted check and balance through formal communications in meetings and the Board of Commissioners' approval/rejection of the Board of Directors' recommendations.*

Fairness

Fairness is manifested by the Company through:

- *The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.*
- *Equal opportunity for all employees without any discrimination in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.*

REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan oleh Perseroan sesuai dengan Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

REFERENCES ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance has been applied by the Company in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered to the applicable laws and regulations, including:

- *The Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *Articles of Association of the Company*
- *GCG Charter*
- *Law No. 14 of 2008 on public information disclosure*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama sebagai berikut:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to the implementation of GCG as a whole has the following main objectives:

- *To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;*
- *To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;*
- *To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
- *To improve the professionalism of Human Resources;*
- *To execute and develop the Company's culture;*
- *To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and*
- *To improve the monitoring and management functions of the Company.*

PENDEKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis.
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan *Code of Conduct.*

Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dilandasi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diwujudkan sebagai berikut:

- Peningkatan kinerja Perseroan (*performance)*
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformity).*

APPROACH TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the comprehensive implementation of GCG, the Company uses two approaches, namely:

- *The Company as a business institution fulfills the applicable regulations as a manifestation of business ethics.*
- *The Company instills GCG implementation as ethics and fundamental behavior guidelines to every employee through the enforcement of Code of Conduct.*

To support the Company's long-term growth and development, the GCG practices in the Company are based on the economic, environmental, and social aspects which are manifested as follows:

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with the applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure, Mechanism, And Policy

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Organ-organ utama dalam struktur GCG Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan peraturan dalam UU No. 40 tahun 2007. Masing-masing organ tersebut memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab berbeda yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing-masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Sementara dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme GCG adalah serangkaian proses yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (*Soft Structure GCG*) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan check and balance yang efektif. Soft Structure ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada.

GCG Structure

The main organs in the Company's GCG structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with provisions of Law No. 40 of 2007. Each of these organs has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in the management of the Company in accordance with the objectives of the Company.

In the Company's management, the Board of Directors is supported by an effective management structure, as well as the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. In implementing the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, namely the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Corporate Governance Mechanism

The GCG mechanism is a set of processes that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (Soft Structure GCG) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. Soft Structure is reviewed periodically to ensure its compliance with the condition.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola atau soft structure GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. Soft structure GCG meliputi:

1. *Code of Corporate Governance*
   Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

2. *Board Manual*
   Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) ini mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ. Board Manual ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi serta disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *best practices* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. *Code of Conduct*
   Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG, yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG, Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

The GCG soft structure or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decision-making process. The GCG soft Structure consists of:

1. *Code of Corporate Governance*
   The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.

2. *Board Manual*
   The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Guidelines (Board Manual) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The Board Manual serves as a reference in the performance of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors and compiled in accordance with the Company's Articles of Association, best practices and the prevailing laws and regulations.

3. *Code of Conduct*
   The Code of Conduct is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the Code of Conduct applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The Code of Conduct has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.

4. Piagam Komite Audit

   Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan Nomor: Kep-643/bl/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

5. Piagam Internal Audit

   Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

4. Audit Committee Charter

   The Audit Committee Charter functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners with the Number: Kep-643/bl/2012 on the Establishment and Implementation of the guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee.

5. Internal Audit Charter

   The Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, this guideline was signed by the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that acts as the holder of the highest power with the exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS is a forum for all shareholders to vote in the decision-making on the management of the Company based on the explanation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The resolutions made in the GMS consist of changes to the Company's Articles of Association, appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other matters in accordance to the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) terkait pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

The implementation and decision-making at GMS refer to the Company's Articles of Association. Every year, the Company hold's Annual GMS (AGMS) on the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. Outside the Annual GMS, the Company may Extraordinary GMS (EGMS) at the request of the Shareholders or as proposed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

The Company is committed to applying the principle of transparency in the implementation and decision-making in the GMS based on the GCG principles and the prevailing regulations. Every resolution made at the GMS must be in accordance to the vision, mission, and long-term interest of the Company.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata cara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha

PROCEDURES FOR THE IMPLEMENTATION OF GMS

In accordance to the Company's Articles of Association the procedure to convene a GMS is as follows:

1. *GMS is held at the Company's domicile where the Company conducted its main business activity, provincial capital*

utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs *web* Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs *web* Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.

where domicile or the Company's main business activity, the provincial capital where the Company is domiciled or its main business located and the province where the Stock Exchange in which the Company's share is listed, is located.

2. *Organized by prior announcement to the shareholders in at least in 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
3. *GMS announcement to the shareholders at least 14 days before GMS's call excluding date of announcement and call.*
4. *Proof of GMS announcement must be submitted to FAS no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.*
5. *GMS call conducted no later than 21 days before the GMS excluding date of call and GMS's date.*
6. *Call to all shareholders is done through at least in one national newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
7. *Proof of GMS call must be submitted to FSA no later than 2 working days after GMS call.*
8. *The call must describe the agenda, time and GMS venue.*
9. *GMS is led by one member of Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners.*
10. *If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is led by one of Board of Commissioners' members present and if all member of Board of Commissioners is absent, GMS is led by one Director, appointed by the Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is led by one of the Board of Directors' member present.*

11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.
12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
14. Suara blanko (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

11. If all Board of Directors are absent, GMS is led by one of non-controlling shareholders appointed by major shareholder present in meeting.

12. GMS can be held if the quorum as set out in the Articles of Association of the Company and Limited Lialibility Company law has been fulfilled.

13. Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and voting on other things conducted verbally.

14. Abstain votes is counted towards the major shareholder votes.

REALISASI RUPS 2017

Pada tahun 2017 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 12 Mei 2017 dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal 12 Mei 2017 di Jakarta.

Agenda dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF GMS 2017

In 2017, the Company has organized 1 (one) Annual GMS on May 12, 2017 and 1 (one) Extraordinary GMS on May 12, 2017 in Jakarta.

The agenda and resolutions of the 2017 GMS are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 12 MEI 2017

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquit et de charge*).
3. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED MAY 12, 2017

Agenda

1. Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2016.

2. Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2016, and to fully release the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibility for the acts of supervision and management in the Fiscal Year ended December 31, 2016 (acquit et de charge).

3. Changes in the management structure of the Company.

4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

4. Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2017 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requirements.

Keputusan

1. Mata Acara Rapat Pertama

   Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Direksi Perseroan serta laporan tugas pengawasan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Mata Acara Rapat Kedua

   Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan – tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
3. Mata Acara Rapat Ketiga
   1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Tuan David Wongso selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;

Resolution

1. First Meeting Agenda

   Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December, 31 2016;

2. Second Meeting Agenda

   Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2016, as audited by Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Friend, and to release the full responsibility for the actions of the Board of Directors for the management, and grant full exemptions of responsibility to the Boards of Commissioners for supervision measures they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2016 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2016;

3. Third Meeting Agenda

   1. Approved to accept the resignation of Mr. David Wongso as the Company's Director effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company;

2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Nyonya Adita Widyansari selaku Direktur Perseroan yang akan berlaku efektif terhitung pada tanggal 29 Mei 2017 dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
3. Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maka menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 *(acquit et de charge)*, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016.
4. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah pengangkatan ini yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
5. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

2. Approved to accept the resignation of Mrs. Adita Widyansari as the Company's Director effective as of May 29, 2017, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company;

3. In accordance with the resignation of the Board of Commissioners and Board of Directors, then approved to provide repayment and giving full responsibility exemption on supervision and management measures they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2016 (acquit et de charge), as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company in 2016.

4. Re-appointment of all members of Board of Commissioners and Board of Director effective as of the closing of this Meeting, for the period until the closing of the fifth Annual General Meeting after this appointment, which is the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022, with regards to the rights of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time.

5. Conferred that as of the effective resignation member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the appointment of Board of Directors member, the Composition of Board of Commissionars and Board of Directors are as follow:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Direksi

Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Herman Kusno
Direktur Independen	: Ruby Budiman

6. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan.
7. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang – Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

4. Mata Acara Keempat
   1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan

Board of Commissioner

President Commissioner	*: Hary Tanoesoedibjo*
Commissioner	*: Posma Lumban Tobing*
Independent Commissioner	*: Hery Kusnanto*
Independent Commissioner	*: Ahmad Rofiq*

Board of Director

President Director	*: Hari Susanto*
Director	*: Salvona Tumonggor Situmeang*
Director	*: Parjan Rustam Lo*
Director	*: Dhini Widhiastuti*
Director	*: Budiman Hartanu*
Director	*: Herman Kusno*
Independent Director	*: Ruby Budiman*

6. To give authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of Board of Directors remuneration.
7. To give authorization and substitution rights to the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the composition of the Board of Commissioners of the above, including but not limited to, to make or request to be made, as well as to sign all certificates associated with it and to enroll in List of Companies in accordance to the provisions of Act no. 3 1982 regarding Company Registration Requirement

4. Fourth Meeting Agenda
   1. Approved to grant authority to the Board of Directors with Board of Commissioner approval of

persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan

2. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's book for the Financial Year ended December 31, 2017; and

2. Granted authority to the Board of Directors with Board of Commissioner approval to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Independent Public Accountant.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 12 MEI 2017

Mata Acara

Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015.

Keputusan

1. Menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 (satu miliar dua ratus Sembilan puluh lima juta empat puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh enam) saham, dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai nominal (Rp 129.504.576.600,00 (seratus dua puluh Sembilan miliar lima ratus empat juta lima ratus tujuh enam ribu enam ratus Rupiah)
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED MAY 12, 2017

Agenda

Approval to conduct capital addition by Rights Issue with Pre-emptive Rights ("HMETD") heeding to the Financial Service Authority's regulation No.32/POJK.04/2015.

Resolution

1. Granted the additions of the Company's Issued capital and Paid-in capital through Limited Public Offering (PUT I) regarding the Company's capital addition through Pre-emptive Rights (HMETD), with the amount of 1.295.045.766 (One billion two hundred ninety-five million fourty-five thousand seven hundred sixty-six) shares, with the nominal of Rp100,00 (one hundred Rupiah) per share, and therefore with nominal value as much as (Rp 129.504.576.600,00 (One hundred twenty-nine billion five hundred four million five hundred seventy-six thnousand six hundred)

2. Granted the authority and power of attorney to Board of Directors of the Company with Board of Commissioner

Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui PUT I dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD tersebut.

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rasio pelaksanaan PUT I, harga pelaksanaan, penggunaan dana dan penyesuaian-penyesuaian/tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku.

approval to carry out the execution of the Company's Paid-in Capital and Issued Capital through PUT I regarding the Company's capital addition with Pre-emptive Rights.

3. *Granted the authority and power attorney to Board of Directors of the Company with Board of Commissioner approval to determine the implementation ratio of PUT I, implementation cost, use of fund and other adjustments/ actions that need to be made in accordance to the responses from the authorities and regulators and the prevailing laws and regulation.*

REALISASI RUPS 2016

Perseroan menyelenggarakan RUPST sebanyak 2 (dua) kali masing-masing pada tanggal 2 Mei 2016 dan 23 Mei 2016 serta menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal 2 Mei 2016, 23 Mei 2016, 21 Oktober 2016 dan 11 November 2016. Seluruh rapat berlokasi di Jakarta.

Agenda dan keputusan rapat adalah sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TANGGAL 2 MEI 2016

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*).
3. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

REALIZATION OF GMS 2016

The Company organized 2 Annual GMS on May 2, 2016 and May 23, 2016, and 4 Extraordinary GMS on May 2, 2016; May 23; October, 21 and November 11, 2016. All the Meetings were located in Jakarta.

The Agenda and Decisions of the 2016 annual GMS are as follows:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED MAY 2, 2016

Agenda

1. *Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, and to fully release the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibility for the acts of supervision and management in the Fiscal Year ended December 31, 2015 (acquit et de charge).*
3. *Changes of the Management structure of the Company.*

4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

4. Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2016 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requriements.

Keputusan

Mata Acara Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Resolution

In the meeting agenda, quorum regulation applies as required in Article 11 paragraph (2) letter (a) Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1) Regulation No. 40 dated 2007 on Limited Liability Company. Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which represents more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 April 2016 dan daftar hadir para pemegang saham dan/atau kuasanya yang disiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 305.859.570 saham yang mewakili 4,33% dari total seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah, dan oleh karenanya kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan UUPT tidak terpenuhi, sehingga dengan demikian Rapat tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang akan dibicarakan dalam Rapat.

According to the list of Company's Shareholders dated April 7, 2016 and attendance list of Shareholders and/or their proxies prepared by PT BSR 2016 Indonesia as Share Registrar appointed by the Company, the resulting present and/or representative of shares in this Meeting amounted 305,859,957 shares representing 4.33% of the Company's total shares with valid voting rights, therefore quorum as stipulated in the provisions of the Articles of Association and Regulations on Limited Liability Company was not met, and thus the Meeting was not able to discuss and take legitimate decision on matters to be discussed at the meeting.

Perseroan akan mengadakan Rapat kedua sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will conduct second GMS according to provisions on Articles of Association and applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN KEDUA TANGGAL 23 MEI 2016

Mata Acara

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 *(acquit et de charge)*.
3. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED MAY 23, 2016

Agenda

1. *Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, and to fully release responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibility for the acts of supervision and management in the Fiscal Year ended December 31, 2015 (acquit et de charge).*
3. *Changes in the management structure of the Company.*
4. *Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2016 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requirements.*

Resolution

First Agenda

Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December 31, 2015.

Second Agenda

Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, as audited by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, and to release the full responsibility for the actions of the Board of Directors for the management, and grant full exemptions of responsibility to the Board of Commissioners for supervision

pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

measures they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2015 (acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015, and by considering the Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Brahmal Vasudevan selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Yudha Wibawa selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan Bapak Freddy Royce Gultom selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
3. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hari Susanto sebagai Wakil Direktur Utama dan Ibu Salvona Tumonggor Situmeang sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. ini, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Third Agenda

1. *Approved to accept the resignation of Mr. Brahmal Vasudevan as Company's Commissioner effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.*
2. *Approved to accept the resignation of Mr. Yudha Wibawa as Company's Vice President Director and Mr. Freddy Royce Gultom as Company's Director, effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.*
3. *Approved to appoint Mr. Hari Susanto as Vice President Director and Mrs. Salvona Tumonggor Situmeang as Company's Director, effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company.*

4. Menetapkan bahwa terhitung sejak efektifnya pengunduran diri anggota Komisaris dan Direksi serta pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Drs.Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Rudijanto Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Erwin Richard Andersen
Direktur	: Thane Jerrold Go
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: David Wongso
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Adita Widyansari
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur Independen	: Ruby (Ruby Budiman)

5. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan.
6. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani

4. Conferred that as of the effective resignation member of Board of Commissioners and Board of Directors' member, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Hary Tanoesoedibjo*
Commissioner	*: Drs.Posma Lumban Tobing*
Independent Commissioner	*: Hery Kusnanto*
Independent Commissioner	*: Ahmad Rofiq*

Board of Director

President Director	*: Rudijanto Tanoesoedibjo*
Vice President Director	*: Hari Susanto*
Director	*: Erwin Richard Andersen*
Director	*: Thane Jerrold Go*
Director	*: Parjan Rustam Lo*
Director	*: David Wongso*
Director	*: Dhini Widhiastuti*
Director	*: Adita Widyansari*
Director	*: Salvona Tumonggor Situmeang*
Independent Director	*: Ruby (Ruby Budiman)*

5. To give authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of Board of Directors' remuneration.
6. To give authorization and substitution rights to the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the composition of the Board of Commissioners of the above, including but not limited to, to make or request to be made, as well as to sign all ceritificates associated with it and to enroll in

segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

List of Companies in accordance with the provisions of Act No. 3 of 1982 regarding Company Regsitration Requirement.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Fourth Agenda

1. *Approved to grant authority to the Board of Directors with Board of Commissioner approval of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's book for the Financial Year ended December 31, 2016; and*
2. *Granted authority to the Board of Directors with Board of Commissioner approval to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Independent Public Accountant.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 2 MEI 2016

Mata Acara

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").
2. Persetujuan untuk memperoleh pinjaman dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
3. Pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED MAY 2, 2016

Agenda

1. *Approval of new shares issuance related to Company's plan to conduct additional on Company's capital by maximum 10% (ten percents) from paid-in capital without Pre-emptive Rights heeding to the applicable law and regulations in capital market, particularly in Financial Service Authority's regulation No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").*
2. *Approval of loan acquisition from Bank/and or financing institution with requirements and regulations accepted by Board of Directors.*
3. *Description of Company's plan to receive loan from Bank and/or financing institution.*

4. Persetujuan atas pemberian jaminan oleh Perseroan, baik berupa jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* yang akan diberikan oleh Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset tertentu dari Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan.
5. Persetujuan atas Perubahan Iuran Dana Pensiun Danapera.

4. Approval of guarantee granted by the Company, both in form of corporate guarantee granted by the Company and collateral in form of particular assets from Company, either all or most of its assets in order to obtain loan from banks and/or financing institution.

5. Approval of changes of contributory pension Danapera.

Keputusan

Mata Acara Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diisyaratkan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, kecuali Mata Acara Rapat Keempat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 102 ayat 1 huruf b dan ayat 5 juncto Pasal 89 UUPT, Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Resolution

In the meeting agenda, quorum regulation applies as required in Article 11 paragraph (2) letter (a) Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1) Regulation No. 40 dated 2007 on Limited Liability Company. Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders represents more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company, except on the fourth Meeting Agenda applies quorum regulation as well as mentioned on Article 15 paragraph (3) Company's Articles of Association an Article 102 paragraph (1) letter (b) juncto Article 89 UUPT, Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which represents more than 3/4 (three quarter) of the total shares with valid voting right issued.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 April 2016 dan daftar hadir para pemegang saham dan/atau kuasanya yang disiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 579.544.780 saham yang mewakili 8,20% dari total seluruh saham Perseroan dengan hak suara

According to the list of Company's Shareholders dated April 7, 2016 and attendance list of Shareholders and/or their proxies prepared by PT BSR 2016 Indonesia as Share Registrar which appointed by the Company, the resulting present and/ or representative shares in this Meeting amounted 579,544,780 shares representing 8.20% of the Company's total shares with valid voting rights, therefore

yang sah, dan oleh karenanya kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan UUPT tidak terpenuhi, sehingga dengan demikian Rapat tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang akan dibicarakan dalam Rapat.

quorum as stipulated in the provisions of the Articles of Association and Regulations on Limited Liability Company were not met, and thus the Meeting was not able to discuss and take legitimate decision on discussed matters at the meeting.

Perseroan akan mengadakan Rapat kedua sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will conduct second GMS according to provisions on Articles of Association and applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA TANGGAL 23 MEI 2016

Mata Acara

1. Persetujuan pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").
2. Persetujuan untuk memperoleh pinjaman dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan.
3. Pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.
4. Persetujuan atas pemberian jaminan oleh Perseroan, baik berupa jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang akan diberikan oleh Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset tertentu dari Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan.
5. Persetujuan atas Perubahan Iuran Dana Pensiun Danapera.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED MAY 23, 2016

Agenda

1. *Approval of new shares issuance related to the Company's plan to conduct additional on Company's capital by maximum 10% (ten percents) from paid-in capital without Pre-emptive Rights heeding to applicable law and regulations in capital market, particularly in Financial Service Authority's regulation No.38/POJK.04/2014 ("POJK No.38/2014").*
2. *Approval of loan acquisition from the Bank and/or financing institution with requirements and regulations accepted by Board of Directors.*
3. *Description of the Company's plan to acquire loan from Bank and/or financing institution.*
4. *Approval of guarantee granted by the Company, both in form of corporate guarantee granted by the Company and collateral in form of particular assets from Company , either all or most of its assets in order to obtain loan from banks and/or financing institution.*
5. *Approval of changes of contribution amount pension Danapera.*

Keputusan

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (Seratus Rupiah) per saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No. 38/2014.
2. Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas dalam menentukan harga pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan peningkatan modalTanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan lainnya setinggi-tingginya senilai USD275 juta atau jumlah lainnya yang dianggap baik oleh Direksi

Resolution

First Meeting Agenda

1. *Granted the additional Company's capital maximum by 10% (ten percents) from Company's paid-in capital each by nominal Rp100 (one hundred rupiah) heeding to the applicable law and regulations in capital market, particularly in Financial Service Authority's regulation POJK No. 38/2014.*
2. *Granted authority and power to Company's Board of Directors with Board of Commissioners approval to conduct all necessity action related to implementation of additional capital without Pre-emptive Rights above, including but not limited to deciding the price implementation of capital additional without Pre-emptive Rights as considered well by Board of Directors, create and/or ask to create all documents relating to the capital increase and ask for approval and/or report and make the necessary registration to the authorities relating to the capital increase Without Preemptive Rights, one and another thing without any exception to the provisions of the legislation in force, including regulations in Capital Market.*

Second Meeting Agenda

1. *Granted Company's plan to receive loan from Bank and/or other financing institution maximum by USD 275 million or other nominal with terms and conditions regarded appropriate by the Board of Directors and*

Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris; dan

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

approved by Board of Commissioners; and

2. *Granted authority and power of attorney to Board of Directors with Board of Commissioner approval of the Company, to carry out all actions necessary to implement the above decisions, including but not limited to make or request to be made all deeds, agreements, letters and necessary documents, to attend before the relevant party/official authorities, including Notary, to submit application to relevant party/official authorities to obtain approval or report the above matter to them, pursuant to the prevailing laws, in any manner without exception.*

Mata Acara Rapat Ketiga

Menerima dengan baik pemaparan atas rencana Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga pembiayaan.

Third Meeting Agenda

Accepted the exposure on the Company's plan to obtain loan from the banks and/or financing institutions.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh Perseroan, maupun menjaminkan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan milik Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan dari bank dan/atau lembaga pembiayaan; dan
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-

Fourth Meeting Agenda

1. *Approved the Company's plan to provide collateral through company guarantee by the Company and collateralize all or most of assets of the Company in order to obtain loan from banks and/or financing institution; and*
2. *Granted authority and power of attorney to Board of Directors of the Company with Board of Commissioner approval, to carry out all actions necessary to implement the above decisions, including but not limited to make or request to be made all deeds, agreements, letters and necessary documents, to attend before the relevant*

surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

party/official authorities, including Notary, to submit application to relevant party/official authorities to obtain approval or report the above matter to them, pursuant to the prevailing laws, in any manner without exception.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pernyataan tertulis Direksi Perseroan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Danapera No. 063/HRD/MNCSV/IV/2016 tanggal 11 April 2016;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tersebut; dan
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas pernyataan tertulis Direksi Perseroan, berkaitan dengan permohonan pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terdapat perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera selanjutnya.

Fifth Meeting Agenda

1. *Approved the written statement of Company's Board of Directors as Establish Partner of Pension Fund Danapera No. 063/HRD/MNCSV/IV/2016 dated on April 11, 2016;*
2. *Approved to grant power and authorization to Company's Board of Directors with approval from Board of Commissioners to conduct all necessary action in accordance to written statement by Board of Directors; and*
3. *Approved to grant power and authorization to Company's Board of Commissioners to grant approval on written statement by board of Directors, in accordance to approval request on regulation changes of Pension Fund Danapera to Financial Services Authority, in terms of next changes in pension fund Danapera.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 21 OKTOBER 2016

Mata Acara

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED OCTOBER 21, 2016

Agenda

Changes on the Board of Directors, Board of Commissioners of the Company.

Keputusan

Mata Acara Rapat berlaku ketentuan kuorum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No. 40

Resolution

In the meeting agenda, quorum regulation applies as required in Article 11 paragraph (2) letter (a) Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1)

Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Regulation No. 40 dated 2007 on Limited Liability Company. Meetings are valid and able to make valid and binding decision if attended by shareholders which represents more than 1/2 (one half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 September 2016 dan daftar hadir para pemegang saham dan/atau kuasanya yang disiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 280.792.760 saham yang mewakili 3,61% dari total seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah, dan oleh karenanya kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan UUPT tidak terpenuhi, sehingga dengan demikian Rapat tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang akan dibicarakan dalam Rapat.

According to the list of Company's Shareholders dated September 28, 2016 and attendance list of Shareholders and/or their proxies prepared by PT BSR 2016 Indonesia as Share Registrar which appointed by the Company, the resulting present and/or representative shares in this Meeting amounted 280,792,760 shares representing 3.61% of the Company's total shares with valid voting rights, therefore quorum as stipulated in the provisions of the Articles of Association and Regulations on Limited Liability Company were not met, and thus the Meeting was not able to discuss and take legitimate decision on discussed matters at the meeting.

Perseroan akan mengadakan Rapat kedua sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company will conduct second GMS according to provisions on Articles of Association and applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TANGGAL 11 NOVEMBER 2016

Mata Acara

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan

1. Menerima pengunduran diri Tuan B. Rudijanto Tanoesoedibjo selaku Direktur Utama Perseroan serta Tuan Thane Jerrold T. Go dan Tuan Erwin Richard Andersen masing-masing selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER DATED NOVEMBER 11, 2016

Agenda

Changes on the organization structure of the Company.

Resolution

1. *Approved to accept the resignation of Mr. B. Rudijanto Tanoesoedibjo as Company's President Director and Mr. Thane Jerrold T. Go and Mr. Erwin Richard Andersen each as Company's Director effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (acquit et de charge); on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annua Report and Financial Statement of the Company;*

2. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Hari Susanto yang semula menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan yang baru menggantikan Tuan B. Rudijanto Tanoesoedibjo terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut;
3. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Budiman Hartanu dan Tuan Herman Kusno masing-masing selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut;
4. Menetapkan masa jabatan anggota Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT;

2. Approved the appointment of Mr. Hari Susanto previously serving as Vice President Director, now as a new President Director replacing Mr. B. Rudijanto Tanoesoedibjo effective as of the closing of this meeting;

3. Approved the appointment of Mr. Budiman Hartanu and Mr. Herman Kusno, each serving as a Company's Director effective as of closing of this meeting;

4. Established the tenure of new Board of Directors' member to follow the remaining tenure of Board of Directors who are still serving, namely until the closing of Annual General Meeting of Shareholders held in 2017 (two thousand seventeen), without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time based on the provision of Article 105 paragraph 1 of UUPT;

5. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	: Hery Kusnanto
Komisaris Independen	: Ahmad Rofiq
Direksi	
Direktur Utama	: Hari Susanto
Direktur	: Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	: David Wongso
Direktur	: Parjan Rustam Lo
Direktur	: Dhini Widhiastuti
Direktur	: Adita Widyansari
Direktur	: Budiman Hartanu
Direktur	: Herman Kusno
Direktur Independen	: Ruby Budiman

6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat;
7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan atau Bapak Jeff Gunarso selaku Corporate Legal Head Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

5. Established that as of the close of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	*: Hary Tanoesoedibjo*
Commissioner	*: Posma Lumban Tobing*
Independent Commissioner	*: Hery Kusnanto*
Independent Commissioner	*: Ahmad Rofiq*
Board of Directors	
President Director	*: Hari Susanto*
Director	*: Salvona Tumonggor Situmeang*
Director	*: David Wongso*
Director	*: Parjan Rustam Lo*
Director	*: Dhini Widhiastuti*
Director	*: Adita Widyansari*
Director	*: Budiman Hartanu*
Director	*: Herman Kusno*
Independent Director	*: Ruby Budiman*

6. Giving authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company;

7. Granted the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors or Jeff Gunarso as Company's Corporate Legal Head to perform any action in respect of the appointment of members of the Board of Directors of the above, including but not limited to, to make or request to be made and to sign any deed relating to it, and to register the composition members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in accordance with Act No. 3 of 1982 regarding Company Registration Requirement.

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah kepengurusan Perseroan yang melaksanakan fungsi pengawasan atas strategi Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Pengawasan ini dilakukan melalui pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris juga diharapkan untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik, secara bertanggung jawab dan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Board of Commissioners is the Company's management, which carries out the supervision of Board of Directors strategy related to the management of the Company. This supervision is performed through advisory and recommendation to the Board of Directors. In performing its supervision and advisory duties, the member of Board of Commissioners must always consider the vision, mission and the purpose of the Company. Each member of the Board of Commissioners is expected to always have a good intention, be responsible and applying prudential principle.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Mei 2007, Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen, sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners is formed based on the Company's Code of Corporate Governance. The Composition is based on the decision of the Annual GMS on May 12, 2007, where a Company consist of 4 (four) personnel, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioner, as follows:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	MASA JABATAN* *Tenure**
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 until May 12, 2022*
Posma Lumban Tobing	Komisaris *Commissioner*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 until May 12, 2022*
Hery Kusnanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 until May 12, 2022*
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 until May 12, 2022*

* Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah lima tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
The Company's Board of Commissioners tenure is five years, with no regards to the rights of GMS to terminate at anytime.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners governed by the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company dated August 16, 2007.

Tugas

Dewan Komisaris mengemban tugas-tugas berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendelegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties

Board of Commissioners bears the following tasks:

- *Supervise the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;*
- *Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Be jointly responsible towards the injured pary because of their misleading annual calculation, unless it can be proven the conditions that arose were through no fault of theirs;*
- *Monitor compliance with the legislation in force;*
- *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the assignment execution of the External Auditor;*
- *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*
- *Divide tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelines program for the new Commissioner.*

Responsibilities

The responsibilities for the Board of Commissioner are as follows:

- *To provide advice to the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meetingof Shareholders for the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation.*

- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.

- *To give approval to the proposal of the Board of Directors on certain deeds.*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval.*
- *To provide decision to suspend one or more members of the Board of Directors in terms of acting in contrary to the Articles of Association the Company.*
- *To review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate responsibility.*
- *To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the Company's declining performance occurred, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.*

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rights and Authority of the Board of Commissioners, are as follows:

- *During office hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the casn and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;*
- *Eligible to ask the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meeting to obtain explanations about the condition of the Company;*

- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

- *Request in writing to hold a meeting of the Board of Directors;*
- *At any time is entitled to temporarily dissmissed one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the Articles of Association and/or Legislation in force or neglect its obligations or if there are other compelling reasons for the Company.*
- *Eligible to form Committees to assist in carrying out their duties;*
- *Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;*
- *Authorized to take decision in and out of Board of Commissioners meetings.*

RANGKAP JABATAN

Berikut ini adalah rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris di Perseroan:

CONCURRENT POSITIONS

Below is the detail of the Board of Commissioners' Concurrent Position:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	RANGKAP JABATAN *Concurrent Position*
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	√
Posma Lumban Tobing	Komisaris/ *Commissioner*	-
Hery Kusnanto	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	-
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	-

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai pelaksana fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam pengelolaan Perseroan. Selain itu, Perseroan memastikan independensi Dewan Komisaris, termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam pelaksanaan fungsinya.

Dewan Komisaris Perseroan juga memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan. Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

As the implementer of supervision function, Board of Commissioners is not directly involved in the management of the Company. In addition, the Company assures Board of Commissioners independency, including the absence of any moral or material attachment which leads to intervention in the performance of its functions.

Board of Commissioners also has 2 (two) personnels or 50% of Independent Commissioner from the external part of the Company. The existence of Independent Commissioners is expected to enhance the capabilitiy of Board of Commissioners in giving advice and objective supervision.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan prinsip transparansi, setiap anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan hubungan afiliasi yang dimiliki dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Pengungkapan hubungan afiliasi tersebut sebagai berikut:

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the principles of transparency, every member of the Board of Commissioners has disclosed its affiliation relationship owned by other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Shareholders. Disclosure of affiliate relationshios are as follows:

NAMA *Name*	DEWAN KOMISARIS *Board of Commisioners*		DIREKSI *Board of Directors*		PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*	YA *Yes*	TIDAK *No*
Hary Tanoesoedibjo		√		√		√
Posma Lumban Tobing		√		√		√
Hery Kusnanto		√		√		√
Ahmad Rofiq		√		√		√

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya, Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan sepanjang tahun 2017 adalah sejumlah Rp9.778.712.172.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

Board Of Commissioners Remuneration

Remuneration Stipulation Procedure

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives remuneration and other facilities. The policy of the remuneration and other facilities payout to the Board of Commissioners refers to the decision of the shareholders stipulated in the GMS.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by President Commissioner based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee for the GMS' approval. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial situation, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners shall not take and/or receive any personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities stipulated by the GMS.

Remuneration Amount

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2017 was Rp9.778.712.172.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In 2017, there were no members of the Board of Commissioners who participated in any training on competency development.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners Meeting is held on a regular basis to ensure the synergy in collective decision-making. This meeting serves as a forum of communication between each member of the Board of Commissioners to be engaged in discussion and express their opinion and advice to the Company's strategy and direction as well as Board of Directors' performance in Company management.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap saat. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In accordance to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting can also be held at any time. The Board of Commissioners may invite Board of Directors member if needed according to meeting agenda. Throughout 2017, the Board of Commissioners has conducted the meeting with Board of Directors 3 (three) times, with attendance rate as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TAHUN 2017
The Board of Commissioners' Attendance in the Board of Commisioners and the Board of Directors' Meeting 2017

DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioner*	JABATAN *Position*	JUMLAH RAPAT *Total Meeting*	JUMLAH KEHADIRAN *Total Attedance*	TINGKAT KEHADIRAN *Attedance Rate*
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%
Posma Lumban Tobing	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Hery Kusnanto	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Ahmad Rofiq	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%

DIREKSI
Board of Directors

Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Board of Directors lead the Company in implementing its business strategy and achieve its overall vision and mission and annual targets. In addition, in accordance to the prevailing laws and regulations, Board of Directors is responsible in the implementation of GCG and the Company's risk management system. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to all shareholders through GMS.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai dengan peraturan *Code of Corporate Governance* Perseroan, komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Mei 2017 terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu: 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) Direktur termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Code of Corporate Governance regulation, composition of the Board of Directors is based on the Annual GMS dated on May 12, 2017 consist of 7 (seven) personnels, namely: 1 (one) President Director and 6 (six) Independent Director. The Board of Directors' Composition as per December 31, 2017 is as follows:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	MASA JABATAN* *Tenure**
Hari Susanto	Direktur Utama *President Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*
Salvona Tumonggar Situmeang	Direktur *Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*
Parjan Rustam Lo	Direktur *Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*
Dhini Widhiastuti	Direktur *Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*
Budiman Hartanu	Direktur *Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*
Herman Kusno	Direktur *Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*
Ruby Budiman	Direktur Independen *Independent Director*	12 Mei 2017-2022 *May 12, 2017 Until May 12, 2022*

* Masa Jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.
The Company's Board of Director's tenure is five years, with no regards to the rights of GMS to terminate at anytime.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi diformulasikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Director is formulated refers to Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company dated

Agustus 2007. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan rencana kerja lainnya
4. Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku
5. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan
6. Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan
7. Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen
8. Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi
9. Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki hak dan wewenang berikut:

1. Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundang-undangan yang berlaku
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai

August 16, 2007. Below is the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors:

1. *To conduct General Meeting of Shareholders.*
2. *To ensure the implementation of decisions approved by GMS.*
3. *To prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans.*
4. *To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles.*
5. *To prepare annual report including financial report.*
6. *To monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance.*
7. *To design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment.*
8. *To develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors.*
9. *To coordinate and supervise every responsibility and work unit.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors have duties and responsibilities as follows:

1. *To establish policies in the management of the Company*
2. *To set the provisions of the employment of the Company*
3. *To appoint and to dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force*
4. *To set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and out of court*
5. *The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company*
6. *To conduct other actions both regarding the*

pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMs based on the laws and regulations in force.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direktur Utama

1. Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri televisi berlangganan
2. Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan
3. Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan
4. Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini
5. Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku
6. Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham
7. Mengelola secara langsung fungsi *Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs & Corporate Support*
8. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu *Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs*

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertanggung jawab atas importasi dan pengelolaan inventaris untuk operasional pemasangan baru dan perbaikan service kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (*Direct-To-Home*) maupun pelanggan korporat. Tanggung jawab lainnya meliputi memastikan penarikan peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti

DISTRIBUTION OF DUTIES OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

President Director

1. *Lead the Company in building and maintaining market leadership in the Pay TV industry.*
2. *Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategy*
3. *Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives*
4. *Review the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions*
5. *Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards*
6. *Act as the representative of the Company and its stakeholders including the shareholders*
7. *Directly manage the functions of Corporate Secretary/ Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support*
8. *Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs*

Director of Operations

Director of Operations is responsible for the importation and management of inventory for new installation and troubleshooting to the subscribers, DTH (Direct-To-Home) subscribers as well as corporate subscribers. Another responsibility includes ensuring the retrieval of equipment from unsubscribed subscribers and reconditioning of

berlangganan dan rekondisi *hardware* dari pelanggan yang sudah tidak aktif.

1. Operasional harian seluruh (101) kantor perwakilan
2. Importasi, distribusi serta pengelolaan *logistic* perangkat teknis pelanggan
3. Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan perorangan (*Direct-To-Home)* sesuai dengan janji layanan
4. Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan korporasi sesuai dengan janji layanan
5. Pengelolaan penarikan perangkat teknis dirumah eks-pelanggan
6. Pengelolaan perbaikan terhadap perangkat teknis yang telah ditarik dari rumah eks-pelanggan di 14 pusat layanan perbaikan perangkat teknis dengan cepat dan akurat
7. Menyusun anggaran tahunan direktorat operasional dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

hardware from inactive subscribers.

1. *Monitor the daily operations in all (101) representative offices*
2. *Perform the importation, distribution, and logistics management of subscribers' technical equipment*
3. *Manage the installation and repair services for all individual subscribers (Direct-To-Home) in accordance to the service agreement*
4. *Manage the installation and repair services for all corporate subscribers in accordance with the service agreement*
5. *Manage the technical equipment withdrawal from ex-subscribers' house*
6. *Manage the repair of technical equipment after the withdrawal from ex-subscribers' house in 14 service centers for the swift and accurate repair of the technical equipment*
7. *Prepare the annual budget of the directorate of operations and ensure that all expenditures and costs are in accordance with the approved budget*

Direktur Human Resources (HR) & General Services

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan Human Resources serta Training & Development, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait *General Services*, *General Affairs*, dan *Facility Management* serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan

Director of Human Resources (HR) & General Services

Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization as a whole, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.

1. *Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with Company's needs*

2. Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja
3. Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk
4. Berperan aktif sebagai *Subject Matters Expert* (SME) di perusahaaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup
5. Menandatangani surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & *General Services* terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum
6. Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan
7. Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
8. Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan *General Services* yang meliputi *general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs,* dan *security* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas
9. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran
10. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis
11. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.

2. Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities
3. Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding
4. Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects on the synergy among human resources across the group
5. Execute letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affirs
6. Lead and direct the committee to centralize the polict establishment of incentives and promotion of employees
7. Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources
8. Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/ litigation/regulatory affairs, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service
9. Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget
10. Support the Company in developing breakthroughs to support business growth
11. Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the Company.

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS)

1. Menyusun seta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal.
2. Mengelola seluruh perangkat IT, *broadcast*, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik
3. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, *broadcast*, serta sistem & teknologi
4. Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima
5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui
6. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Director of Technology Information & Management Information System (IT& MIS)

1. *Prepare and implement the strategies and policies in the Directorate of IT to ensure that all systems and infrastructures function optimally.*
2. *Manage overall equipment of IT, broadcast, and satellite including hardware, software and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality*
3. *Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite, broadcast, and system & technology*
4. *Continuous research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services*
5. *Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance within the approved budget*
6. *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development*
7. *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital*

Direktur Marketing & Programming

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai
2. Memastikan bahwa tim sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu

Director of Marketing & Programming

1. *To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure the business target achievement of the Company*
2. *To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner*

3. Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan.
4. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.
5. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
6. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Subscriber Management

Direktur Subscriber Management bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek yang berhubungan dengan pelanggan, baik pelanggan baru maupun pelanggan tetap. Divisi yang berada di bawah direktorat Subscriber Management, termasuk *Customer Relationship Management, Churn Management, Subscriber Retention Management, Subscriber Verification Management (SVM), dan Development Communication and Quality Monitoring*.

1. Memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan yang prima.
2. Menjaga kualitas dan loyalitas pelanggan.
3. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat Subscriber Management untuk memastikan pelayanan prima bagi pelanggan sehingga menekan *churn rate*.
4. Menyusun strategi program *retention & loyalty* dan layanan pelanggan yang efektif untuk pelanggan perorangan/DTH *(Direct-To-Home)*.
5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui.

3. To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to allow the Company to achieve customer satisfaction.

4. To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget.

5. To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development.

6. To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.

Director of Subscriber Management

Direktur Subscriber Management is responsible for managing all aspects related to new and existing subscribers. Divisions under the Director of Subcsriber Management are: Customer Relationship Management, Churn Management, Subscriber Retention Management, Subscriber Verification Management (SVM), and Development Communication and Quality Monitoring.

1. Ensure subscribers satisfaction by providing superior customer service.

2. Maintain the quality and loyalty of subscribers.

3. Develop and implement strategies and policies in Directorate of Subscriber Management to ensure excellent customer service to decrease churn rate.

4. Prepare the strategies for retention & loyalty program and effective customer service for Direct-To-Home (DTH) subscribers.

5. Prepare the annual budget of directorate and ensure it is spent accordingly.

6. Memastikan layanan prima kepada pelanggan dengan mengutamakan *first call resolution* sesuai tingkat layanan yang telah ditetapkan sehingga fungsi layanan purna jual dapat berjalan dengan baik.
7. Memastikan penerapan tindakan preventif untuk mencegah pemutusan tayangan dengan menerapkan *reminder call* atas pembayaran iuran pelanggan.
8. Memastikan seluruh proses yang berhubungan dengan Divisi Subscriber *Verification Management* (DTH Administrasi) dilakukan dengan benar agar kualitas pelanggan, penjadwalan, otorisasi, dan finalisasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Mendukung pencapaian sales target serta kualitas pelanggan secara maksimal.
10. Memastikan laporan berkala mengenai kinerja Direktorat Subscriber Management serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
11. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis.
12. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Direktur Sales

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai
2. Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan
3. Memastikan bahwa tim sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan sales disajikan secara akurat dan tepat waktu
4. Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan

6. Ensure excellent customer service by emphasizing on first call resolution based on service levels to maximize the after-sales service.

7. Ensure the implementation of preventive measures to prevent disconnection by implementing a reminder call upon subscriber's payment.

8. Ensure the duties of Subscriber Verification Management Division (DTH Administration) are carried out properly to maintain the quality of subscribers and monitor the processes of scheduling, authorization, and finalization in accordance with the prevailing terms and conditions.

9. Fully assist the achievement of sales and the quality of subscribers as planned.

10. Ensure periodic reports on the performance of the Subscriber Management directorate and provide recommendations for improvement.

11. Support the Company in developing new breakthroughs to help the business growth and development.

12. Effectively manage the human resources in the directorate to create competent manpower.

Director of Sales

1. To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales, to ensure the Company's sales target achieved

2. To observe developed subscriber market in order to increase subscribers amount

3. To ensure the Sales team achieved determined target and ensure sales report provided accurately and on time

4. To provide advice to the Company about development in subscriber market and expected by subscriber for customer satisfaction.

5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui
6. Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis
7. Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten

5. To establish directorate annual budget and ensure all the cost is in accordance with the approved budget

6. To support the Company in developing new breakthroughs for supporting business growth and development

7. To conduct effective human resource management in directly managed directorate for producing competent human resource.

Direktur Keuangan

1. Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran
2. Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK
3. Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG
4. Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya
5. Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non bank, penyedia konten/programmer, *supplier* dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan
6. Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai *Investor Relation*
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.
8. Mengelola operasional Departemen General dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

Director of Finance and Accounting

1. Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenues and expenditures
2. Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company
3. Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG
4. Prepare annual budget and supervise the implementation
5. Maintain good relationships with banks'/nonbanks, financial institution channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds
6. Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation
7. Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital
8. Manage the operations of the Department of General Affairs and Administration in order to function properly in support of the Company's operations

Direktur Teknik

1. Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal
2. Mengelola seluruh perangkat broadcast dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik
3. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit
4. Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima
5. Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui
6. Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis
7. Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

Technical Director

1. *Develop and implement strategies and policies in directorate to ensure overall systems and infrastructure are in operational and working optimally*
2. *Manage overall equipment of broadcast, and satellite including hardware, software, and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality*
3. *Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite*
4. *Continuous research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services*
5. *Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance with the approved budget*
6. *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development*
7. *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capita*

RANGKAP JABATAN

Berikut ini adalah rincian rangkap jabatan Direksi di dalam Perseroan:

CONCCURENT POSITIONS

The following are details of the Board of Directors concurrent positions in the Company:

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	RANGKAP JABATAN *Concurrent Position*
Hari Susanto	Direktur Utama *President Director*	√
Salvona Tumonggar Situmeang	Direktur *Director*	-
Parjan Rustam Lo	Direktur *Director*	-
Dhini Widhiastuti	Direktur *Director*	√
Budiman Hartanu	Direktur *Director*	-
Herman Kusno	Direktur *Director*	-
Ruby Budiman	Direktur Independen *Independent Director*	-

INDEPENDENSI DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan bertindak secara independen, baik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing maupun dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Seluruh keputusan Direksi diambil untuk kepentingan Perseroan dan tidak diintervensi oleh pihak mana pun.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

The Company's Board of Directors act independently in the performance of their respective duties and responsibilities as well as in collective decision-making. All decisions of the Board of directors are taken for the benefit of the Company and not interfeed by any party.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Untuk memastikan objektivitas setiap anggota Direksi dalam pelaksanaan tugasnya, hubungan afiliasi yang dimiliki oleh setiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham harus diungkapkan. Pengungkapan hubungan afiliasi tersebut sebagai berikut:

AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure the objectivity of every member of the Board of Directors in performing their duties, affiliation of every Board of Directors with other Board members, Board of Commissioners or Shareholders is required to be revealed. The disclosure of affiliation is as follow:

NAMA *Name*	DEWAN KOMISARIS *Board of Commisioners*		DIREKSI *Board of Director*		PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	
	YA *Yes*	TIDAK *N*	YA *Yes*	TIDAK *N*	YA *Yes*	TIDAK *N*
Hari Susanto		√		√		√
Salvona Tumonggar Situmeang		√		√		√
Parjan Rustam Lo		√		√		√
Dhini Widhiastuti		√		√		√
Budiman Hartanu		√		√		√
Herman Kusno		√		√		√
Ruby Budiman		√		√		√

REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Struktur Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Remuneration Stipulation Procedure

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives remuneration and other facilities. The policy of the remuneration and other facilities payout to the Board of Commissioners refers to the decision of the shareholders stipulated in the GMS.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is proposed by President Commissioner based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee for the GMS' approval. The amount of honorarium and tantiem is determined by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial situation, and other relevant factors. Members of the Board of Directors shall not take and/or receive any personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities stipulated by the GMS.

Remuneration Structure

Remuneration provided for the Board of Directors including salary and allowance, as well as tantiem. In addition, Board of Directors also provided with facilities such as official vehicles and other supporting facilities for performing its duties and responsibilities.

Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diterima oleh Direksi secara keseluruhan sepanjang tahun 2017 adalah sejumlah Rp31.561.269.199.

Besaran Remunerasi

The amount of remuneration received by the Board of Directors in 2017 Rp31.561.269.199.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2017, members of the Board of Directors did not attend any competency development training

RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan secara berkala melakukan rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai wadah pengambilan keputusan secara kolektif. Di tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali.

BOARD OF DIRECTOR MEETING

The Company's Board of Directors periodically held meeting as stipulated in the Company's Articles of Association as a forum of decision-making collectively. In 2017, the Board of Directors has conducted 15 meetings.

Rapat Direksi dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Directors meeting and its attendance frequency of the members in 2017 is as follows:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TAHUN 2017
The Board of Director's attendance in the Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting 2017

KOMISARIS DAN DIREKSI *Board of Commissioner and Director*	JABATAN *Position*	JUMLAH RAPAT *Total Meeting*	JUMLAH KEHADIRAN *Total Attendance*	TINGKAT KEHADIRAN *Attendance Rate*
Hari Susanto	Direktur Utama *President Director*	15	15	100%
Posma L. Tobing	Komisaris *Commissioner*	15	14	93%
Hery Kusnanto	Komisaris *Commissioner*	15	10	67%
Dhini W. Prayogo	Direktur *Director*	15	11	73%
Budiman Hartanu	Direktur *Director*	15	11	73%
Salvona T. Situmeang	Direktur *Director*	15	14	93%
Ruby Budiman	Direktur *Director*	15	11	73%
Parjan Rustam Lo	Direktur *Director*	15	9	60%
Herman Kusno	Direktur *Director*	15	13	87%
David Wongso *	Direktur *Director*	8	2	25%
Adita Widyansari **	Direktur *Director*	8	8	100%

* : mengundurkan diri terhitung sejak ditutupnya RUPST tanggal 12 Mei 2017
** Resigned effective from the closing of AGMS on May 12, 2017*
** : mengundurkan diri efektif sejak tanggal 29 Mei 2017
*** Resigned effective on May 29, 2017*

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk menghasilkan sistem check and balance dalam pengelolaan Perseroan. Kedua organ Perseroan saling melengkapi dalam pelaksanaan fungsinya masing-masing untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in their function implementation to ensure the continuity of the Company's business in the long term.

Tujuan

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif memberikan nilai tambah berikut:

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Objective

The effective working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors gives addition as follows:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Achieving reasonable yield (return) for shareholders;*
- *The reasonable protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*
- *Implementation of GCG.*

KOMITMEN BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan *(conflict of interest)*
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

COMMITMENT BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:

- *Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan budget*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest*
- *The policies and methods for assessment of the Company business unit and personnel*
- *The organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.*

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Directors And Board Of Commissioners Performance Evaluation

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dalam tahun buku terkait. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2017 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2018. Pemegang saham senantiasa menjadikan hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setahun sekali oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2017

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi ekspektasi Pemegang Saham.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Secara keseluruhan, RUPS dan Dewan Komisaris merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi dalam tahun buku terkait. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2017 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan

EVALUATION ON BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

In overall, GMS is the party to perform evaluation to the performance of Board of Commissioners in the Fiscal Year. Responsibility for the execution of duties and responsibilities of Board of Commissioners of Fiscal Year 2017 shall be conducted in the GMS to be held in 2018. Shareholders shall conduct performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each board of Commissioners individually as the basis for consideration for Shareholders to dismiss or re-appoint the Board of Commissioners.

Evaluation Procedure on the Board of Commissioners' Performance

Assessment on the Board of Commissioners performance is conducted once a year by the Nomination and Remuneration Committe.

Board of Commissioners's performance Evaluation Criteria

The evaluation is implemented on these criteria, as follows:

1. *Attendance rate in the board of Commissioner Meeting*
2. *Commitment in improving the Company's interest*
3. *Compliance towards the prevailing laws and regulations*

Board of Commissioners Evaluation Result in 2017

In 2017, Board of Commissioners has implemented its monitoring function well in ensuring the achievement of Company's performance so that it has fulfilled the expectations of the Shareholders.

EVALUATION ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In overall, GMS and the Board of Commissioners is the party to perform evaluation to the performance of Board of Directors in the Fiscal Year. Responsibility for the execution of duties and responsibilities of Board of Directors of Fiscal Year 2017 shall be conducted in the GMS to be held in 2018.

di tahun 2018. Pemegang saham dan Dewan Komisaris senantiasa menjadikan hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direksi secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Shareholders shall conduct performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each board of Directors individually as the basis for consideration for Shareholders to dismiss or re-appoint the Board of Commissioners.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada indikator pencapaian Direksi antara lain:

1. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan
2. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu
3. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan
5. Pencapaian target Perseroan yang telah ditetapkan
6. Komitmen terhadap "*Code of Conduct*" Perseroan.

Evaluation Procedure on the Board of Directors Performance

Assessment on the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioner or GMS, by referring to the Board of Directors performance indicator, namely:

1. *Contribution in the Company's business activities*
2. *Involvement in certain assignments*
3. *Commitment in improving the Company's interest*
4. *Compliance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's policies*
5. *The achievement of the Company's target*
6. *Commitment on the Company's "Code of Conduct".*

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan pada dasarnya dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup:

1. Kinerja perencanaan
2. Kinerja pelaksanaan
3. Kinerja evaluasi/monitoring

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The evaluation on the performance of Board of Directors is basically done by the Nomination and Remuneration Committee with consists of:

1. *Performance planning*
2. *Performance implementation*
3. *Performance evaluation/monitoring*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2017

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Direksi melalui *Key Performance Indicator* (KPI) secara triwulanan. Dewan Komisaris menilai jajaran Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan.

Board of Directors Evaluation Result in 2017

Based on the evaluation result of ethe Board of Directors performance through Key Performance Indicator (KPI) on a quarterly basis. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well in accordance with the Company's work plan and Budget.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris.

Evaluation of the Board of Directors performance is conducted by the Nomination and Remuneration Committee to be approved by the Board of Commissioners.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Amendment Of The Member Of Board Of Directors And Board Of Commissioners

Berdasarkan RUPST tanggal 12 Mei 2017, RUPS menyetujui pengunduran diri David Wongso sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya rapat. RUPS juga menerima pengunduran diri Adita Widyansari dari jabatannya sebagai Direktur efektif pada tanggal 29 Mei 2017. RUPST tersebut juga mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan RUPST tersebut, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In accordance with the GMS dated on May 12, 2017, the GMS approved to accept the resignation of David Wongso as the Company's Director effective as of the closing of the meeting. The GMS also approved to accept the resignation of Adita Widyansari as the Company's Director effective as of May 29, 2017. The Annual GMS also re-appointed all of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. With the annual GMS, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissoners.

KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN SEBELUM RUPST
Compositon of the Company's Board of Directors prior to Annual GMS

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Hari Susanto	Direktur Utama *President Director*
David Wongso	Direktur *Director*
Salvona Tumonggar Situmeang	Direktur *Director*
Parjan Rustam Lo	Direktur *Director*
Dhini Widhiastuti	Direktur *Director*
Budiman Hartanu	Direktur *Director*
Adita Widyansari	Direktur *Director*
Herman Kusno	Direktur *Director*
Ruby Budiman	Direktur Independen *Independent Director*

KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN SETELAH RUPST
Compositon of the Company's Board of Directors after Annual GMS

NAMA *Name*	JABATAN *Position*
Hari Susanto	Direktur Utama *President Director*
Salvona Tumonggar Situmeang	Direktur *Director*
Parjan Rustam Lo	Direktur *Director*
Dhini Widhiastuti	Direktur *Director*
Budiman Hartanu	Direktur *Director*
Herman Kusno	Direktur *Director*
Ruby Budiman	Direktur Independen *Independent Director*

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
Executive Profile

FRANSISCA SOEPRAPTO
VP of Subscribers Management

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Teologia Glow University. Menjabat sebagai VP Subcriber Management Perseroan sejak Juni 2017.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Total Quality Management Division Head (Jan 2017 – May 2017) dan Customer Care Division Head (2012 - 2016) di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di Citibank Indonesia (1989 - 2012) dengan beberapa posisi penting, seperti Retail Banking Control and Compliance Head Region 1, Citiphone Academy Head Indonesia, Branch Service Manager Kebon Jeruk, Customer Care Center Head, sebagai Citibank's Spoke Person untuk program dialog interaktif "Money Talk" di Metro TV dan *certified trainer* untuk *Service and Leadership Skill,* dan juga memiliki pengalaman di PT Bank Central Asia, Tbk (1984 – 1989) di beberapa posisi.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. She graduated from Sekolah Tinggi Teologia Glow University. Served as the Company's VP Subscriber Management since June 2017.

Previously, she served as Total Quality Management Division Head (Jan 2017 – May 2017) and Customer Care Division Head (2012 – 2016). She also worked at Citibank Indonesia (1989 – 2012) for various strategic position, such as Retail Banking Control and Compliance Head Region 1, Citiphone Academy Head Indonesia, Branch Service Manager Kebon Jeruk, Customer Care Center Head, as Citibank's Spokeperson for interactive dialogue "Money Talk" at Metro TV and certified trainer for Service and Leadership Skill, and also had work experience for several positions at PT Bank Central Asia, Tbk (1984 – 1989).

VERA TANAMIHARDJA
VP of Human Resources

Direktorat Human Resources saat ini dijabat oleh Vera Tanamihardja, yang lahir tahun 1965. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013. Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998 – 2013) sebagai HR Head for Consumer Bank. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996 – 1998), dan di PT Astra International – Toyota Sales Operation (1989 – 1996).

Beliau memiliki 24 tahun pengalaman di bidang *Human Resources Management, Leadership Development* dan *Talent Management*. Beliau juga merupakan instruktur untuk *Leadership* program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

The Directorate of Human Resources is currently led by Vena Tanamihardja, born in 1965. Currently, she also serves as Director of Good Governance and Organizational Development at PT MNC Kabel Mediacom since September 2013. She obtained a bachelor's degree in Psychology from Universitas Indonesia.

Formerly, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as HR Head for Consumer Bank. She also had worked at Bank Danamon (1996-1998) and PT Astra International – Toyota Sales Operation (1989 – 1996).

She has 24 years of experience in Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She is also an instructor for the Leadership program and has provided leadership materials in Indonesia, Malaysia, and Hongkong.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk Perseroan untuk mendukung efektivitas peran pengawasan Dewan Komisaris di Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah dibuat.

Audit Committee is formed by the Company to support the effectivity of monitoring role of the Board of Commissioners. The Audit Committee duties is implemented in accordance to the Audit Committee Charter.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017, Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022.

Based on the Decree No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017, the Company has extended the term of office of the Audit Committe member until March 15, 2022.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Per 31 Desember 2017, Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND AUDIT COMMITTEE PROFILE

As of December 31, 2017, the Audit Committee consists of 1 (one) head and 3 (three) members. Composition of the Audit Committee is as follows:

KOMPOSISI KOMITE AUDIT
Composition of Audit Committee

KOMPOSISI *Composition*	NAMA *Name*	PERIODE JABATAN *Term of Office*
Ketua *Chairman*	Hery Kusnanto	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 *March 15, 2017 to March 15, 2017*
Anggota *Member*	Beti P Santoso	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 *March 15, 2017 to March 15, 2017*
Anggota *Member*	Kardinal A Karim	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 *March 15, 2017 to March 15, 2017*
Anggota *Member*	Moh. Idwan Ganie	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 *March 15, 2017 to March 15, 2017*

PROFIL KOMITE AUDIT

Hery Kusnanto

Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFIL KOMITE AUDIT

Hery Kusnanto

Chairman of Audit Committee

He also served as Company's Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.

Beti Puspitasari Santoso

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung. Beliau pernah menempuh karier di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996–1999 dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000- 2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005, dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI pada tahun 2009-2013 dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014.

Beti Puspitasari Santoso

Member

Indonesian citizen, born in Cirebon in 1959. She earned a bachelor's degree in Economics from University of Parahyangan, Bandung. Previously, she served at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1987-1995 with the last position as Branch Manager, Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999 and The Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. Furthermore, she also served as The Chairman Committee of Indonesian Securities Companies Association (APEI) in 2001-2005, and the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007, she served as the Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), then served back as the Director of RCTI in 2009-2013 and as Deputy Director of RCTI in 2013-2014.

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2015 dan dinyatakan dalam SK Dewan Komisaris No.072/MKSY-Kep.Kom/VII/15 tanggal 21 Agustus 2015.

She serves as the Independent Commissioner of from July 27, 2015 that was decided under Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 27, 2015 and stated in Decree of Board of Commissioner No.072/MKSY Kep.Kom/VII/15 dated August, 21 2015.

Kardinal Alamsyah Karim

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila. Beliau pernah menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen/Ketua Komite Audit

Kardinal Alamsyah Karim

Member

Indonesian citizen, born in Padang in 1942. He holds a Bachelor degree in Management from Asian Institute of Management, Manila. Previously, he serves several position such as Independent Commissioner/Chairman of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), Audit Committee Member PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner/Chairman of the Audit

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia, holding company Group Bunas (1998 – 2000), dan Beliau juga pernah menjabat sebagai Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998).

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM, Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak tahun 2010, Komisaris di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia dan Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk.

Moh. Idwan Ganie

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Amsterdam tahun 1955. Beliau memegang ijin sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum pasar modal, dan saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner Firma Hukum, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI), anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal), anggota dewan arbitrasi Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan anggota Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). Beliau juga merupakan anggota Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) di Lausanne, Swiss.

Kegiatan mengajar beliau juga terhitung aktif di Fakultas Hukum Universitas Indonesia di bidang Pemeriksaan / Audit Hukum dan Pendapat Hukum. Selama empat tahun berturut

Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia, holding company Group Bunas (1998 – 2000), and he has served as the Public Audit Office Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with the last position as Deputy Managing Partner (1970-1998).

He was appointed as the member of the Audit Committee through Decree of Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. Currently, he also serves as the Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Chairman of the Audit Committee of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. since 2010, Commissioner in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia and Independent Comissioner in PT MNC Investama Tbk.

Moh. Idwan Ganie

Anggota

Indonesian citizen, born in Amsterdam in 1955. He holds licenses as advocate/lawyes and legal consultant for capital market and he currently serves as Managing Partner of Law Firm, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Chairman of the Association of Business Competition Law Consultants (PERKUMPUS), Indonesian Board of Sports Arbitration (BAKI), member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and HKHPM (Capital Market Legal Consultants Association), member of the panel of arnotrators of Singapore International Arbitration Center (SIAC) and member of Singapore Institute of Arbitrators (SIArb). He is also a member of Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) in Lausanne, Swiss.

He also teaches at the Faculty of Law, University of Indonesia in the fields of Legal Due Dilligence and Legar Opinion. For four consecutive years, he was also inducted by the Lawyer

– turut, beliau terpilih oleh Majalah "Lawyer Monthly", London sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia atas kemahirannya dalam penyelesaian sengketa. Beliau memegang gelar PhD di bidang hukum dari University of Hamburg, Jerman.

Monthly Magazine, London, as one of the 100 best lawyers in the world for his expertise in dispute resolution. He holds a Ph.D. degree in law from University of Hamburg, Germany.

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Selain itu, Bapak M. Idwan Ganie juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT. Global Mediacom Tbk. sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006.

He was appointed as the member of the Audit Committee through Decree of Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2013. In addition, Mr. M. Idwan Ganie also served as Tindependent Commissioner of PT. Global Mediacom Tbk. since June 19, 2006, by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2006 and stated in the Deed of Statement of Meeting No. 73 dated June 19, 2006.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

- *Reviewing the financial information issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statement, projection and other reports in accordance to Company's financial information.*
- *Reviewing the Company's adherence to the law and regulations related to the Company's activities.*
- *Providing independent opinion in case of dissents between management and Public Accountant on their services.*
- *Providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee.*
- *Reviewing the implementation assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.*

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

- *Reviewing the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioner.*
- *Reviewing complaints related to accounting process and report on Company's finance.*
- *Reviewing and making recomendation to the Board of Commissioners in accordance to potential of Company's conflict of interest.*
- *Ensuring the confidentiality on the Company's document, data and information.*

WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEES'S AUTHORIZATION

Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed.*
- *Communicating directly to the employees including the Board of Directors and parties who conducting internal audit function, risk management, and Public Accountant in accordance to Audit Committee's duties and responsibilities.*
- *Involving independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed)*
- *Conducting other authorities as appointed by the Board of Commissioners.*

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan nomor: Kep-643/bl/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter function as the guidelines of Audit Committee in performing its function. Audit Committee Charter is signed by the Board of Commissioners with number: Kep-643/bl/2012 on the establishment and implementation guidelines of Audit Committee.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari anggota-anggota yang dipilih dari luar lingkungan Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Audit Committee consists of members selected outside the Company. All the members of the Committee have no affiliated relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders of the Company. In performing its functions, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party.

RAPAT KOMITE AUDIT

Penyelenggaraan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan dengan frekuensi pelaksanaan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat sepanjang tahun 2017 pada bulan April, Agustus dan Oktober. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota dapat terlihat sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

The organization of Audit Committee Meetings refers to the Company's Audit Committee Charter with the frequency of at least 1 (one) time in 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the board of Commissioners. The Audit Committee held 4 (four) meetings throughout 2017 in April, August and October. Details on the attendance is as follows:

KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2017
Attendance in Audit Committee Meeting in 2017

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	JUMLAH RAPAT *Total Meeting*	JUMLAH KEHADIRAN *Total Attedance*	TINGKAT KEHADIRAN *Attedance Rate*
Hery Kusnanto	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota *Member*	4	4	100%
Moh. Idwan Gani	Anggota *Member*	4	4	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota *Member*	4	4	100%

AGENDA RAPAT YANG TELAH DILAKSANAKAN SEPANJANG TAHUN 2017 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:
Meeting Agenda implemented throughout 2017 is as follows:

TANGGAL *Date*	AGENDA *Agenda*
11 April 2017 *April 11, 2017*	Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2016 dengan Deloitte. *Discussion on Consolidated Financial Report for 2016 with Deloitte.*
27 April 2017 *April 27, 2017*	Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan audit internal kuartal IV 2016, dan aktivitas audit kuartal I di tahun berjalan. *Audit Committee review on internal audit report quarter IV 2016, and quarter I audit activity in the current year.*
10 Agustus 2017 *August 10, 2017*	Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal kuartal II di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. *Audit Committee review on internal audit activity quarter II in the current year, as well as implementation of follow-up on findings made by Internal Audit Unit.*
25 Oktober 2017 *October 25, 2017*	Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal kuartal III di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. *Audit Committee review on internal audit activity quarter III in the current year, as well as implementation of follow-up on findings made by Internal Audit Unit.*

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

- Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2017. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

- *Audit Committee conducted review on Consolidated Financial Report for 2017 Financial Year audited by External Auditor, Public Accountant Firm Kantor Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on Consolidation Finansial Report included PSAK and ISAK implementation impact effectively applicable in 2017. External Auditor along with Audit Commitee also conducted discussion on critical consideration of Subsidiaries accounting, significant accounting estimation, law cases, as well as issues and significant transaction in related year. Audited Consolidated Financial Report was issued in as fairly presented in all material respected.*
- *In obligation conducted with External Auditor, Audit Committee believed that the audit process has been executed in high level integrity and proffesionalism and as result there is no reason for the occurence of conflict of interest, which may affect the independency of the Auditor.*

- Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
- Komite Audit melakukan penelahaan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment*, *Whistleblowing System* (WBS) dan *Compliance & Control Self Assesment* (CCSA).
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal bentuk dan besaran nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014, Perseroan membentuk dan mengangkat Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 066/MSKY-SP/VII/2017 terhitung sejak tanggal 16 Februari 2017. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

- *Audit Committee also reviewed the operational activity and Company's financial condition reflected in I, II, III, and IV Quarter of Consolidation Financial Report for the year.*
- *Audit Committee reviewed on legal activities, including the Company's compliance with the prevailing laws and regulations as well as submission compliance on disclosure of information to the capital market regulatory institution. Audit Committe also conducted discussion on the Company's litigation process which from the previous year.*
- *Audit Committee reviewed on the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assesment (CCSA).*
- *Audit Committe reviewed complaints in accordance with accounting process and Company's financial report.*
- *Audit Committee ensured the confidentiality of Company's document, data, and information.*

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee is responsible in providing advice and recommendation to the Board of Commissioners on the form and amount of nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners member. As stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014, the Company establishes and appoints Remuneration and Nomination Committee based on the Decree of Board of Commissioners No. 066/MSKY-SP/VII/2017 effective from February 16, 2017, The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities as follows:

- *To provide recommendation to the Board of Commissioners related to the composition, policy and criteria of the nomination process as well as evaluation policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners;*

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

Ketua : Hery Kusnanto
Anggota : Indra Prastomiyono
Anggota : Posma Lumban Tobing

- *To support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners member;*
- *To provide recommendation to Board of Commisioners on the capability development for the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
- *To provide suggestion of potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS.*
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members; and*
- *To support the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in line with Board of Directors' and Board of Commissioners' received remuneration.*

The Remuneration and Nomination Committee is established and responsible to the Board of Commissioners in assisting the execution of functions and duties of the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of Board of Directors and Board of Commissioners members.

Remuneration and Nomination Committee is managed by an independent Commissioner, with composition detail as follows:

Chairman : Hery Kusnanto
Member : Indra Prastomiyono
Member : Posma Lumban Tobing

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berfungsi sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat dan media massa (*liaison officer*). Komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dilakukan melalui penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat lain, serta penyediaan akses kepada informasi terkait Perseroan bagi masyarakat. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan melalui pemeliharaan informasi terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan dan administrasi dokumen penting Perseroan.

Corporate Secretary serves as a liaison between the Board of Directors and Board of Commissioners, Shareholders, the public and mass media (liaison officer). Communication with all stakeholders is done through GMS and other meetings, as well as providing access to relevant information of the company to public. In addition, Corporate Secretary also plays a role in ensuring the Company's compliance through the maintenance of information related to the laws and regulations affecting the Company and its document administration.

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Corporate Secretary is appointed, dismissed, and directly responsible to the President Director.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile

MUHARZI HASRIL
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Teknik di bidang telekomunikasi dari Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta tahun 1996. Beliau mengawali karier sebagai Regulatory Staff di salah satu perusahaan satelit PT Media Citra Indostar (MCI) pada tahun 1997. Sejak 2016, beliau tercatat sebagai Sekretaris Jenderal di Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) dan anggota Indonesia Corporate Secretary Asociation (ICSA).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. He obtained his Bachelor of Telecommunication Engineering from the National Institute of Science and Technology (ISTN) Jakarta in 1996. He began his career as Regulatory Staff in one of the satellite company PT Media Citra Indostar (MCI) in 1997. Since 2016, he serves as the General Secretary at the Association of Indonesian Multimedia Provider (AOMI) and member of Indonesia Corporate Secretary Asociation (ICSA).

Sepanjang kariernya, beliau turut aktif dalam mengelola berbagai asosiasi. Salah satunya, beliau bertindak sebagai pendiri Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) di tahun 1998 dan menjabat sebagai Kepala Regulasi dan Kebijakan ASSI hingga tahun 2017. Beliau juga merupakan salah satu dari anggota delegasi World Radiocommunication Conference (WRC) pada tahun 1997, 2000, dan 2007 di International Telecommunication Union (ITU), sebuah Agensi Telekomunikasi Badan Dunia PBB. Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) periode 2011-2015, Wakil Ketua Komite Tetap Penyiaran KADIN (Kamar Dagang Indonesia) periode 2012 – 2015.

During his career, he actively participated as the management in several associations. One of which, is he was act as the Founder of the Indonesian Satellite Association (ASSI) in 1998 and serves as the Head of Regulatory and Policy until 2017. He is also one of the members of Indonesian Delegation to World Radiocommunication Conference in 1997, 2000, and 2007 in the International Telecommunication Union (ITU), telecommunication agency of the United Nations (UN). Furthermore, he also served as the Deputy General Secretary of the Indonesian Telematics Society for the period of 2011-2015, Vice President of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) period 2012 – 2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Duties And Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab internal sebagai berikut:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures*/SOP) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan *corporate event*, dan pengelolaan situs *web* Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;

Corporate Secretary has the following internal duties and responsibilities:

- *Preparing the General Meeting of Shareholders;*
- *Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meetings;*
- *Managing investors' activities, maintaining the relationship between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;*
- *Managing and keeping documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register os Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;*
- *Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;*
- *Ensuring that the information available to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;*
- *Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with the legal department;*
- *Developing Standard Operationg Procedures (SOP) of Corporate Secretary tasks including SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website;*
- *Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis if legislation being developed;*
- *Ensuring that the Company has complied with the submission of information in accordance with laws and regulations;*

- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik *(e-Reporting)* dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan *(Annual Report)* telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

- *Reporting the performance of its duties on a regular basis or at any time when required by the Board of Directors;*
- *Ensuring that the electronic reporting (e-Reporting) has been implemented timely and accurately;*
- *Ensuring that the Company's annual Report has contained the application of GCG in the Company.*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara eksternal adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik;
- Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
- Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

Externally, Corporate Secretary duties are as follows:

- *Representing the Company in communicating with other parties interested in the Company;*
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public information;*
- *Providing services to stakeholders on any necessary relevant information;*
- *Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which is aimed at forming the Company's image;*
- *Maintaining and updating information about the Company submitted to stakeholders, both in the form of website, newsletter, or other media.*

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan sepanjang tahun 2017, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Corporate Secretary has participated in various training and education program throughout 2017, as follows:

SEMINAR *Seminars*	TANGGAL *Date*	PENYELENGGARA *Organizer*	LOKASI SEMINAR *Seminar Location*
"Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK"	5 Oktober 2017	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia
"Rules of Conversion & Revision of Old Regulations into POJK"	*October 5, 2017*	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)*	*Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor* *Indonesia Stock Exchane Building*

SEMINAR *Seminars*	TANGGAL *Date*	PENYELENGGARA *Organizer*	LOKASI SEMINAR *Seminar Location*
"Seminar POJK 21/ POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)" *"POJK Seminar 21/ POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines through Comply or Explain"*	16 Agustus 2017 *August 16, 2017*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)*	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia *Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor* *Indonesia Stock Exchane Building*
"Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan" *"Socialization on OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services"*	26 Juli 2017 *July 26, 2017*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)*	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia *Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor* *Indonesia Stock Exchane Building*
"Dukungan Pemegang Saham-Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham" *"Shareholders support-Legal Aspect of Shareholders Loan"/*	7 Februari 2017 *February 7, 2017*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)*	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia *Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor* *Indonesia Stock Exchane Building*
"Belajar Menjadi Investor Berbasis Saham-Angkatan II" *"Learn to Be a Share-Based investor-Batch II"*	11 Januari 2017 *January 11, 2017*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX)*	Ruang Seminar BEI, Gedung Bursa Efek indonesia Tower II Lantai 1 *BEI Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building Building II Floor 1*
"Sailing Through Economic and Political Tide" *"Sailing Trough Economic and Political Tide"*	20 November 2017 *November 20, 2017*	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*	Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Lantai GF Gedung Bursa Efek Indonesia *Mainhall PT Bursa Efek Indonesia, Ground Floor* *Indonesia Stock Exchane Building*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah berperan sesuai fungsinya di tahun 2017, melalui realisasi kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan maupun unit bisnis MNC lainnya
2. Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB, dan Public Expose 2017

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Corporate Secretary has served in accordance to its function in 2017, through activities as follows:

1. *To organize the activities of the Company and other MNC business units*
2. *To organize Annual GMS, EGMS, and Public Expose 2017*

3. Memperbarui situs web Perseroan, menangani pengungkapan informasi di situs *web* dan memperbarui buletin internal
4. Melakukan pengawasan terkait berita Perseroan, kompetitor, dan grup di media cetak dan *online*
5. Melakukan pengawasan terkait surat pembaca di media cetak dan online
6. Menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Perseroan baik yang dilakukan di lingkungan Perseroan, maupun yang diselengarakan oleh perusahaan *holding*
7. Menyampaikan keterbukaan informasi pada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

3. To update the Company's website, handle disclosure of information on websites and update internal bulletins

4. To monitor related news of the company. Competitors, and groups in print and online media

5. To monitor letter-to-editor in print and online media

6. To conduct Corporate Responsibility activities whether conducted within the Company, as well as those held by the holding Company

7. To deliver information disclosure to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penerapan SPI di Perseroan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM.

The Internal Control System (SPI) is the cornerstone of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the vision and mission of the Company. SPI is implemented through the development and application of internal policies, financial management and compliance with the applicable laws and regulations.

SPI implementation in the Company is conducted through the following activities:

- *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, finance, operational, production and programming, sales & marketing and HR.*

- Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (*portal*) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, programming dan SDM).
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

- *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal).*
- *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR).*
- *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit.*
- *Supervision by each supervisor in every task and responsibility*

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas SPI setiap tahunnya sebagai dasar peningkatan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan SPI yang mencakup pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, SPI dinilai telah diterapkan dengan baik. Kinerja ini diindikasikan oleh penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan peraturan yang berlaku dan penyampaiannya secara tepat waktu. Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian juga telah dilakukan dan menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material.

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Perseroan juga telah dituangkan dalam Prosedur Operasional Standar yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan. Secara umum, kebijakan ini telah diterapkan dengan baik pada tahun 2017.

Selanjutnya, SPI sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan akan terus dievaluasi dan disempurnakan di tahun-tahun mendatang.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company performs annual evaluation on the effectiveness of the SPI as the basis of continuous improvement.

In 2017, the Company conducted evaluation on the implementation of SPI, covering operational control, financial control and compliance with the laws and regulations. Based on the evaluation, the SPI was considered to have been implemented properly. This performance is indicated by the presentation of the Consolidated Financial Statements, in accordance with the prevailing regulations and its timely submission. Audit on the Consolidated Financial Statements has also been conducted with the unqualified opinion.

The policies made by the Company have also been incorporated in the Standard Operating Procedures that have been socialized to all levels of the Company. In general, these policies have been implemented properly throughout 2017.

In addition, SPI as the integral part of Corporate Governance will continue to be evaluated and refined in the coming years.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Keberadaan Unit Audit Internal di Perseroan merupakan bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Febuari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Tugas utama Unit Audit Internal adalah untuk memberikan pandangan, keyakinan (*assurance*) dan konsultasi terkait sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan. Dalam memberikan pandangan, Unit Audit Internal wajib menjaga independensi dan objektivitasnya. Dengan pelaksanaan fungsi Unit Audit Internal, diharapkan sistem tata kelola Perseroan dapat terus ditingkatkan berdasarkan evaluasi yang terus dilakukan.

The Internal Audit Unit of the Company is the manifestation of the Regulation of the Financial Services Authority No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016 on the Establishment and Guidelines of the Formulation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit has the main responisbility of providing independent and objective opinion, assurance, as well as consultation related the Internal Control System, risk management and GCG implementation in the Company. In providing its opinion, the Internal Audit Unit is required to maintain independency and objectivity. With the implementation of the function of the Internal Audit Unit, the Company's governance system is hoped to be continuously improved based on the evaluation conducted.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/*Chief Audit Executive* (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:

- *The Internal Auidt Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE).*
- *The CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *The CAE is responsible to the President Director and administratively responsible to the Director of Group Governance & Organization Development.*
- *The CAE communicates with the Audit Committee members through quarterly Comittee Audit meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes.*

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Compliance & Audit Division Head Profile

CHAIRUL KURNIADI, SE. AK CA
Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Division Head

Warga Negara Indonesia. Lahir di Banjarmasin pada tahun 1977. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (UGM). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit Media Nusantara (Holding) tahun 2015, Head of Group Corporate Policy PT. Media Nusantara Citra (Holding) pada tahun 2014–2015, Head of Internal Audit di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2013–2014, dan Fraud Prevention Manager di Bank UOB Indonesia pada tahun 2012-2013. Beliau juga pernah berperan sebagai Auditor di PT. BFI Finance, Tbk (2002–2003), Akuntan di TRANSTV (2003-2005), Auditor di METRO TV (2005-2006), Policy & Procedure di PT. Televisi Pendidikan Indonesia (2006-2007), Team Leader Auditor di Mandiri Syariah (2007-2011), Koordinator Internal Audit & Anti Fraud di Mandiri Syariah (2011-2012).

Indonesian Citizen. Born in Banjarmasin in 1977. He finished his studies at Economic faculty majored in Accounting Universitas Gadjah Mada (UGM). Previously, he served as Head of Internal Audit Media Nusantara (Holding) in 2015, Head of Group Corporate Policy PT. Media Nusantara Citra (Holding) in 2014–2015, Head of Internal Audit at PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2013–2014, and Fraud Prevention Manager in Bank UOB Indonesia from 2012-2013. He also has served as an Auditor in PT. BFI Finance, Tbk (2002–2003), Accountant in TRANSTV (2003-2005), Auditor in METRO TV (2005-2006), Policy & Procedure in PT. Televisi Pendidikan Indonesia (2006-2007), Team Leader Auditor in Mandiri Syariah (2007-2011), Anti Fraud & Internal Audit Coordinator in Mandiri Syariah (2011-2012).

Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016.

He was appointed as the Head of Internal Audit based on the Letter No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaiamana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan system pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang – undangan terkait.
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu audit internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit based in the Company's Internal Audit Unit Charter are as follows:

- *Formulating and executing annual internal audit plan.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy.*
- *Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
- *Examining compliance with rules and related regulations.*
- *Providing recommendations for improvement and ovjective information about the activities examined at all levels of management*
- *Producing audit reports and submitting the report to the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the execution of following up improvements that have been suggested.*
- *Working closely with the Audit Committee to facilitate the task of Audit Committee.*
- *Formulating programs to evaluate the quality of internal audit.*
- *Conducting special inspections if necessary.*

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 tertanggal 28 November 2008). Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company establishes the Internal Audit Charter in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on Establishment and Guidelines for Internal Auidt Charter (Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008). The Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in executing duties and responsibilities.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
- Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Di tahun 2017, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit yang meliputi seluruh unit usaha dengan penyelesaian 176 penugasan audit, mencakup aktifitas operasional (66%) dan audit khusus (34%).
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
- Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITY

In 2017, Internal Audit Unit has implemented its duties and responsibilities through this activities:

- *Internal Audit Unit has prepared annual internal audit plan by using risk-based audit.*
- *In implementing audit process, Internal Audit Unit has assessed and evaluated the implementation of internal control system and risk management in accordance to the Company's policy has submitted report to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Internal Audit Unit has conducted evaluation and assessment on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resource, marekting, information technology, and other activities as well as compliance in law and regulation in relation to the adherence of code of conduct which referring to Internasional Standards for the Professional Practices of Internal Auditing composed by the Institute of Internal Auditors, includes integrity, objectivity, confidentiality, and competency. In 2017, Internal Audit Unit as conducted audit assignment which inclued all business unit result 176 audit assignments, covering operational activity (66%) and special audit (34%).*
- *Internal Audit Unit has conducted assessment on compliance with related law and regulation.*
- *Internal Audit Unit has provided objective improvement suggestion and information on the activities assessed in all managerial level.*
- *Internal Audit Unit has reported the result report on finished audit assignment and submitted it to President Director and the board of Commissioners.*

- Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
- Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
- Unit Audit Internal secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
- Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

- *Internal Audit Unit has executed monitoring and supervising process on follow-up plan implementation in accordance to findings, so it can be resolved on time and submitted monthly report to the Management.*
- *Internal Audit Unit has regulated and carried out the implementation of Audit Committee Meeting in accordance to the regulations.*
- *Internal Audit unit continually conducted quality evaluation on Internal Audit.*
- *Internal Audit has conducted special assessment and submitted the report to President Director and Board of Commissioners.*

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Perseroan menerapkan audit eksternal untuk mendukung audit yang telah dilakukan secara internal. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2017 adalah sejumlah Rp325.000.000.

The Company implements external audit to support internal audit. External audit serves to provide an independent opinion on the Company's performance and the compliance of the Company's financial statement with the applicable accounting principles in Indonesia.

In 2017, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) to conduct independent audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal year that ended on December 31, 2017. The total cost incurred for the external audit services in 2017 is Rp325.000.000.

TUGAS POKOK

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) melaksanakan audit eksternal sebagai akuntan publik sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, akuntan publik melakukan audit hingga yakin bahwa laporan keuangan yang bersangkutan wajar dan bebas dari salah saji material baik karena kekeliruan maupun kecurangan.

Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan bukti-bukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan.

MAIN TASK

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) conducted external audit as public accountant based on the audit standard of IAPI. According to the standard, the public accountant performs audit until it reaches assurance that the financial statements are free from any material misstatement or fraud.

The stages of audit consist of examination of assessment basis, supporting evidences and disclosure in the financial statements. Audit process also involved assessment of the accounting principles used, significant estimation from the management and overall financial statements.

HASIL PENILAIAN

Akuntan publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

ASSESSMENT RESULT

The public accountant has reported the result of the financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2017. The audit performed has resulted in an unqualified opinion based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian integral dalam aktivitas operasional maupun non-operasional di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang baik adalah cerminan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Karena risiko usaha dapat timbul dalam setiap tahapan usaha, manajemen risiko yang efektif hanya dapat tercapai dengan dukungan dan partisipasi seluruh jajaran Perseroan.

Sebagai landasan penerapan manajemen risiko, Perseroan telah membuat sistem manajemen risiko yang terdiri dari penetapan tujuan dan kegiatan, identifikasi risiko, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan manajemen risiko. Sementara itu, strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Perseroan terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu pembagian risiko, penghindaran risiko dan pengurangan tingkat risiko melalui penerapan SPI atau penerimaan risiko yang ada dengan upaya mitigasi dampak risiko.

RISK MANAGEMENT COMMITMENT

The implementation of risk management is an integral part of both the operational and non-operational activities of the Company. A good risk management system is a reflection of the Company's commitment to providing added value to the stakeholders. As business risks can arise in every stage of business, an effective risk management can only be achieved with the support and participation of all personnel of the Company.

As the foundation of the implementation of risk management, the Company has established a risk management system that consists of goal and activities determination, risk identification, risk assessment, risk management, control activity, communication and information as well as risk management supervision. Meanwhile, the risk management strategy of the Company is divided into several aspects, namely risk categorization, risk aversion and risk mitigation through the implementation of SPI or acceptance of existing risks with mitigation efforts.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN PERSEROAN

Sistem manajemen risiko Perseroan diintegrasikan dengan perencanaan strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha. Setiap unit dalam jajaran manajemen Perseroan turut berpartisipasi dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui fungsinya masing-masing. Fungsi masing-masing unit dalam manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- GCP *(Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
- *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
- *Internal Audit,* sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED IN THE COMPANY

The Company's risk management is integrated to the strategic planning and implementation of business activities. All units in the Company's management participate in the implementation of risk management through their respective functions. The function of each unit in risk management is as follows:

- *GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure.*
- *Internal Control, as an internal control function of risk management.*
- *Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument.*

- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
- CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
- MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

- *IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company.*
- *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument.*
- *MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.*

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul dan membaginya menjadi dua kategori, yakni risiko eksternal dan risiko internal.

Risiko Eksternal

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa
- Risiko akibat perkembangan teknologi
- Risiko akibat pesaing baru
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan
- Risiko internal
- Risiko akibat kesalahan proses
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem
- Risiko atas kegagalan produksi
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada pelanggan

THE MAIN RISKS FACED BY THE COMPANY

The Company has identified potential risks and divided them two categories, which are external risks and internal risks.

External Risk

- *The risk arising from changes on policies and regulations whether issued by the Company, the Government, or other authorities.*
- *The risk arising from changes in the orientation of the subscribers/viewers*
- *The risk arising from new technology*
- *The risk arising from new competitors*
- *The risk arising from complaints customer/ dissatisfaction*
- *Internal risk*
- *The risk arising from errors in process*
- *The risk arising from weakness in asset management*
- *The risk arising from error or abuse of the system and production failures*
- *The risk arising from product failure*
- *The risk arising from failure or poor distribution of products to consumers*

MITIGASI RISIKO YANG DILAKUKAN PERSEROAN

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan mitigasi risiko secara efisien dan efektif dengan strategi berikut:

RISIKO EKSTERNAL

- Mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah baik di industri media maupun terkait perpajakan.
- Memantau selera pasar dan perkembangannya melalui pelaksanaan evaluasi program-program yang ditayangkan menggunakan hasil riset rating dari The Nielsen Company.
- Meningkatkan efisiensi melalui perbaikan proses dan penerapan tata kelola berjalan untuk mengurangi kesalahan data manual.

RISIKO INTERNAL

Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari melalui:

- Penyusunan kebijakan yang terpadu untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan
- Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan
- Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM
- Proses audit berbasis risiko
- Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional
- Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *web*.
- Memperbaiki proses dalam rangka efisiensi serta mendukung penerapan dan proyek transformasi bisnis melalui:
- Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang djalankan secara terpusat
- Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan

RISK MITIIGATION BY THE COMPANY

In 2017, the Company has carried out risk mitigation efficiently and effectively through the following strategies:

EXTERNAL RISK

- *To comply with the amendments or new government regulations a both in the media or taxation industry.*
- *To monitor market trend and its development through the evaluation of programs based on the research result of The Nielsen Company rating.*
- *To enhance efficiency through process refinement and ongoing governance implementation to reduce mistake/error in manual data.*

INTERNAL RISK

To maintain the quality and continuity of day-to-day operational activities of the Company by conducting:

- *Establishment of integrated policies to ensure procedure consistency and harmony in every business process in all of the Company's business units.*
- *Decision-making process is based on the matrix approval recognized by the Company's Management.*
- *Coordination between all business units in developing and controlling HR*
- *Risk-based audit process*
- *Improvement in the monitoring pf business units concerning compliance in operational activities.*
- *Development of policy and procedure in the management system through intranet and web.*
- *To improve process for efficiency and to support the implementation and business transformation project through:*
- *The improvement of work process and process control through a centralized system.*
- *The elimination of manual work performance and*

meningkatkan otomatisasi pelaksanaan kerja untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi

- Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang
- Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.

improvement of work performance automization to encourage process through an integrated system.

- *To prepare accurate development plan and recommend it for recurring business issues*
- *To improve work efficiency and quality by supporting the integration of similar manpower in different units.*

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Guna memastikan penerapan sistem manajemen risiko berjalan dengan baik dan sesuai dengan kondisi aktual, Perseroan membentuk Divisi Compliance & Audit untuk meyakinkan bahwa setiap risiko yang dihadapi, dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai.

Selain itu, Direksi dibantu Divisi Compliance & Audit melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan:

a. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
c. Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

To ensure that the risk management system is implemented properly and in accordance with the actual condition, the Company established the Compliance & Audit Division to ensure that every risk encountered can be identified, measured, monitored, controlled and reported properly through the appropriate risk management framework.

In addition, the Board of Directors with the assistance of the Compliance & Audit Division reviews the implementation of risk management at least once a year to ensure:

a. Accuracy of risk assessment methodology;
b. Adequacy of risk management information system implementation; and
c. Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keterbukaan dalam pelaksanaan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan akses yang mudah dan aman kepada informasi terkait perkembangan Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Keterbukaan informasi ini juga merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Berdasarkan UU tersebut, informasi berperan sebagai salah satu sarana pengawasan publik terhadap penyelenggaraan usaha yang berdampak pada kepentingan publik.

Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain. Sementara itu, komunikasi internal Perseroan dilakukan dengan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan Enterprise Portal, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.
Situs : www.mncvision.id

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ACCESS

The Company is committed to maintaining transparency in business implementation. This commitment is manifested through the provision of a safe and convenient access to the information concerning the Company's development for all stakeholders and the public.

The information transparency is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure. Based on the Law, information serves as a facility for public supervision of the conduct of business that affects public interest.

The Company has provided the Company's data and information to the public through the Company's official website, printed media, internal communication forum and other electronic media. Meanwhile, the Company's internal communication is conducted two ways through facilities such as Electronic Bulletin, Staff Mailing List and Coordination. The Company has also provided an Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.
Site: www.mncvision.id

The people can also conduct direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been undertaken by the Company to ensure information disclosure throughout 2017 are as follows:

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
1.	18 Januari 2017 *January 18, 2017*	1801/IDX/MSKY-IR/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Perubahan Struktur Pemegang Saham/ *Monthly Report of Security Holder Register / Changes in Shareholder Structure*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Direktur Penilaian Perusahaan/ *Director of Assessment*	Online

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
2.	10 Maret 2017	No.003/MSKY-OJK//III/2017	Bukti Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk (“Perseroan”)/	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)/	Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal /	Online & Fisik
	March 10, 2017		*Proof of Publication advertisement on AGMS and EGMS to the Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervisor*	*Online & Printed*
3.	3 Maret 2017	No. 014/MSKY-OJK/III/17	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")/	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)/	Deputi Komisioner Pengawas Pasar/	Online & Fisik
	March 3, 2017		*Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk (Limited)*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
4.	10 Maret 2017	No. 015/MSKY-OJK/III/17	Pemberitahuan Penundaan RUPST dan RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk/	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)/	Deputi Komisioner Pengawas Pasar /	Online & Fisik
	March 10, 2017		*Notification of the delay of the AGMS and EGMS of PT MNC Sky Vision Tbk*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
5.	05 April 2017	No. 027/MSKY-OJK/IV/17	Bukti Iklan Pemberitahuan Kepada Para Pemegang Saham PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan)/	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)/	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal/	Online & Fisik
	April 5, 2017		*Proof of Publication Advertisement to the Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk (Limited Liability)*	*Financial Services Authority*	*Head of Executive of Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
6.	05 April 2017	No.028/MSKY-OJK//IV/17	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) PT MNC Sky Vision Tbk/	Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)/	Deputi Komisioner Pengawas Pasar /	Online & Fisik
	April 5, 2017		*Proof of Publication Advertisement to the Shareholders of PT MNC Sky Vision Tbk (Limited Liability)*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
7.	17 April 2017	1704/IDX/MSKY-IR/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham/	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan/	Online
	April 17, 2017		*Monthly Report of Security Holder Register / Changes in the Shareholder Structure*	*Stock Exchange*	*Director of Assessment*	

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
8.	17 April 2017	No. 030/MSKY-OJK/IV/2017	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Deputi Komisioner Pengawas Pasar	Online & Fisik
	April 17, s017		*Proof of Publication of Financial Report for the Fiscal Year of 2016 of PT MNC Sky Vision Tbk (Limited)*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
9.	18 April 2017	No. 029/MSKY-OJK/IV/2017	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun Buku 2016 PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Deputi Komisioner Pengawas Pasar	Online & Fisik
	April 18 2017		*Submission of the Annual Report for the 2016 Financial Year of PT MNC Sky Vision Tbk (Limited)*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
10.	20 April 2017	No. 031/MSKY-OJK/IV/2017	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Deputi Komisioner Pengawas Pasar	Online & Fisik
	April 20, 2017		*Proof of Publication to Convene the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
11.	21 April 2017	No. 045/MSKY-BEI/IV/17	Pemberitahuan Jadwal Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Bursa Efek Indonesia	Direksi PT Bursa Efek Indonesia	Online & Fisik
	April 21, 2017		*Announcement of the Schedule of the Limited Public Offering I of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company')*	*Indonesia Stock Exchange*	*Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia*	*Online & Printed*
12.	1 Mei 2017	105/IDX/MSKY-IR/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	Bursa Efek Indonesia Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	
	May 1, 2017		*Submission of Unaudited Interim Financial Statements*	*Stock Exchange*	*Director of Assessment*	
13.	4 Mei 2017	No. 032/MSKY-BEI/V/2017	Tanggapan PT MNC Sky Vision Tbk (dan lampiran Surat Pernyataan Mengenai Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Terkait Rencana Penambahan Modal dengan HMETD)	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online
	May 4, 2017		*Response of PT MNC Sky Vision Tbk (and the attachment of Statements on the Shares Listed in the Indonesia Stock Exchange on the Plan for the Capital Injection with Pre-emptive Rights HMETD)*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
14.	9 Mei 2017	033/MSKY-OJk/V/17	Bukti Iklan Perubahan Dan/Atau Tambahan Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT MNC Sky Vision Tbk	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Deputi Komisioner Pengawas Pasar	Online & Fisik
	May 9, 2017		*Proof of Publication on the Amendment and/or Supplement to Information Disclosure on the Implementation of Capital Injection through Pre-emptive Rights ("HMETD") of PT MNC Sky Vision Tbk*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
15.	15 Mei 2017	No. 034 /MSKY-OJK/V/17	Bukti Iklan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC Sky Vision, Tbk ("Perseroan")	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Plt. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa	Online & Fisik
	May 15, 2017		*Proof of Publication on the Result of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC Sky Vision Tbk (Limited)*	*Financial Services Authority*		*Online & Printed*
16.	15 Mei 2017	No.035/MSKY-OJK//V/17	Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") PT MNC Sky Vision Tbk	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Deputi Komisioner Pengawas Pasar	Online & Fisik
	May 15, 2017		*Proof of Publication on Information Disclosure of Limited Public Offering ("PUT I") of PT MNC Sky Vision*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
17.	8 Juni 2017	No.038/MSKY-OJK/VI/17	Surat Pemberitahuan Paparan Publik (Public Expose) PT MNC Sky Vision Tbk	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	June 8, 2017		*Announcement Letter of Public Expose of PT MNC Sky Vision Tbk*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
18.	9 Juni 2017	No. 039/MSKY-OJK/VI/2017	Risalah RUPST dan RUPSLB PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	June 9, 2017		*Minutes of Meeting of the AGMS and EGMS of PT MNC Sky Vision (Limited)*	*Financial Services Authority*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
19.	13 Juni 2017	No. 047/MSKY-BEI/VI/17	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Pelaksanaan PUT I MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	June 13, 2017		*Announcement of the Rescheduling of the Implementation of PUT I MSKY*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
20.	20 Juni 2017	No. 049/MSKY-BEI/VI/2017	Penyampaian Materi Public Expose MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	June 20, 2017		*Submission of Public Expose Material of MSKY*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
21.	16 Juni 2017	No. 050/MSKY-BEI/VI/2017	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I PT MNC Sky Vision Tbk ("Perseroan")	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	June 16, 2017		*Notification of Rescheduling of the Implementation of Limited Public Offering I of of PT MNC Sky Vision Tbk ("Company")*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
22.	17 Juni 2017	No. 054/MSKY-BEI/VI/17	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Pelaksanaan PUT I MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	June 17, 2017		*Notification of Rescheduling of PUT I MSKY*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
23.	3 Juli 2017	No. 056/MSKY-OJK/VI/17	Informasi Atas Revisi Pencatatan PMTHMETD MSKY	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa	Online & Fisik
	July 3, 2017		*Information on the Revision of the Listing of PMTHMETD MSKY*	*Financial Services Authority*	*Director of Financial Assessment of Service Sector*	*Online & Printed*
24.	4 Juli 2017	No.058/MSKY-OJK/VII/17	Bukti Iklan Keterbukaan Perubahan Dan/Atau Tambahan Informasi Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") PT MNC Sky Vision Tbk	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Deputi Komisioner Pengawas Pasar	Online & Fisik
	July 4, 2017		*Proof of Publication on the Disclosure of the Changes and/or Supplement to the Information on the Limited Public Offering I ("PUT I") of PT MNC Sky Vision Tbk*	*Financial Services Authority*	*Deputy Commissioner Capital Market Supervision*	*Online & Printed*
25.	5 Juli 2017	No. 059/MSKY-BEI/VII/2017	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	July 5, 2017		*Submission of the Report on the Public Expose result of MSKY*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
26.	5 Juli 2017	No. 0507/IDX/MSKY-IR/2017	Jadwal Pelaksanaan HMETD MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	July 5, 2017		*MSKY HMETD Implementation Schedule*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
27.	6 Juli 2017	No. 0607/IDX/ MSKY-IR/2017	Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online & Fisik
	July 6, 2017		*Explanation of News on Mass Media*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	*Online & Printed*
28.	12 Juli 2017	No. 1207/IDX/ MSKY-IR/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online
	July 12, 2017		*Monthly Report of Security Holder Register/Changes in Shareholder Structure*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	
29.	13 Juli 2017	No. 066/MSKY-OJK/VII/2017	Persetujuan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi MSKY	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa	Online & Fisik
	July 13, 2017		*Agreement on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of MSKY*	*Financial Services Authority*	*Director of Financial Assessment of Service Sector*	*Online & Printed*
30.	31 Juli 2017	No. 3107/IDX/ MSKY-IR/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa	Online & Fisik
	July 31, 2017		*Notification on the Unaudited Interim Financial Statements*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Financial Assessment of Service Sector*	*Online & Printed*
31.	2 Agustus 2017	No. 0208/IDX/ MSKY-IR/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online
	August 2, 2017		*Monthly Report of Security Holder Register / Changes in Shareholder Structure of MSKY*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	
32.	7 Agustus 2017	No. 098/BSR/DIR/ VIII/2017	Laporan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal dengan HMETD (PMHMETD) PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY)	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Direktur PT Bursa Efek Indonesia	Online & Fisik
	August 7, 2017		*Report on the Implementation of the Capital Injection through Pre-emptive Right (PMHMETD) of PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY)*	*Financial Services Authority*	*Director of PT Bursa Efek Indonesia*	*Online & Printed*
33.	11 Oktober 2017	No. 1110/IDX/ MSKY-IR/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham MSKY	Bursa Efek Indonesia	Direktur Penilaian Perusahaan	Online
	October 11, 2017		*Monthly Report of Security Holder Register / Changes in Shareholder Structure of MSKY*	*Indonesia Stock Exchange*	*Director of Assessment*	

NO.	TANGGAL SURAT *Letter Date*	NOMOR SURAT *Letter Number*	PERIHAL *Subject*	TUJUAN *Attention*	PENERIMA *Recipient*	BENTUK LAPORAN *Form of Report*
34.	31 Oktober 2017 *October 31, 2017*	No. 3110/IDX/ MSKY-IR/2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Tidak Diaudit *Submission of Unaudited Interim Financial Statements*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Direktur Penilaian Perusahaan *Director of Assessment*	Online
35.	6 November 2017 *November 6, 2017*	No. 0611/IDX/ MSKY-IR/2017	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan atas Perubahan Liabilitas Lebih dari 20% (MSKY) *Disclosure of Information in Public Interest on the Change of Liability of More than 20% (MSKY)*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Direktur Penilaian Perusahaan *Director of Assessment*	Online
36.	8 Desember 2017 *December 8, 2017*	No. 101/MSKY-BEI/XII/2017	Penyampaian Informasi Perubahan Nama dan Logo Brand Porduk PT MNC Sky Vision Tbk *Information on Name and Brand Logo change of PT MNC Sky Vision Tbk*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Direktur Penilaian Perusahaan *Director of Assessment*	Online & Fisik *Online & Printed*
37.	15 Desember 2017 *December 15, 2017*	No. 1512/IDX/ MSKY-IR/2017	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham (MSKY) *Monthly Report of Security Holder Register / Changes in Shareholder Structure (MSKY)*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Direktur Penilaian Perusahaan *Director of Assessment*	Online
38.	22 Desember 2017 *December 22, 2017*	No. 103/MSKY-OJK/XII/2017	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik *Report of Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm*	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") *Financial Services Authority*	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK *Head of Executive Capital Market Supervision OJK*	Online & Fisik *Online & Printed*
39.	27 Desember 2017 *December 27, 2017*	No. 2712/IDX/ MSKY-IR/2017	Perubahan Akuntan Publik (KOREKSI) (MSKY) *Changes on Public Accountant (CORRECTION) (MSKY)*	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") *Financial Services Authority*	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK *Head of Executive Capital Market Supervision OJK*	Online & Fisik *Online & Printed*

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Code Of Conduct And Company's Culture

LANDASAN PENERAPAN KODE ETIK

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (*Code of Conduct*) untuk memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam pelaksanaan tugasnya, interaksi dengan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable*) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

THE FOUNDATION OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The Company established guidelines of Code of Conduct to ensure the alignment of all individuals of the Company in performing its duties, interaction with stakeholders and compliance with the Company's policies and the prevailing laws and regulations. The Code of Conduct is part of GCG implementation in the Company and is implemented in all of its systems and structures. Through the implementation of Code of Conduct, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable development so as to add value for shareholders and stakeholders.

STANDAR ETIKA BERPERILAKU

Lingkungan kerja yang mendukung proses kinerja adalah sebuah unsur penting dalam pencapaian target Perseroan. Seluruh karyawan perlu berkontribusi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Dengan sinergi dalam tubuh SDM Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal
- Jujur, sopan dan tertib
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat
- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas

STANDARD OF CONDUCT

A working environment that supports business process is an important aspect in the achievement of the Company's target. All employees need to contribute to the creation of a harmonious relationship among the employees based on mutual respect, trust, encouragement, and cooperation. The synergy within the Company's human resources is hoped to result in the effective conduct of business activities to achieve optimal business performance. To support the achievement of this alignment, the Company has developed ethical standards of conduct for employees in the workplace, such as:

- *To work professionally and cost consciously to generate optimal performance*
- *Honest, polite, and orderly.*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolving issues through deliberation to reach a consensus.*
- *To help each other, to motivate and to work together in completing every task*

- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan
- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

- *To communicate any new ideas and exchange knowledge and competency*
- *To take initiatives and develop competency and innovation in performing their duties*
- *To be bold in discussing inadequate policies to make constructive corrections in courteous manners*
- *To respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and class*

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk *Chief Compliance Officer* atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. *Chief Compliance Officer* wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada *Chief Compliance Officer* atau atasan mereka masing-masing.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CODE OF CONDUCT

To ensure the implementation of Code of Conduct by all employees, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to administer the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer must understand, implement and socialize the Code of Conduct to all employees. Employees may also submit inquiries related to the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.

PENEGAKAN KODE ETIK

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

Employees who violate the Company's Code of Conduct related to the rules and disciplinary rules are subject to sanctions in accordance with those listed in the Company's regulations. The types of sanctions given in connection with the violation commited are as follows:

1. *Warning Letter*
2. *First Warning Letter*
3. *Second Warning Letter*
4. *Third Warning Letter*
5. *Termination of Employment*

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran *(fairness)* di lingkungan Perusahaan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan perusahaan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

CODE OF CONDUCT APPLICABILITY

The Company continues to uphold the moral and ethical principles that ground GCG implementation by prioritizing the fairness principle in the Company's environment. To support this, the Company has formulated a Code of Conduct that serves as guidelines for all of the Company's employees in conducting business activities within the company. The Company's business ethics has an extensive coverage that includes the shareholders, subscribers, competitors, investors, affiliates, state operators, distributors and suppiers, as well as the community and mass media.

To ensure good, conducive and responsible interaction among all individuals within the Company, the Company has formulated the work ethics that must be understood and adhered to by all levels of the management from top to bottom, the Board of Directors and all of the employees including the Board of Commissioners.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2017

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku. Selama tahun 2017, terdapat beberapa pelanggaran kode etik yang dikenakan sanksi. Seluruh pelanggaran yang terkait dengan Kode Etik Perseroan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION IN 2017

The Company imposes sanctions for those violating the applied regulations. In 2017, there were several violations of the Code of Conduct that have been imposed with sanctions. All violations related to the Company's Code of Conduct have been handled by the authorized division and have been sanctioned based on the level of violation.

BUDAYA KERJA

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam

WORK CULTURE

The implementation of the Company's cultural values is the key in achieving synergy among all employees to meet the Company's objectives. This synergy plays an important role in the efforts to maintain the trust of the stakeholders and to improve effectiveness in the management of the Company.

pengelolaan Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia.

The Company is fully committed to the application of work culture across all lines of business to maintain its position as the number 1 Pay TV in Indonesia.

Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu *culture driver* yang meliputi *Leadership, Human Capital, Team Work & Structure* dan *Performance*. Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnsi sebagai role model. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya Perseroan:

- *Vision*
- *Quality*
- *Speed*
- *Hardworking*
- *Progressive*

The Company's cultural value is implemented based on 4 (four) aspects of culture driver that include Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance. The Company's cultural values are embedded to the employees since the recruitment stage through the orientation program. This is done continuously through all business unit leaders as the role models. The following are the 5 (five) principal values of the Company's culture:

- *Vision*
- *Quality*
- *Speed*
- *Hardworking*
- *Progressive*

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Matters And Administrative Sanctions

IKATAN

a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Perusahaan harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

COMMITMENTS

a. The Company entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Company shall pay certain compensation in accordance to the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2017 and 2021. As of the date of issuance of this annual report, several agreements are still in the process of extension.

b. Perjanjian dengan bank, retailer dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Perusahaan dan penjualan dekoder digital, Perusahaan melakukan perjanjian terpisah dengan:

(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

(ii) Beberapa retailer, dimana Perusahaan setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana Perusahaan menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.`

With the launching of the Company's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Company has entered into separate agreements with:

(i) Several banks, pursuant to the agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Company agreed to pay fees to the banks.

(ii) Several retailers, whereby the Company agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Several installation companies, whereby the Company appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Company. In return, the Company agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Company entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

d. Perjanjian Lisensi dengan United European Football Association (UEFA).

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") dan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") (sebagai penjamin), mengadakan *Media Rights Agreement* dengan Union

d. License Agreement with United European Football Association (UEFA).

On July 14, 2010, the Company, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") and PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") (as the Guarantor), entered into a Media Rights Agreement with Union Des Associations Europeennes

Des Associations Europeennes De Football (UEFA) untuk penyelenggaraan UEFA EURO 2012/UEFA EURO 2016, dan kejuaraan UEFA lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember di tiap tahunnya untuk masing-masing UEFA Championship yang berlangsung di tahun yang bersangkutan. Perusahaan dan RCTI harus melakukan pembayaran tertentu untuk lisensi atas program-program tersebut sesuai dengan cicilan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian dijamin dengan corporate guarantee dari MNC.

De Football (UEFA) regarding UEFA EURO 2012/ UEFA EURO 2016, and other UEFA Championships. This agreement shall be valid from July 14, 2010, and shall in respect of each UEFA Championship expire on December 31, of the calendar year in which the relevant UEFA Championship is held. Both the Company and RCTI have to pay a certain amount for the license of the programs according to the installment schedule stated in the agreement. This agreement were secured by corporate guarantee of MNC.

Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan bersama PT Global Informasi Bermutu dan RCTI mengadakan kerjasama dengan Perjanjian Kerjasama dengan *Union Des Associations Europeennes De Football* (UEFA) sehubungan dengan penayangan siaran langsung kualifikasi Piala Eropa 2016 dan Piala Dunia 2018. Pada perjanjian ini MNC bertindak sebagai penjamin. Perusahaan setuju untuk membayar royalti dan jasa teknis kepada UEFA yang dibayar secara angsuran.

On September 24, 2013, the Company with PT Global Informasi Bermutu and RCTI entered into agreement with Cooperation Agreement with Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) in connection with the live broadcast of the European Cup 2016 qualifiers and World Cup 2018 qualifiers. In this agreement MNC acted as guarantor. The Company agrees to pay royalty and technical fee to UEFA which will be paid in installment.

e. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan *Service Agreement* dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Perusahaan, NV harus membayar *service fee* melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

e. On October 11, 2010, the Company entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Company agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Company in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.

f. Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk.
Perusahaan dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*).

Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

f. Agreement with PT XL Axiata Tbk.
The Company and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision subscribers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

The term of the agreement commence from March 30, 2016 to March 29, 2019.

g. Perjanjian Kerjasama dengan PT. Nielsen Audience Measurement.
Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Nielsen Audience Measurement atas layanan informasi pelanggan yang mengatur penyediaan dan penggunaan data, informasi, teknologi dan layanan yang terkait yang diidentifikasi dalam satu atau lebih permintaan layanan yang dibuat oleh Nielsen dan Perusahaan.

g. Agreement with PT. Nielsen Audience Measurement.

On March 29, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Nielsen Audience Measurement for consumer services information governing the provision and use of data, information, technology and services are related identified in one or more service request made by Nielsen and the Company.

h. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.
Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan *internet mobile broadband* 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*). Periode program dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

h. Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk.
On June 24, 2016, the Company and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision subscribers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products. The term of the programme commence from July 1, 2016 to June 30, 2019.

i. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.
Perjanjian pemberian lisensi dan layanan *software* antara Hansen ICC, LLC dan Perusahaan dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

i. Software License and Services Agreement.
Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and the Company and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, Perusahaan dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM.

On September 29, 2016, Hansen, the Company and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem *go live* sesuai dengan jadwal perjanjian.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance to agreement schedule.

j. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.
Perjanjian Fasilitas Pinjaman kepada Perusahaan yang dibuat oleh Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V., Singapore Branch ("Bank Sindikasi") dengan Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("agen fasilitas") dan DB Trustees (Hongkong) Limited ("agen jaminan luar negeri") dan PT Bank Central Asia Tbk ("agen jaminan dalam negeri").

j. Facility Agreement
Facility agreement for Company arranged by Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V. Singapore Branch ("Syndicated Bank") with Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("a facility agent") and DB Trustees (Hongkong) Limited ("offshore Security agent") and PT Bank Central Asia Tbk ("Onshore Security Agent").

Pada tanggal 7 November 2016 Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar US$ 170.000.000 dari Bank Sindikasi.

On November 7, 2016 the Company obtain credit facility of US$ 170,000,000 from Syndicated Bank.

Tanggal berakhirnya perjanjian adalah 36 bulan setelah tanggal perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

The termination date of the loan is the date falling 36 month after the date of the agreement.

LITIGASI

a. Dalam perkara perdata No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak dimana Perusahaan merupakan Tergugat VI dan Direktur Utama Perusahaan merupakan Tergugat VII.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah

LITIGATIONS

a. In the civil case No. 434/Pdt.G/2011/ PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against some parties which are the Company as Defendant VI and President Director of the Company as Defendant VII.

Plaintiff filed lawsuit on the grounds that the Defendants have been providing, using and disseminating Plaintiff's

memberikan, menggunakan dan menyebarluaskan data pribadi Penggugat secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah total kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 6.403 juta dan jumlah total kerugian *immateriil* Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

personal data illegally, without rights and lawfully, causing a total of Plaintiff's material losses amounting to Rp 6,403 million and immaterial losses amounting to Rp 999,889 million.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

This case was decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013, which the Court Decision rejected the claims of the Plaintiff.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi, menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015.

On January 22, 2013, the Plaintiff filed an appeal for such District Court's decision. For the appeal filed by the Plaintiff on December 19, 2014, the High Court issued a decision that affirms the abovementioned District's Court decision. The Plaintiff filed a memory of cassation on January 27, 2015.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang diterima Perseroan tanggal 08 Februari 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 2040 K/Pdt/2016, tanggal 06 Oktober 2016, dengan amar menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi Hagus Suanto, sehingga Putusan Mahkamah Agung tersebut telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht).

Based on the notification relaas of the Supreme Court decision from the West Jakarta District Court, which received by the Company on February 08, 2018, The Supreme Court has issued a decision with registration number MA 2040 K/PDT/2016, dated October 06, 2016, the verdict reject the cassation of Applicant Hagus Suanto, thus the Supreme Court Decision has obtained full legal force (Inkracht).

Dengan demikian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini dikarenakan putusan Kasasi telah kembali memenangkan Perusahaan.

Therefore, Company's management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit since the Supreme Court decision has ruled in favour of the Company.

b. *Blutether Limited* (Pemohon) mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari costumer service melalui telepon genggam pelanggan.

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Global Mediacom Tbk menggugat Perusahaan dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvantkelijke verklaard).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan Perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

b. Blutether Limited ("Applicant") filed a lawsuit against the Company ("Respondent") at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, PT Global Mediacom Tbk filed a lawsuit against the Company and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the Judges issued a decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, not legally binding anymore because it is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the Judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvantkelijke verklaard).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision which require the Company to make a payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

Thus any judgment in SIAC Arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI on November 15, 2017, therefore Company management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat permasalahan hukum apapun dengan pihak manapun.

LEGAL MATTERS CONFRONTED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the Company Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any legal issues with any parties.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Asosiasi apa pun, sehingga tidak ada perkara hukum yang terjadi.

LEGAL MATTERS CONFRONTED BY SUBSIDIARIES

In 2017, the Company never received any administrative sanction from any party.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Perseroan sejauh ini belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

SHARES OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT

The Company has not yet owned a share ownership program by employees or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whisteblowing System* - WBS) adalah wadah yang disediakan oleh Perseroan untuk menampung laporan dari karyawan mengenai kondisi, aktivitas atau pelanggaran yang berdampak atau berpotensi berdampak pada kerugian Perseroan. Pembentukan WBS juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan OJK. Pengelolaan WBS di Perseroan merupakan tanggung jawab Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, Direktur, serta Direktur Perseroan.

The whistleblowing system is a channel provided by the Company to facilitate reporting by employees on the condition, activity, or violation that is potentially harmful to the Company. The establishment of the WBS is part of the Company's compliance with the Financial Services Authority. The WBS management in the Company is the responsibility of the Internal Audit Unit, HR Division, Business Unit Director, Director and the Company's Director.

Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan pengaduan melalui Portal Perseroan. Pengaduan tersebut ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi. Hasil investigasi ini disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

Every employee of the Company submit complaints through the Company's website. The complaints will then be followed up through a special audit process or investigation. The result will be reported to the Company's Director to be evaluated. The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.

Selama tahun 2017, seluruh pelaporan pelanggaran yang masuk telah dibahas dan ditindaklanjuti serta diberikan umpan baliknya kepada manajemen dan pelapor.

In 2017, all reports on violation have been discussed and followed up and feedbacks have been provided to the management and whistleblowers.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has applied a majority of the Governance Guidelines for Listed Companies as set forth in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Listed Companies. Although some recommendations have not been applied optimally, the Company has an alternative implementation of corporate governance in the performance of business and operational activities. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the Implementation of Governance Implementation

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

Guidelines for Listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendation that has not been optimally applied is accompanied by the information from the Company on that matter.

PERIHAL *In Terms Of*		**DESKRIPSI** *Description*	**KETERANGAN (TELAH DILAKSANAKAN/ BELUM DENGAN ALASAN)** *Details (Implemented/ Not Implemented)*
A.	Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholder*		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Improve The Value Of Performing The GMS*	1.1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Technical method or procedure in voting which put forth independence, and the interest of shareholders.*	Telah diterapkan *Implemented*
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. *All members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.*	Telah diterapkan *Implemented*
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. *GMS Minutes of Meeting is available in the Company's website.*	Telah diterapkan *Implemented*
2.	Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor *Improve communication quality with shareholders or investor*	2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Have a policy in communication with shareholder or investor.*	Telah diterapkan *Implemented*
		2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. *Disclose communication policy with shareholder or investor in the Company's website.*	Telah diterapkan *Implemented*
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Board of Commissioners Function and Role*		
3.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris *Strengthen membership and composition of Board of Commissioners*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Determination of the number of Board of Commissioners members in consideration of the Company's condition.*	Telah diterapkan *Implemented*
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of Board of Commissioners members by accounting the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Telah diterapkan *Implemented*

PERIHAL *In Terms Of*		DESKRIPSI *Description*		KETERANGAN (TELAH DILAKSANAKAN BELUM DENGAN ALASAN)/ *Details (Implemented/ Not Implemented)*
4.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Commissioner*	4.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Have self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.*	Telah diterapkan *Implemented*
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. *The assessment policy is disclosed in Annual Report.*	Telah diterapkan *Implemented*
		4.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Have a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if involved in financial violation.*	Telah diterapkan *Implemented*
		4.4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Boards of Commissioners or KNR establish a succession policy in the nomination process of Board of Directors member.*	Telah diterapkan *Implemented*
C	Fungsi dan Peran Direksi *Board of Directors Function and Role*			
5.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi *Strengthen membership and composition of Board of Directors*	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of Board of Directors considers the Company condition and effectiveness of decision-making.*	Telah diterapkan *Implemented*
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	Telah diterapkan *Implemented*
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of the Board in charge of accounting or finance possess expertise and or knowledge in accounting.*	Telah diterapkan *Implemented*
6.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Directors*	6.1	Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *Have self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.*	Telah diterapkan *Implemented*
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. *The assessment policy is disclosed in Annual Report.*	Telah diterapkan *Implemented*
		6.3	Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Have a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if involves in financial violation.*	Telah diterapkan *Implemented*

PERIHAL *In Terms Of*		DESKRIPSI *Description*		KETERANGAN (TELAH DILAKSANAKAN/ BELUM DENGAN ALASAN) *Details (Implemented/ Not Implemented)*
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders Participation*			
7.	Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan *Improve the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation*	7.1	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Have a policy to prevent insider trading.*	Telah diterapkan *Implemented*
		7.2	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.*	Telah diterapkan *Implemented*
		7.3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. *Have a policy on selection and supplier improvement.*	Telah diterapkan *Implemented*
		7.4	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Have a policy on the fulfillment of creditor Rights.*	Telah diterapkan *Implemented*
		7.5	Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Have a policy on whistleblowing system.*	Telah diterapkan *Implemented*
		7.6	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Have a policy on long-term incentive to Board of Directors and employees.*	Telah diterapkan *Implemented*
E	Keterbukaan Informasi *Disclosure of Public Information*			
8.	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi *Improve the implementation of public information disclosure*	8.1	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Utilize the use of information technology other than website as the media for public information disclosure.*	Telah diterapkan *Implemented*
		8.2	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report reveals the final beneficiary ownership in the Company's share of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through major shareholders and controllers.*	Telah diterapkan *Implemented*

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

212 Landasan Pelaksanaan
Implementation Basis

213 Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management

215 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health and Safety

217 Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Kemanusiaan
Community Development and Humanitarian Activities

222 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to Subscribers

CSR

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Management

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Employement Occupational Health And Safety

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN
Community Development And Humanitarian Activities

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN
Responsibility To Subscribers

LANDASAN PELAKSANAAN
Implementation Basis

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan bisnis tidak terlepas dari dukungan lingkungan dan masyarakat sekitar. Di samping itu, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya bergantung pada nilai ekonomi, melainkan juga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Karenanya, melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR), Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company believes that the successful business conduct is inseparable from the support of the environment and surrounding communities. Furthermore, the Company realizes that business continuity does not only depend on the economic value but also on the good relations with the surrounding communities. To that end, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company is committed to making a positive contribution to the environment and communities.

Kegiatan CSR Perseroan dilakukan berlandaskan prinsip 3P atau *triple bottom line* yang mencakup *People*, *Profit*, dan *Planet*. Dengan penerapan prinsip tersebut, diharapkan Perseroan dapat menciptakan sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha.

The Company's CSR activities are carried out based on the 3P's or the triple bottom line that include People, Profit, and Planet. By applying the principle, it is expected that the Company can create synergy between environmental sustainability, economic benefits, and people empowerment in every business activity.

Dalam rangka mengoptimalkan dampak positif dari penerapan CSR tersebut, Perseroan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk berperan aktif dalam setiap tahapan program tanggung jawab, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai evaluasi. Peran aktif tersebut terwujud melalui hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa serta pihak terkait lainnya.

In order to optimize the positive impact of CSR implementation, the Company engages various stakeholders to take an active role in every stage of the responsibility program, from planning, implementation, monitoring to evaluation. The active role is realized through a harmonious relationship between the Company and its stakeholders including the government, investors, subscribers, communities, employees, suppliers of goods and services as well as other related parties.

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, penerapan CSR Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar, yakni:

1. Sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup,
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja,
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan, dan
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan.

In accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, the Company's CSR implementation is based on 4 (four) pillars, namely:

1. *Social, community and environment,*
2. *Employment, occupational health and safety,*
3. *Community development and humanitarian activities, and*
4. *Responsibility to subscribers.*

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Management

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat guna memastikan keberlanjutan aspek kehidupan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk pelaksanaan usaha secara bertanggung jawab. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan konsisten dalam upayanya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Upaya ini merupakan bagian dari inisiatif pengelolaan lingkungan hidup sebagai pilar pertama dalam penerapan CSR Perseroan.

Environmental management is the responsibility of all people to ensure the sustainability of the aspects of life. Therefore, the Company is committed to participating in the environmental conservation efforts as part of responsible business implementation. As of the end of 2017, the Company is consistent in its effort to reduce the environmental impact from its operations. This effort is part of the environmental management initiatives as the first pillar of the Company's CSR implementation.

Wujud kontribusi Perseroan terkait pengelolaan lingkungan disalurkan baik secara internal maupun eksternal. Di lingkup internal, Perseroan berusaha untuk mewujudkan praktik-praktik usaha ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. Sementara dari segi eksternal, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian lingkungan di luar lingkup kerja.

The Company's contribution to environmental management is channeled both internally and externally. Internally, the Company strives to manifest environmentally friendly business practices, including the use of technology to reduce waste generated in the business activities. Meanwhile externally, the Company actively participates in environmental conservation programs outside its business scope.

PERSONAL DIGITAL ASSISTANT

Perseroan turut serta dalam kampanye "*Go Green*" melalui program "Penggunaan *Personal Digital Assistant* (PDA) sebagai Pengganti Kertas". PDA diaplikasikan dalam pengelolaan kegiatan pra dan purna jual bagi pelanggan.

PERSONAL DIGITAL ASSISTANT

The Company takes part in the "Go Green" campaign through the "Personal Digital Assistant (PDA) as Paper Replacement" program. PDA is applied in the management of pre and after sales activities for subscribers. In addition,

Selain itu, PDA juga digunakan dalam *knowledge management* bagi karyawan melalui penyediaan informasi terkait *policy, product*, dan *human resources*.

PDA is also used in knowledge management for employees through the provision of information related to policies, products, and human resources.

Lewat penggunaan PDA, Perseroan dapat mengurangi penggunaan kertas berlebihan yang berdampak buruk bagi lingkungan. Pemanfaatan PDA juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk beralih ke sistem teknologi informasi. Teknologi PDA memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk dalam hal pendistribusian informasi yang lebih cepat.

Through the use of PDA, the Company reduces the excessive use of paper that can adversely impact the environment. The use of PDA is also part of the Company's efforts to shift to information technology system. PDA technology provides ease in the implementation of business activities, including in faster distribution of information.

Di samping penggunaan PDA, Perseroan juga mendorong setiap karyawan untuk menggunakan kertas daur ulang untuk mengurangi penggunaan kertas baru.

In addition to the use of PDA, the Company also encourages each employee to use recycled paper to lessen the use of new paper.

GOTONG ROYONG

Perseroan bekerja sama dengan komunitas Mat Peci (Masyarakat Peduli Ciliwung) melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan Kali Ciliwung. Diikuti ratusan karyawan MNC Group, Perseroan ikut membantu membersihkan Kali Ciliwung. Kegiatan ini disertai dengan pelepasan benih ikan lele, penanaman pohon, dan pembagian buku kepada siswa sekolah alam. Hadir dalam acara tersebut, jajaran Direksi Perseroan dan unit bisnis MNC Group yang ikut menelusuri Kali Ciliwung menggunakan perahu.

MUTUAL COOPERATION

In cooperation with Mat Peci community (Ciliwung Care Community) the Company carries out the mutual cooperation activity to clean the Ciliwung river. Participated by hundreds of MNC Group employees, the Company helped clean up the Ciliwung river. This activity was followed by the release of catfish seeds, tree planting, and book donation to the students of nature schools. The event was attended by the Board of Directors of the Company and MNC Group's business units who forded the Ciliwung river by boats.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Employment, Occupational Health And Safety

Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset perusahaan memiliki peran penting dalam menunjang pertumbuhan Perseroan hingga saat ini. Karena itu, Perseroan senantiasa mengutamakan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan melalui sistem ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya melalui penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap kegiatan usaha guna memastikan keselamatan setiap karyawan. Serangkaian upaya berikut merupakan perwujudan tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja sebagai pilar kedua dalam CSR Perseroan.

Human Resources (HR) as the company asset play a major role in supporting the growth of the Company. For that reason, the Company always prioritizes the welfare and convenience of its employees through an employment system in accordance with the applicable laws and regulations. One of the efforts includes the implementation of Occupational Health and Safety in every business activity to ensure the safety of every employee. The following are the manifestation of the Company's responsibilities in employment, occupational health and safety as the second pillar of the Company's CSR.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan menjunjung tinggi komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan kondusif. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengedepankan persamaan kesempatan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Perseroan juga menolak tegas praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Kesetaraan ini juga terwujud dalam evaluasi kinerja karyawan yang bukan dilihat dari latar belakang, jenis kelamin, kondisi fisik, status sosial, agama, ras atau antar golongan, melainkan berdasarkan kemampuan dan pengalaman kerja karyawan secara objektif.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi perusahaan. Sejumlah karyawan perusahaan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara.

Pertumbuhan positif Perseroan juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat. Hingga saat ini, seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia.

EMPLOYMENT

The Company upholds its commitment to creating a fair and conducive working environment. For this purpose, the Company continuously emphasizes equal opportunity and equity in the midst of healthy work competition. The Company also strongly condemns any form of discriminatory practices.

The equality is also manifested in the objective evaluation of employee performance, that is regardless of the background, gender, physical condition, social status, religion, race or intergroup, but solely based on the ability and work experience of the employee.

The Company also provides work opportunities for people with disabilities to create better growth for the company. Some of the Company's employees with disabilities are assigned to various areas such as finance, operations and public services. They have equal duties and responsibilities as well as rights and authority.

Positive growth of the Company also plays a role in improving the welfare of Indonesian people through the creation of employment opportunities for the people. To date, all employees of the Company are Indonesian Citizens.

KESEHATAN

Kesejahteraan karyawan berawal dari peningkatan kondisi kesehatan masing-masing individu. Untuk itu, Perseroan terus mendorong setiap karyawan untuk menjalani kehidupan dan karier yang seimbang. Saat ini, Perseroan telah menyediakan sarana olahraga bagi karyawan meliputi *fitness center*, yoga, *muay thai*, bulu tangkis, futsal, voli, dan tenis meja. Pada tahun sebelumnya, Perseroan juga telah membangun lapangan multifungsi yang dapat dimanfaatkan untuk permainan futsal dan bola voli guna melengkapi fasilitas olahraga yang telah tersedia. Tahun ini, Perseroan menambah fasilitas olahraga melalui penyediaan waktu dan instruktur senam setiap pagi di hari Jumat.

HEALTH

The wellbeing of employees begins with the improvement of individual health conditions. To that end, the Company continuously encourages its employees to have a work-life balance. Currently, the Company provides sports facilities for the employees including a fitness center, yoga, muay thai, badminton, futsal, volley ball and table tennis. In the previous year, the Company also built a multifunctional field that can be used for futsal and volleyball to complement the existing sports facilities. This year, the Company added another facility through the provision of time and gymnastics instructors on every Friday morning.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sepanjang tahun 2017, karyawan tidak mengalami kecelakaan kerja apa pun selama menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

WORKPLACE ACCIDENT RATE

Throughout 2017, none of the employees was involved in any accident in the workplace while carrying out the Company's operational activities.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Seluruh masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh para karyawan maupun mitra Perseroan dapat diadukan oleh pihak-pihak terkait melalui Divisi *Human Resources*.

EMPLOYMENT COMPLAINT MECHANISM

All employees and partners of the Company can deliver their employment issues or complaints through the Human Resources Division.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN

Community Development And Humanitarian Activities

Dalam kontribusinya terhadap pengembangan masyarakat, Perseroan berusaha untuk memberikan dampak jangka panjang dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lainnya sebagai bagian dari pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan, sebagai bagian pilar ketiga dari CSR Perseroan.

In its contribution to community development, the Company strives to provide long-term and sustainable impact. To that end, the Company consistently participates in the effort to improve the welfare of the community and provides coaching related to economic empowerment and other fields as part of its community development and humanitarian activities, which is the third pillar of the Company's CSR.

Perseroan juga aktif membantu kaum dhuafa, anak yatim piatu, dan karyawan yang tertimpa musibah. Pada tahun 2017, dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan, Perseroan telah menyelenggarakan program-program sebagai berikut:

The Company also actively provides aid to the impoverished communities, orphans, and employees in need. In 2017, in order to bring positive contributions to community development and humanitarian activities, the Company organized the following programs:

DONOR DARAH

Kegiatan donor darah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Perseroan dalam rangka peduli kemanusiaan. Perseroan mengadakan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali program donor darah dan berhasil mengumpulkan 784 kantong darah.

BLOOD DONATION

Blood donation is a periodic activity undertaken by the Company in order to provide care for humanity. The Company conducts blood donation every 3 (three) months. Throughout 2017, the Company carried out 4 (four) blood donation programs and managed to collect 784 bags of blood.

KUNJUNGAN PENDIDIKAN

Perseroan secara rutin menerima kunjungan dari berbagai sekolah dan universitas sebagai bagian dari proses pembelajaran di bidang penyiaran. Kegiatan ini dipercaya dapat membantu pengembangan putra putri bangsa yang berminat meniti karier di bidang penyiaran. Melalui program tersebut, Perseroan membuka kesempatan bagi para siswa dan mahasiswa untuk menyaksikan praktik industri hiburan secara langsung. Selama tahun 2017, Perseroan menerima kunjungan 200 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 60 mahasiswa.

EDUCATIONAL VISIT

The Company regularly receives visits from various schools and universities as part of the broadcasting learning process. This activity is expected to assist the development of youth interested in pursuing a career in broadcasting. Through the program, the Company provides opportunities for students to observe the practice of the entertainment industry directly. During 2017, the Company received 200 students of High Schools and 60 college students.

KEGIATAN KEAGAMAAN DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Selama tahun 2017, Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah kegiatan keagamaan. Di awal tahun, Perseroan menyalurkan dana untuk pembangunan/renovasi Masjid Jami Baiturrohmah, Kedoya Utara, Jakarta Barat. Dengan infrastruktur masjid yang semakin memadai, Perseroan berharap agar kegiatan keagamaan di lingkungan masjid dapat berjalan lancar dan gencar menyiarkan nilai-nilai agama yang positif.

RELIGIOUS AND SOCIAL ACTIVITIES

The Company is actively involved in religious and social activities. During 2017, the Company took active parts in a number of religious activities. At the beginning of the year, the Company distributed funds for the construction/ renovation of Jami Baiturrohmah Mosque, North Kedoya, West Jakarta. With proper mosque infrastructure, the Company hopes that religious activities at the mosque can be performed seamlessly as well as intensively broadcast positive religious values.

Selain itu, Perseroan juga ikut merayakan beberapa hari besar keagamaan, Bekerja sama dengan pengurus Mushala Raudhatul Jannah, MNC Vision Tower, pada 26 Januari 2017, Perseroan merayakan Maulid Nabi, yang turut dihadiri jajaran Direksi Perseroan, termasuk Bapak Hari Susanto, Direktur Utama Perseroan, yang memberikan kata sambutan di perayaan tersebut. Dalam acara tersebut, Perseroan turut mengundang beberapa pemuka agama sebagai pengisi acara. Di akhir acara, Perseroan menyerahkan 535 bingkisan untuk karyawan.

Perseroan juga memperingati Hari Raya Idul Adha, tepat pada tanggal 1 Agustus 2017, dengan menyumbang 2 (dua) ekor sapi, yang dibagikan kepada karyawan Perseroan, warga di sekitar lingkungan kerja, dan warga Ciranjang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Rangkaian perayaan kegiatan keagamaan ini ditutup dengan perayaan Isra Miraj di Masjid Raudhatul Jannah pada 21 Desember 2017.

In addition, the Company also celebrated several religious festivals. In collaboration with the board of Raudhatul Jannah Mushala, MNC Vision Tower, on January 26, 2017, the Company celebrated the Prophet's Mawlid, which was also attended by the Board of Directors of the Company, including Mr. Hari Susanto, as the President Director of the Company, who gave a speech in the celebration. In the event, the Company invited several religious leaders as guests. At the end of this event, the Company delivered 535 gifts for the employees.

In the celebration of Eid-al-Adha on August 1, 2017, the Company donated 2 (two) cows to be sacrificed. The meat was then distributed to the Company's employees, residents around the office area, and residents of Ciranjang, Kebayoran Baru, South Jakarta. The series of religious celebrations was closed with the celebration of Isra Miraj at Raudhatul Jannah Mosque on December 21, 2017. The event was attended

Acara ini dihadiri para pemuka agama dan pengurus masjid setempat, serta dibuka dengan sambutan dari Bapak Hari Susanto, selaku Direktur Utama MNC Sky Vision.

by religious figures and boards of local mosques and was opened by a speech from Mr. Hari Susanto, as the President Director of MNC Sky Vision.

SANTUNAN BAGI ANAK YATIM PIATU, PENYANDANG DISABILITAS MENTAL DAN TUNA WISMA

Semangat berbagi Perseroan juga diwujudkan dalam bentuk penyaluran bantuan kepada anak yatim piatu, penyandang disabilitas mental, dan tuna wisma. Pada 6 Oktober 2017, Perseroan mengunjungi Panti Jompo Sasana Tresna Werdha, Grogol, Jakarta, dalam rangka peringatan hari ulang tahun Perseroan yang ke-23. Dalam kunjungannya, Perseroan menyumbangkan barang kebutuhan sehari-hari dan perlengkapan kebersihan. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas berlangganan tayangan MNC Vision tanpa biaya sebagai sarana hiburan penghuni panti.

DONATIONS FOR ORPHANS, PEOPLE WITH MENTAL DISABILITY AND THE HOMELESS

The Company's charity is also implemented through the distribution of aid to orphans, people with mental disabilities, and the homeless. On October 6, 2017, the Company visited Sasana Tresna Werdha Nursing Home, Grogol, Jakarta, in commemoration of the 23rd anniversary of the Company. During this visit, the Company donated daily necessities and hygiene kits. In addition, the Company also provided a free MNC Vision subscription as a means of entertainment for the residents of the nursing home.

Selanjutnya, dalam rangka merayakan Natal, Perseroan kembali mengadakan bakti sosial ke Panti Sosial Bina Grahita Kasih di Kalideres, Jakarta, pada 19 Desember 2017. Di kunjungan kali ini, Perseroan memberikan bantuan dalam bentuk kebutuhan rumah tangga. Bakti sosial dilanjutkan pada tanggal 21 Desember 2017, di Panti Sosial

Furthermore, in the celebration of Christmas, the Company held a social service to Bina Grahita Kasih Orphanage in Kalideres, Jakarta, on December 19, 2017. In this visit, the Company provided assistance in a form of household necessities. The social service was continued on December 21, 2017, at Balita Tunas Bangsa Orphanage, where the

Balita Tunas Bangsa, di mana Perseroan menyumbangkan kebutuhan bayi dan balita, juga peralatan tulis sebagai sarana pembelajaran anak-anak asuhan panti. Perseroan juga menyediakan hiburan dan memberikan tayangan Vision gratis selama satu tahun sebagai hiburan anak-anak balita tersebut. Masih dalam semangat berbagi di Hari Natal, Perseroan mengunjungi Panti Sosial Bina Daksa Budi Mulia Cengkareng, Jakarta Barat, pada 27 Desember 2017 dan memberikan alat bantu kesehatan pada warga binaan panti.

Company donated baby necessities and stationery as a means of learning for the children of the orphanage. The Company also provided entertainment and gave a free Vision subscription for a year as an entertainment for the children. Still in the spirit of sharing on Christmas Day, the Company visited Bina Daksa Budi Mulia Orphanage in Cengkareng, West Jakarta, on December 27, 2017 and provided health supplies to the residents of the orphanage.

BANTUAN BAGI KARYAWAN

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan, Perseroan memberikan bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah. Di tahun 2017, terdapat 2 (dua) karyawan yang tertimpa musibah kebakaran.

ASSISTANCE FOR THE EMPLOYEES

As a form of responsibility, every year, the Company always provides assistance to employees in need in a form of cash. In 2017, the Company helped out 2 (two) employees affected by fire accidents.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN
Responsibility To Customers

Perseroan secara konsisten menyajikan produk dan pelayanan terbaik bagi para pelanggan sebagai bagian dari tanggung jawab subscribers, yang merupakan bagian dari pilar keempat CSR Perseroan. Perseroan menunaikan tanggung jawabnya kepada pelanggan dengan membuka akses bagi pelanggan yang berisi informasi mengenai fitur dan program terbaru serta menyediakan sarana untuk pemberian saran. Informasi Perseroan dapat diakses melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, dan media sosial Perseroan.

The Company consistently serves the best products and services to its subscribers as part of its customer responsibility, which is part of fourth pillar of the Company's CSR. The Company fulfills its responsibilities to the subscribers by providing them access to information on the latest features and programs and providing a means for suggestion. The Company's information can be accessed through the Company's official outlets, official websites, and social media.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

Perseroan bersikap terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun. Dalam menunjang aspek tersebut, pelanggan dapat mengirimkan saran atau pengaduan terkait produk dan layanan Perseroan di *hotline customer* care 1500900 dan 021-21500900. Perseroan juga berupaya untuk menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesegera mungkin untuk memberikan pelayanan optimal terhadap pelanggan. Selain itu, Perseroan menyediakan akses yang mudah dan cepat dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, di antaranya melalui media sosial dan situs resmi Perseroan.

Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care* dan *technical service*.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp299.374.184,- untuk penyelenggaraan program CSR.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

The Company is open to constructive suggestions and criticism. In supporting this aspect, the subscribers may send suggestions or complaints regarding the Company's products and services through the customer care hotline at 1500900 and 021-21500900. The Company also seeks to follow up the complaints in a swift manner to provide optimum service to the subscribers. In addition, the Company provides easy and fast access to the use of cutting-edge technology, including through social media and official website of the Company.

For complaints or technical inquiries, the Company will connect the subscribers to the customer care and technical service sections.

Throughout 2017, the Company has budgeted Rp299,374,184,- for the implementation of CSR programs.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT MNC Sky Vision Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors On the Accountability of the 2017 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2017 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Ahmad Rofiq
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Posma Lumban Tobing
Komisaris
Commissioner

Hery Kusnanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Hari Susanto
Direktur Utama
President Director

Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur
Director

Dhini Widhiastuti
Direktur
Director

Hermab Kusno
Direktur
Director

Parjan Rustam Lo
Direktur
Director

Budiman Hartanu
Direktur
Director

Ruby (Ruby Budiman)
Direktur Independen
Independent Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

Referensi SE OJK No. 30/SEOJK.04/2017

Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2017

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
I.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	6-8	*Highlights of Key Financial Information*
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatann. penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		*Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* *a. Operating sales/revenue;* *b. Gross profit (loss);* *c. Profit (loss)* *d. Net profit attributable to owners of the parent and non controlling interest;* *e. Net comprehensive profit;* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non controlling interest;* *g. Profit (loss) per share;* *h. Total assets;* *i. Total liabilities;* *j. Total equity;* *k. Profit (loss) ratio to total assets;* *l. Profit (loss) ratio to equity;* *m. Profit (loss) ratio to revenue;* *n. Current ratio;* *o. Liabilities ratio to equity;* *p. Liabilities ratio to total assets; and* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*
II.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	9-10	*Shares Information* *Shares information (if any) shall include at least:*
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.		*Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *a. Number of issued shares;* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;* *c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.* *Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.* *Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	11	*In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:* *a. The execution date of corporate action;* *b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;* *c. Shares volume issued before and after corporate actions; and* *d. Shares price before and after corporate actions.*
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	11	*In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.*
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	11	*In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.*
III.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	28-35	*Board of Directors' Report* *Board of Directors' Report shall include at least:*
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	29-31	*A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:* *a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;* *b. Comparison between achievement of results and targets; and* *c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	34-35	*An overview of business prospects.*
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	33-34	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and*
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).		*Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).*
IV.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	14-21	*Board of Commissioners' Report* *Board of Commissioner's Report shall include at least:*
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	16	*Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	17	*Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.*
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	21	*View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.*
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	*View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.*
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	20	*Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and*
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	N/A	*Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.*
V.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	46-68	***Company Profile*** *Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:*
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	60	*Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.*
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	60	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address;* *b. Phone number;* *c. Facsimile number;* *d. E-mail address; and* *e. Website address;*
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	48-50	*Brief history of Issuer or Listed Company*
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	61	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company.*
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	66	*The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	62-63	*Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	36-44	*Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;* *2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;*
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	25-27	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and* *i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	20	*In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.*
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	96-100	*The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.*
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	66	*The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;* *b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;*
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	N/A	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership;* *b. Foreign institution ownership;* *c. Local individual ownership; and* *d. Foreign individual ownership;*
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	65	*Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.*
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	67	*Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).* *For subsidiary entities, please add information about the address.*
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	68	*Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering pricefrom the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).*
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	68	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).*
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	67	*Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	N/A	*In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and*
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	69	*Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:* *a. Name of award and/or certification;* *b. Agency or institution that provides the award; and* *c. The validity period of award and/or certification (if any).*
VI.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	76-99	***Management Discussion and Analysis Management*** *discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:*
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	80	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:* *a. Production,which includes the process, capacity, and development;* *b. Revenue/sales; and* *c. Profitability.*
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	83-85	*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non current assets, and total assets;* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c. Equity;* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and* *e. Cash flow.*
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	85	*Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.*
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	85	*Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.*
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	86	*Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.*
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	92	*Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least* *a. The purpose of the ties;* *b. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *c. Currency of denomination; and* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	92	*Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:* *a. Type of capital goods investment;* *b. Objective of capital goods investment; and* *c. The investment value of capital goods.*
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	92	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).*
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	94	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.*
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	*Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure; or* *d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure;* *d. Dividend policy; or* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	N/A	*Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	93	*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *a. Dividend policy;* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and* *d. Amount of paid dividend per year.*
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	93	*Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and* *b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	93	*Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *a. Date, value, and transaction object;* *b. Name of the parties conducting transaction;* *c. Nature of affiliation (if any);* *d. Description about transaction fairness; and* *e. Relevant regulation compliance*
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	94	*Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and*
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	95	*Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).*
VII.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	106-198	***Corporate Governance*** *Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:*
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	144-156	*The Board of Directors, among others includes:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;* *c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;* *d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;* *e. Information on previous GMS resolution, which includes:* *1) GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2) the reason in the event of a resolution that has not been realized;* *f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:* *1) GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and* *g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	137-143	*The Board of Commissioners, among others includes:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;* *b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;* *c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;* *d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;* *e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:* *1) procedure of performance assessment;* *2) the criteria used; and* *3) the party carrying out the assessment;* *f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and* *g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:* *1) The reason why such committee is not established; and* *2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;*
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:* *a. Name;* *b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* *c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
4.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	163-171	*Audit Committee, among others includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;* *g. Independence statement of the Audit Committee;* *h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;* *i. Training attended in the fiscal year (if any); and* *j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;*
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	*Other commitees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Commitee, which includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age;* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the member of the committee;* *2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of committee;* *g. Description of duties and responsibilities;* *h. Statement of the committee's guidelines or charter;* *i. Independency statement of the committee;* *j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;* *k. Training attended in the fiscal year (if any); and* *l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	172-177	*Corporate Secretary, among others includes;* *a. Name;* *b. Domicile;* *c. Work experience, which includes information:* *1) basis of appointment as the Corporate Secretary;* *2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *d. Educational history;* *e. Training attended in the fiscal year (if any); and* *f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;*
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi; 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	179-183	*Internal Audit Unit, among others includes:* *a. Name of head of Internal Audit Unit;* *b. Work experience, which includes information:* *1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and* *2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *c. Qualification and certification as internal auditor (if any);* *d. Training attended in the fiscal year;* *e. Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f. Description of duties and responsibilities;* *g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and* *h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;*
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	177-178	*Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and* *b. Review on the effectiveness of internal control system;*
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	185-188	*Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *b. Type of risk and its management; and* *c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;*
10.	Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	199-206	*Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:* *a. Subject of the case/claim;* *b. Status of settlement of case/claim; and* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	199-206	*Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);*
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	196-199	*Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:* *a. Principles of the code of conduct;* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;*
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	196-199	*Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	N/A	*Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:* *a. Number of shares and/or share options;* *b. Exercise period;* *c. Requirement of eligible employee and/or management; and* *d. Exercise price;*
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	208	*Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:* *a. Mechanism of whistleblowing system;* *b. Protection for the whistleblower;* *c. Complaint handling;* *d. Party that manages the complaint; and* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and* *2) Complaint follow-up;*
16.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	208-211	*Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:* *a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
VIII.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	212-225	*Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company*
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2) sarana dan keselamatan kerja; 3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4) tingkat kecelakaan kerja; 5) pendidikan dan/atau pelatihan; 6) remunerasi; dan 7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	212-225	*Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:* *a. Environmental, among others:* *1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;* *2) issuer's or Listed Company's waste treatment system;* *3) complaint mechanism of environmental issue; and* *4) certificate on environmental;* *b. Practice of employment, occupational health and safety, among others:* *1) equality of gender and work opportunity;* *2) facility and work safety;* *3) employee turnover rate;* *4) occupational accident rate* *5) training;* *6) remuneration;* *7) complaint mechanism of employment issue;* *c. Community and social development, among others:* *1) local worker recruitment;* *2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;* *3) social facility repairement;* *4) other donations; and* *5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);* *d. Product and/or service responsibility, among others:* *1) customer's health and safety;* *2) product and/or service information;* *3) facility, total, and customer complaint handling.*
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	N/A	*In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and*

No	Materi & Penjelasan	Halaman / *Page*	*Subject & Explanation*
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/A	*Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.*
IX.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	242	*Audited Financial Statements*
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		*The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and*
X.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	225	*Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report*
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		*Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

06 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

PT MNC SKY VISION Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal/
As of and For the Year Ended
31 Desember 2017/ *December 31, 2017*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:*
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017		*As of and For the Year Ended December 31, 2017*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7 - 100	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBISIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We the undersigned:*

1.	Nama	Hari Susanto	*Name*
	Alamat kantor	MNC Vision Tower Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	*Offices address*
	Alamat domisili	Jl. Cipaku No. 10 RT 006 RW 005, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Domicile address*
	Nomor telepon	021 – 3900310	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Herman Kusno	*Name*
	Alamat kantor	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	*Offices address*
	Alamat domisili	Jl. Duri Utara II No. 9 RT 015 RW 002, Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat	*Domicile address*
	Nomor telepon	021 – 3900310	*Phone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa: *Declared that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. *Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;*
3. a. *All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*
4. *Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Februari 2018 / *February 26, 2018*

(Hari Susanto)
Direktur Utama / *President Director*

(Herman Kusno)
Direktur / *Director*

Laporan No. [illegible]

Report No. [illegible]

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Kepada Yth.
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Sky Vision Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

To the Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Sky Vision Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang manajemen tentukan perlu untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat untuk keadaan tertentu, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk memberikan dasar bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Sky Vision Tbk and subsidiaries as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan keuangan PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagian angka-angka komparatif dari laporan keuangan 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini laporan keuangan konsolidasian tersebut secara wajar, dalam semua hal yang material, pada tanggal 6 April 2017.

Others

The financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2016 and for the year then ended, are presented in comparative figures in the financial statements of December 31, 2017 and for the year then ended, audited by other independent auditors, expressing a qualified consolidated financial statements opinion fairly, in all material respects, on April 6, 2017.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Tan Siddharta, MM., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0111
License of Public Accountant No. AP.0111

Jakarta, 25 Februari 2018/ February 28, 2018

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3j, 5, 29, 34	39.535	79.080	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	14, 31	32.212	29.673	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan lainnya	6, 29	-	114	*Other financial asset*
Piutang usaha	3f, 7, 29			*Trade account receivables*
Pihak berelasi		9.991	5.473	*Related parties*
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 54.970 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016		320.327	322.500	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 54,970 million as of December 31, 2017 and 2016*
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga - bersih	9	7.457	14.494	*Other account receivable from third parties – net*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.291 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016	3k, 8	198.487	227.233	*Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 1,291 million as of December 31, 2017 and 2016*
Pajak dibayar dimuka	3t, 26	-	13.824	*Prepaid taxes*
Uang muka kepada pihak ketiga		41.101	27.052	*Advanced payment to third parties*
Biaya dibayar dimuka	3l	51.265	32.947	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**700.375**	**752.390**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON- CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - bersih	26	69.311	181.579	*Deferred tax assets - net*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	3f, 9, 29	43.514	58.456	*Other account receivables from related parties*
Uang muka pembelian asset tetap		40.549	12.350	*Advanced for purchases of property and equipment*
Biaya perolehan pelanggan – bersih	10	294.153	360.659	*Subscriber acquisition cost – net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.621.428 juta pada 31 Desember 2017 dan Rp 2.928.822 juta pada 31 Desember 2016	3n, 11	3.782.705	3.966.308	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,621,428 million as of December 31, 2017 and Rp 2,928,822 million as of December 31, 2016*
Lain - lain		16.781	16.782	*Others*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**4.247.013**	**4.596.134**	***Total Non – Current Assets***
JUMLAH ASET		**4.947.388**	**5.348.524**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	12, 34	320.358	87.334	*Bank loans*
Utang usaha	3f, 13, 29, 34			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		28.198	127.521	*Related parties*
Pihak ketiga		97.364	622.747	*Third parties*
Utang lain-lain	3f, 9, 29, 34			*Other accounts payable*
Pihak berelasi		155	7.782	*Related parties*
Pihak ketiga		17.757	71.720	*Third parties*
Utang pajak	3t, 26	14.767	11.513	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar		36.878	105.610	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka		10.336	35.776	*Unearned income*
Uang muka pelanggan	34	991	25.084	*Customers deposit*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3f			*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	14, 34	592.159	134.146	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada Pihak berelasi	3f, 29, 34	2.581	4.235	*Finance lease obligations Related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.121.544**	**1.233.468**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	14, 34	1.559.210	2.073.543	*Long term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan kepada Pihak berelasi	29, 34	1.072	2.539	*Finance lease obligations to Related parties*
Liabilitas imbalan kerja	35, 15	62.772	49.664	*Employment benefits obligation*
Uang muka setoran Modal	16	-	719.816	*Advance for capital stock subscription*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	-	103	*Deferred tax liabilities – net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.623.054**	**2.845.665**	***Total Non Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.744.598**	**4.079.133**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar - 24.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 9.065.320.366 saham pada 31 Desember 2017 dan Rp 7.770.274.600 pada 31 Desember 2016	17	906.532	777.027	*Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares. Subscribes and paid up - 9,065,320,366 shares as of December 31, 2017 and 7,770,274,600 shares as of December 31, 2016*
Tambahan modal disetor - bersih	18	2.342.368	1.178.653	*Additional paid-in capital – net*
Penghasilan komprehensif lain	19	486.863	557.347	*Other comprehensive income*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Ditentukan penggunaannya		200	200	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.533.174)	(1.243.837)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.202.789	1.269.390	*Equity attributable to the owners of the company*
Kepentingan non-pengendali		1	1	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**2.202.790**	**1.269.391**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.947.388**	**5.348.524**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENDAPATAN	35, 20	2.655.673	3.000.238	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	2.425.658	2.939.716	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**230.015**	**60.522**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	22	62.833	33.115	*Selling Expenses*
Beban umum dan administrasi	23	67.828	113.192	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	24	185.877	236.211	*Finance cost*
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing – bersih	31	66.583	(195.613)	*Loss (gain) on foreign exchange – net*
Kerugian lain-lain – bersih	25	24.117	128.174	*Other losses – net*
Rugi Sebelum Pajak		**(177.223)**	**(254.557)**	***Loss Before Tax***
Manfaat (beban) pajak - bersih	26	**(112.114)**	**57.115**	***Tax benefit (expense) – net***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		**(289.337)**	**(197.442)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(83)	(896)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Kerugian revaluasi aset tetap		(70.401)	(11.987)	*Loss on revaluation of property and equipment*
Jumlah rugi komprehensif lain		**(70.484)**	**(12.883)**	***Total other comprehensive loss***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(359.821)	(210.325)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(289.337)	(197.442)	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali		-	-	*Non-controlling Interest*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		**(289.337)**	**(197.442)**	***Net Loss for the Year***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(359.821)	(210.325)	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali		-	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		**(359.821)**	**(210.325)**	***Total Comprehensive Loss for the Year***
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	27	**(34,8)**	**(26,3)**	***BASIC LOSS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*

				Penghasilan Komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo Laba (defisit)/*Retained earnings (deficit)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/*Paid up Capital stock*	Tambahan Modal disetor Bersih/ *Additional paid in capital net*	Pengukuran kembali Atas liabilitas Imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit Obligations*	Keuntungan Revaluasi asset tetap/*Gain on revaluation of Property And equipment*	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/*Equity in subsidiary resulting from business combination*	Ditentukan penggunaannya / *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2016		706.389	1.150.003	4.206	566.016	101.477	200	(1.038.158)	1.490.133	1	1.490.134	***Balance as of January 1, 2016***
Peningkatan modal disetor	18	70.638	718.588						789.226		789.226	*Increase in paid up capital stock*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			(689.938)						(689.938)		(689.938)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19			(896)	(11.987)			(197.442)	(210.325)		(210.325)	*Total comprehensive loss for the year*
Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak sebelum akuisisi				8				(8.237)	(8.229)		(8.229)	*Total comprehensive income of subsidiary before acquisition date*
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis						(101.477)			(101.477)		(101.477)	*Equity in subsidiary resulting from business combination*
Saldo per 31 Desember 2016		**777.027**	**1.178.653**	**3.318**	**554.029**		**200**	**(1.243.837)**	**1.269.390**	**1**	**1.269.391**	***Balance as of December 31, 2016***
Peningkatan modal disetor		129.505	1.161.679						1.291.184		1.291.184	*Increase in paid up capital stock*
Aset pengampunan pajak	18		2.030						2.030		2.030	*Assets Tax Amnesty*
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	19			(83)	(70.401)			(289.337)	(359.821)		(359.821)	*Total comprehensive loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2017		**906.532**	**2.342.368**	**3.235**	**483.628**		**200**	**(1.533.174)**	**2.202.789**	**1**	**2.202.790**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.610.836	3.064.625	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(491.714)	(546.402)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.421.385)	(1.368.414)	*Cash paid to suppliers and for other operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari operasi	697.737	1.149.809	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	12.788	*Income tax restitution received*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.797)	(4.123)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(16.513)	(19.762)	*Interest and financing charges paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**671.427**	**1.138.712**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	14.942	23.872	*Increase in other accounts receivable from related parties*
Penerimaan bunga	4.670	2.673	*Interest received*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	4.386	1.861	*Proceeds from sales of property and equipment*
Pencairan aset keuangan lainnya	114	-	*Refunds of other financial assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(28.200)	(3.000)	*Advances for purchases of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(652.731)	(676.992)	*Acquisitions of property and Equipment*
Pengembalian (penempatan) uang jaminan	-	100	*Refunds (placements) of refundable deposits*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(656.819)**	**(651.486)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal	1.291.184	789.226	*Increase in paid – up capital*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(3.122)	(6.232)	*Payments of finance lease obligation*
Pembayaran utang bank	(19.731)	(216.230)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga	(141.766)	(174.998)	*Interest paid*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(166.272)	(3.355.757)	*Payments of long-term bank loans*
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	(294.614)	(428.242)	*Decrease in other account payable to related parties*
Pembayaran (penambahan) uang muka setoran modal	(719.816)	555.816	*Increase (decrease) in advance for capital stock subscription*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	2.284.120	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank	-	193.204	*Proceeds from bank loans*
Kenaikan utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	2.310	*Increase in other accounts payable to related parties*
Pembayaran biaya transaksi atas penerimaan utang bank jangka panjang	-	(98.858)	*Payment of transaction cost of long- term bank loans*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(54.137)**	**(455.641)**	***Net Cash Used in Financing Activities***

	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(39.529)	31.585	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	79.080	47.097	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	(16)	398	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.535	79.080	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Sky Vision Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan aktanotaris No. 94 tanggal 29 Mei 2017 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0141913 tanggal 2 Juni 2017.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyalurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media infomasi lainnya. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak ("Kelompok Usaha") adalah 2.299 dan 2.827 karyawan masing-masing pada tanggal tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Entitas telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Entitas untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbaharui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Sky Vision Tbk ("the Entity") was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 94 dated Mei 29, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0141913 dated June 2, 2017.

The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other information media. The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites. The Entity and its subsidiary ("the Group") had total number of permanent employees of 2,299 and 2,827 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Entity has obtained approval from the Minister of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Minister of Information has authorized the Entity to add new international programs to its existing programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015

Entitas tergabung dalam Kelompok Usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entity pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

The Entity belongs to a Group of Entities owned by MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2017 and 2016 consist of the following:

		2017	2016		
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Posma Lumban Tobing	Posma Lumban Tobing	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hery Kusnanto Ahmad Rofiq	Hery Kusnanto Ahmad Rofiq	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:					*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Hari Susanto	Hari Susanto	:	*President Director*
Direktur	:	Salvona T. Situmeang Parjan Rustam Lo Dhini Widhiastuti Budiman Hartanu Herman Kusno	Salvona T. Situmeang David Wongso Parjan Rustam Lo Dhini Widhiastuti Adita Widyansari Budiman Hartanu Herman Kusno	:	*Director*
Direktur Independen	:	Ruby Budiman	Ruby Budiman	:	*Independent Director*
Komite Audit:					*Audit Committee:*
Ketua	:	Hery Kusnanto	Hery Kusnanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	:	*Members*
Sekretaris Entitas	:	Muharzi Hasril	Muharzi Hasril	:	*Corporate Secretary*
Audit Internal	:	Chairul Kurniadi	Chairul Kurniadi	:	*Internal Auidt*

b. Struktur Entitas Anak

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. MCI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999. Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 31 Desember 2016, MCI mempunyai jumlah aset masing-masing sebesar Rp 239.851 juta, Rp 255.623 juta.

b. Structure of the Subsidiaries

In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar ("MCI"). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999. As of December 31, 2017, and 31 December 2016, MCI has total assets amounting to Rp 239,851 million, Rp 255,623 million respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis adalah transaksi akuisisi antara Entitas sepengendali, sehingga Entitas membukukan transaksi ini seolah- olah Entitas anak telah dikonsolidasikan sejak awal tahun 2015

c. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.063.886.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 706.389 juta menjadi 7.420.689.652 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 742.069 juta. Dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 71.360.730 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Juli 2016.

Pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.420.689.652 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 742.069 juta menjadi 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta. Dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 69.916.990 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta menjadi 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 1.295.045.766 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, saham Entitas masing-masing sejumlah 1.813.064.073 dan 1.554.053.720 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

The business combination is an acquisition transaction under common control, hence the Entity accounted this transaction as if the subsidiary has been consolidated since the beginning of 2015.

c. Public Offering of Shares of the Entity

On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 23, 2016, the Entity obtained the approval from the stockholders to Increase Additional Common Shares without pre-emptive Rights Issued 7,063,886,000 shares or with a nominal value of Rp 706,389 million to 7,420,689,652 stocks or with a nominal value Rp 742,069 million. From the Additional Common Shares without pre-emptive Rights, is as much 71,360,730 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on July 15, 2016.

On May 23, 2016, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares without pre-emptive Rights and issued 7,420,689,652 stocks or with a nominal value Rp 742,069 million to 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million. From the Additional Common Shares without pre-emptive Rights, is as much 69,916,990 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2016.

On May 12, 2017, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares pre-emptive Rights from 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million to 9,065,320,366 stocks or with a nominal value Rp 906,532 million. From the Additional Common Shares pre-emptive Rights, as much as 1,295,045,766 shares was approved for listing in the sIndonesia Stock Exchange on July 14, 2017.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Entity's shares amounted to 1,813,064,073 and 1,554,053,720 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Amandemen PSAK No 1 ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim Entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2017)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This Amendment to PSAK No. 1 provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 3 (Improvement 2016) clarifies that interim disclosures are required to be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements as management commentary or risk report that is available to users of the interim financial statements and at the same time. If the users of financial statements can not access the information on the cross-reference to the requirements and the same time the interim financial statements of the Entity is considered incomplete.*

- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 24 (Improvement 2016) clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on currency denominated on such bonds and not based on the country in which the bonds are.*

2. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

   a. **Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2017) (lanjutan)**

   - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

   - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. PSAK 60 (Penyesuaian 2016) ini mengklarifikasi bahwa Entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah Entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

   - ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. ISAK No. 31 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

   b. **Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)**

   Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, penerapan dini diperkenankan.

2. ***ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)***

   a. ***Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2017) (continued)***

   - *PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 58 (Improvement 2016) clarifies that the change from one method of disposal to other disposal methods to be regarded as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the method of this disposal does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

   - *SAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This PSAK No. 60 (Improvement 2016) clarifies that an Entity must assess the nature of the contract in exchange for services as provided in paragraph PP30 and paragraphs 42C to determine whether the Entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to continuing involvement are met*

   - *SAK No. 31, "Interpretation to Scope under PSAK No. 13, "Investment Property" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2017. This ISAK No. 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under PSAK No. 13, "Investment Property". The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building on its walls, floors, and roofs embedded to the asset.*

   b. ***Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)***

   Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2018, early adoption is permitted.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan Entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

- Amandemen PSAK No. 46 ,"Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah Entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.

b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu Entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah Entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

- *Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to PSAK No. 2 requires Entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.*

- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses" which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.*

Amendments to PSAK No. 46:

a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the Entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.

b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations

c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income Then the Entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include . tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the Entity has a sufficient future taxable income

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset Entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar Entitas akan mencapai hal tersebut.

c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi Entitas asuransi, yakni:

a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi Entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level Entitas pelapor); dan

b. *Overlay approach*: memperkenankan Entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

- PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga Entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the Entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the Entity will achieve

c. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- *Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".*

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

a. Deferrral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an Entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting Entity); and

c. Overlay approach: allows an Entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

- *PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.*

- *PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the Entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

c. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item- item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2017, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2017 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" ", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7,"Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;

b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;

c. Hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;

- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;

- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;

b. Rights arising from other contractual arrangement(s);

c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*

- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*

- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) :

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures (continued)

Consolidated financial statements (continued) :

A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent Entity:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

a. Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment Entity is an Entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

b. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tesebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the Entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial stetaments are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika ktriteria tertentu terpenuhi.

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investments in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;

   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau

   (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

f. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

   (i) Has control or joint control over the reporting Entity;

   (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or

   (iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

b. An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

(iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

(v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vi) Orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

(i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).

(ii) Both entities are joint ventures of the same third party.

(iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.

(iv) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.

(v) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vi) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (continued)

a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);

b. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an Entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the Entity first becomes a party to the contract

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

  Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Invetasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

  Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positip dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

  Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

  Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. *Financial Instrument (continued)*

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

  Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

  Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

  After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).

  This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

  Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

  Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilam komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- *Loans and Receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

  After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

  Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

  After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

  Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Saling Hapus Instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(3) Offsetting of Financial Instrument

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

  Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

  Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

  Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(5) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

  The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the group.

  If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

  In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

2. Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik

   a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau

   b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

1. The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or

2. The Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either

   a) The group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or

   b) The group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai

1) Suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

2) Suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang

(i) Dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan

(ii) Dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

The group classifies the objectives of the derivative as

1) A hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

2) A hedge of the exposure to variability in cash flows that

(i) Are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and

(ii) Could affect profit or loss (cash flow hedge).

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) Fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

(i) Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/ (Kerugian) Lain-lain -bersih".

(ii) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

(i) Fair value of hedges (continued)

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/ (Loss) Other – net".

(ii) Cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

(ii) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

(8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali kelompok usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

(ii) Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

(8) Reclassification of Financial Instruments

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

- *Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- *Occurred after the group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- *Associated with certain events that are beyond the control of the group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the group.*

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali satelit transponder mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015) dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Chun rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for satellite transponder since December 31, 2015 (2015) stated based on revaluation value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Building and leasehold improvements*
Peralatan dan prasarana penyiaran	7 - 15	*Broadcast equipment and infrastructure*
Satelit transponder	15	*Satellite transponder*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Satelit transponder dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Satellite transponder is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi satelit transponder diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi satelit transponder dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi satelit transponder yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h(5).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of satellite transponder.

The revaluation surplus in satellite transponder is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h(5).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Kelompok usaha yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment Benefits (continued)

Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*

- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Rugi Per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Basic Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an Entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.

b) whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat padaa set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  - ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  - iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *i. The legal form of the separate vehicle.*
  - *ii. The terms of the contractual of the arrangement.*
  - *iii. Other relevant facts and circumstances.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pengaturan Bersama (lanjutan)

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Joint Arrangements (continued)

The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property (continued)

The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh *Chief Financial Officer* dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. *Chief Financial Officer* melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2017 and 2016, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2017	2016	
Kas	1.555	1.655	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
PT Bank MNC Internasional Tbk			*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Rupiah	13.639	32.758	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20	2.108	*U.S. Dollar*
Subjumlah	13.659	34.866	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.849	2.841	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.195	4.836	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.130	405	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.109	901	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	6.171	5.796	*Others (below Rp 1,000 million)*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Deutsche Bank AG	-	9.618	*Deutsche Bank AG*
PT Bank Central Asia Tbk	415	1.302	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp 1.000 juta)	1.452	1.860	*Others (below Rp 1,000 million)*
Subjumlah	**24.321**	**27.559**	***Subtotal***
Deposito berjangka			*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related party (Note 29)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	15.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah	**39.535**	**79.080**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun – Rupiah	-	8.25%	*Interest rate on time deposit per annum – Rupiah*

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Entitas melakukan penempatan efek diperdagangkan. Nilai wajar dari efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 114 juta dan telah dijual pada tahun 2017.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The Entity has placement of equity securities held for trading. The fair values of trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2016 amounting to Rp 114 million and has been sold in 2017.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES*

	2017	2016	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By Debtor*
Pihak berelasi (Catatan 29)			*Related parties (Note 29)*
PT MNC Televisi Network	3.813	-	*PT MNC Televisi Network*
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.974	201	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
Lain-lain	3.204	5.272	*Others*
Subjumlah	**9.991**	**5.473**	***Subtotal***
Pihak ketiga	375.297	377.470	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	(54.970)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah	**320.327**	**322.500**	***Subtotal***
Bersih	**330.318**	**327.973**	***Net***
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			*b. Aging of receivables that are not impaired*
Belum jatuh tempo	92.909	89.850	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	129.372	203.522	*Under 30 days*
31-60 hari	53.977	18.875	*31-60 days*
61 - 90 hari	34.632	646	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.428	15.080	*More than 90 days*
Jumlah	**330.318**	**327.973**	***Total***
c. Berdasarkan mata uang			*c. By currencies*
Rupiah	376.496	378.067	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8.792	4.876	*U.S. Dollar*
Jumlah	385.288	382.943	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	(54.970)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**330.318**	**327.973**	***Net***

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama tahun berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2017 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current year all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2017 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectible of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2017	2016	
Saldo awal	54.970	29.733	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai piutang	-	54.970	*Impairment losses recognized on receivables*
Penghapusan piutang usaha	-	(29.733)	*Trade accounts receivable written-off*
Saldo akhir	**54.970**	**54.970**	***Ending balance***

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible

Berdasarkan penelaahan atas status masing- masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 14).

As of December 31, 2017 and 2016, trade accounts receivable are pledge as collateral for long-term loans (Note 14).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2017	2016	
Antena	106.514	180.832	*Antenna*
Dekoder digital	61.530	5.685	*Digital decoder*
Aksesoris	20.647	23.689	*Ancillaries*
Kartu tayang	7.001	7.571	*Viewing card*
Lain-lain	4.086	10.747	*Others*
Jumlah	**199.778**	**228.524**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	*Allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**198.487**	**227.233**	***Net***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 14)

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 11).

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are pledge as collateral for long- term loans (Note 14)

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

	2017	2016	
Piutang			***Accounts receivable***
PT Datakom Asia ("DKA")	33.081	48.336	*PT Datakom Asia ("DKA")*
PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")	7.200	8.301	*PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")*
PT OTT MNC Indonesia ("OTT")	2.205	-	*PT OTT MNC Indonesia ("OTT")*
Lain-lain	1.028	1.819	*Others*
Jumlah	**43.514**	**58.456**	***Total***
Utang			***Accounts payable***
PT Nusantara Vision	145	7.328	*PT Nusantara Vision*
Lain-lain	10	454	*Others*
Jumlah	**155**	**7.782**	***Total***

Piutang kepada DKA merupakan piutang atas sewa ruang untuk kegiatan operasional.

Piutang kepada MNC Shop merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya operasional terlebih dahulu.

Piutang dan utang kepada NV merupakan pembayaran biaya-biaya NV terlebih dahulu setelah dikurangi dengan utang atas transaksi pembelian Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan (Catatan 10).

Piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Accounts receivable from DKA represents receivable from space rental as an office for the operations.

Accounts receivable from MNC Shop represents receivable from advance payments of operating expenses.

Accounts receivable from and payable to NV represents receivable from advance payments of expenses of NV after deducting with the liability for the purchases of Subscriber Contracts and Customer Database (Note 10).

The accounts receivable from and payable to other related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.

Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.

10. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH / *10. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET*

	2017	2016	
Biaya perolehan:			***Acquisition cost:***
Saldo awal	1.136.971	1.053.383	*Beginning balance*
Penambahan	95.863	83.588	*Additions*
Jumlah	**1.232.834**	**1.136.971**	***Total***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortization:***
Saldo awal	776.312	597.110	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 21)	162.369	179.202	*Additions (Note 21)*
Jumlah	**938.681**	**776.312**	***Total***
Jumlah	**294.153**	**360.659**	***Net book value***

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada NV atas pengalihan pelanggan yang diperoleh NV kepada Kelompok Usaha setiap bulannya.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid by the Group to NV for the transfer of subscribers acquired by NV to the Group on a monthly basis.

NV setuju untuk melakukan penjualan dan pemasaran kepada Entitas secara eksklusif. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

NV agrees to sale and market to the Entity on an exclusive basis. This agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other party.

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penerapan Model Revaluasi/*Application of the Revaluation Model*	31 Desember 2017/*December 31, 2017*	
Biaya perolehan :							*Cost :*
Model revaluasi :							*At revaluation model*
Satelit transponder	1.544.532	-	-	-	(70.401)	1.474.131	*Satelite transponder*
Model biaya :							*At cost model :*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	128.074	-	-	-	-	128.074	*Land*
Bangunan & prasarana	321.111	22.235	-	-	-	343.346	*Building leasehold improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	4.571.391	578.866	79.229	-	-	5.071.028	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan & peralatan kantor	281.275	61.634	223	-	-	342.686	*Furniture, fixture, and office equipment*
Kendaraan	24.304	-	5.148	-	-	19.156	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	24.443	1.951	682	-	-	25.712	*Vehicles*
Jumlah	**6.895.130**	**664.686**	**85.282**	**-**	**(70.401)**	**7.404.133**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penerapan Model Revaluasi/*Application of the Revaluation Model*	31 Desember 2017/*December 31, 2017*	
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Satelit transponder	441.283	89.818	-	-	-	531.101	*Satelite transponder*
Model biaya							*At cost model :*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan & Prasarana	138.735	36.610	-	-	-	175.345	*Building & leasehold improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	2.091.011	612.742	77.125	-	-	2.626.628	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan & peralatan kantor	219.340	30.105	223	-	-	249.222	*Furniture, fixture, and office equipment*
Kendaraan	24.323	-	5.148	(20)	-	19.155	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	14.130	6.243	416	20	-	19.977	*Vehicles*
Jumlah	**2.928.822**	**775.518**	**82.912**	-	-	**3.621.428**	***Total***
Jumlah tercatat	**3.966.308**					**3.782.705**	***Net book value***

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penerapan Model Revaluasi/*Application of the Revaluation Model*	31 Desember 2016/*December 31, 2016*	
Biaya perolehan :							*Cost :*
Model revaluasi :							*At revaluation model*
Satelit transponder	1.556.519	-	-	-	(11.987)	1.544.532	*Satelite transponder*
Model biaya							*At cost model :*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	126.468	1.606	-	-	-	128.074	*Land*
Bangunan & prasarana	223.613	97.498	-	-	-	321.111	*Building leasehold Improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	4.452.784	536.382	417.775	-	-	4.571.391	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan & Peralatan kantor	229.662	51.613	-	-	-	281.275	*Furniture, fixture,and office Equipment*
Kendaraan	29.729	-	5.425	-	-	24.304	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	18.520	5.923	-	-	-	24.443	*Vehicles*
Jumlah	6.637.295	693.022	423.200	-	(11.987)	6.895.130	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Satelit transponder	351.466	89.817	-	-	-	441.283	*Satelite transponder*
Model biaya:							*At cost model :*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan & Prasarana	109.706	29.029	-	-	-	138.735	*Building & leasehold Improvement*
Peralatan dan prasarana penyiaran	1.733.983	774.277	417.249	-	-	2.091.011	*Broadcast equipment and infrastructure*
Perabotan & Peralatan kantor	184.532	34.808	-	-	-	219.340	*Furniture, fixture,and office Equipment*
Kendaraan	29.728	20	5.425	-	-	24.323	*Vehicles*
Aset sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	9.395	4.735	-	-	-	14.130	*Vehicles*
Jumlah	**2.418.810**	**932.686**	**422.674**	-	-	**2.928.822**	***Total***
Jumlah tercatat	**4.218.485**					**3.966.308**	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun 2017 dan 2016, penilaian atas nilai wajar satelit transponder yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Herly, Ariawan & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2018 dan 13 Maret 2017.

Berdasarkan laporan penilaian, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan (Level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 selisih nilai wajar satelit transponder dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 483.628 dan Rp 554.029 juta, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 19).

Apabila satelit transponder dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, maka nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp 459.403 juta dan Rp 549.220 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 489.643 juta dan Rp 78.522 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 95 juta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12), pinjaman jangka panjang (Catatan 14) dan liabilitas sewa pembiayaan

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk satelit transponder adalah sebesar Rp 3.215.812 juta berdasarkan penilaian dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, yang merupakan hasil dari gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya, kemudian direkonsiliasi dengan hasil dari pendekatan pendapatan (Level 3).

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In 2017 and 2016, the revaluation of satellite transponder was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Herly, Ariawan & Rekan as stated in the report dated February 22, 2018 and March 13, 2017, respectively

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding Valuation and Presentation of Property Valuation Report in Capital Market. The valuation was done based on cost and income approach (Level 3).

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the difference between the fair value and carrying amount of satellite transponder amounting to Rp 483.628 and Rp 554,029 million, respectively, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on Revaluation of Property, Plant and Equipment" (Note 19).

Had the satellite transponder been stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, its carrying amount would have been Rp 459,403 million and Rp 549,220 million, respectively, as of December 31, 2017 and December 31, 2016.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 489,643 million and Rp 78,522 million, respectively.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to USD 95 million are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 12), long-term loans (Note 14) and finance lease liabilities.

The fair value of the property and equipment as of December 31, 2017 excluded satelite transponder amounted to Rp 3,215,812 million based on the valuation from KJPP Felix Sutandar dan Rekan, independent appraiser, as a result of a combination of market approach and cost approach, then reconciled with the result of the income approach (Level 3).

Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	2.370	526	*Net carrying amount*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	4.386	1.861	*Proceeds from sales of property and equipment*
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 25)	2.016	1.335	*Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 25)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 29) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Note 29) and to various third party insurance entities are as follows:

	2017	2016	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			*Carrying amount of insured assets*
Rupiah (dalam jutaan)	2.145.779	1.893.530	*(in million Rupiah)*
Jumlah pertanggungan asuransi			*Total sum insured*
Rupiah (dalam jutaan)	801.534	950.494	*Rupiah (in million)*
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	95.000.000	95.000.000	*U.S Dollar (full amount)*

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	2017	2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 20.517.209 tahun 2017 dan USD 5.000.000 tahun 2016	277.967	67.180	*The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 20,517,209 in 2017 and USD 5,000,000 in 2016*
Standard Chartered Bank USD 3.128.960 tahun 2017 dan USD 1.500.000 tahun 2016	42.391	20.154	*Standard Chartered Bank USD 3,128,960 in 2017 and USD 1,500,000 in 2016*
Jumlah	**320.358**	**87.334**	***Total***
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	3,5% - 5,25%	3,45% - 5,1%	*Interest rate per annum U.S. Dollar*

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek	320.358	87.334	*Short-term bank loans*
Beban bunga yang masih harus dibayar	26	325	*Accrued interest expense*
Jumlah	**320.384**	**87.659**	***Total***

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, Entitas memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the Entity obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25,000,000, and maximum sublimit consisting of:

12. UTANG BANK (lanjutan)

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 25.000.000
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Supplier Financing sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk sebesar USD 25.000.000.

Biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan di bebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk melunasi fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jangka waktu pinjaman 180 hari kalender dari tanggal jatuh tempo wesel yang terkait dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Mei 2018.

Sehubungan dengan pinjaman, Entitas harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.

- Rasio total utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas. Total ekuitas didefinisikan sebagai jumlah modal yang disebutkan di dalam laporan posisi keuangan. Total utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman dengan bunga termasuk liabilitas kontinjen, kecuali utang untuk perolehan satelit transponder.

12. BANK LOANS (continued)

- *Revolving Loan facility of USD 5,000,000.*
- *Documentary Credit facility of USD 25,000,000.*
- *Deferred Payment Credit facility of USD 25,000,000*

- *Clean Import Loan facility of USD 25,000,000.*
- *Supplier Financing facility of USD 25,000,000.*
- *Usance Payment at Sight (UPAS) facility of USD 25,000,000*

The opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, the opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 1.5% per annum. Clean Import Loan can be used to settle Document Credit facility and Deferred Payment Credit facility with loan tenor maximum of 180 calendar days from the due date of the relevant bill and interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum.

These facilities are valid until May 30, 2018.

In connection with the loan, the Entity shall comply with the conditions and financial ratios below:

- *Debt service coverage ratio at a minimum of 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.*

- *Total debt to EBITDA at a maximum of 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.*

- *Total debts to equity ratio at a maximum of 2.5 times. This ratio shall be defined as total debts divided by total equity. Total equity is defined as total equity stated in the statements of financial position. Total debts shall be defined as all interest bearing debts including contingent liabilities, excluding procurement liability for the satellite transponder.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Entitas juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Standard Chartered Bank

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan *Standby Letter of Credit* (SBL/C),dengan jumlah masksimum atas fasilitas STL sebesar USD 3.000.000 dan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Entitas harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C yang digunakan, *lender's cost of fund* + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman yang digunakan atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.

Entitas juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

12. BANK LOANS (continued)

In addition to the above financial ratios, the Entity is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

Standard Chartered Bank

The Entity obtained short term credit facility consist of Letter of Credit (L/C), Short Term Loans (STL) and Standby Letter of Credit (SBL/C) facilities with a maximum STL facilities amounting to amount of USD 3,000,000 and with a maximum aggregate amount of USD 10,000,000. These facilities are valid until April 30, 2018. The Entity has to pay commission fee of 2% per annum or a minimum amount of USD 200 for SBL/C facility, lender's cost of fund + 3.5% from facility used for STL facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 50 and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 50 for L/C facility.

The Entity is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

13. UTANG USAHA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2017	2016	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By supplier*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT MNC Land Tbk	9.285	382	*PT MNC Land Tbk*
PT Innoform Indonesia	3.753	2.614	*PT Innoform Indonesia*
PT MNC Life Assurance	3.466	-	*PT MNC Life Assurance*
PT GLD Property	2.098	-	*PT GLD Property*
Lain-lain	9.596	124.525	*Others*
Subjumlah	**28.198**	**127.521**	***Subtotal***
Pihak ketiga			*Third parties*
Fox Networks Group Asia Pacific Ltd	37.323	157.701	*Fox Networks Group Asia Pacific Ltd*
AXN Holdings, LLC	16.330	53.607	*AXN Holdings, LLC*
Discovery Networks Asia Pacific	14.213	42.902	*Discovery Networks Asia Pacific*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	29.498	368.537	*Others (each below 5% of total trade accounts payable)*
Subjumlah	**97.364**	**622.747**	***Subtotal***
Jumlah	**125.562**	**750.268**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE (continued)*

	2017	2016	
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	55.595	697.679	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	69.884	52.377	*U.S Dollar*
Euro	83	212	*Euro*
Jumlah	**125.562**	**750.268**	***Total***

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM LOANS*

	2017	2016	
Pinjaman Sindikasi	2.188.002	2.284.120	*Syndicated Loan*
PT Bank Central Asia Tbk	16.369	19.940	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**2.204.371**	**2.304.060**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(53.002)	(96.371)	*Unamortized transaction cost*
Pinjaman jangka panjang - bersih	2.151.369	2.207.689	*Long-term loans - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	592.159	134.146	*Current maturities*
Jangka panjang	**1.559.210**	**2.073.543**	***Non-current***

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2017	2016	
Pinjaman jangka panjang	2.151.369	2.207.689	*Long-term loans*
Beban bunga yang masih harus dibayar	10.408	8.243	*Accrued interest expense*
Jumlah	**2.161.777**	**2.215.932**	***Total***

Pinjaman Sindikasi / *Syndicated Loan*

Pada tanggal 7 November 2016, Entitas menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi pinjaman local dan internasional sebesar USD 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 20 juta. *Facility Agent* pinjaman ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *Offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *Onshore Security Agent*. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh sisa pinjaman sindikasi sebelumnya.

On November 7, 2016, the Entity signed a local and international bank syndicated loan agreement of USD 170 million with an option to increase by additional USD 20 million. The facility agent of this loan is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as the Offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the Onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem the previous syndicated loan.

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of commitments and loan balances from lenders are as follows:

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Syndicated Loan (continued)

Pemberi Pinjaman/*Lender*	2017 Komitmen/ Commitment US $ Penuh/*Full*	2017 Komitmen/ Commitment Rp Juta/ *Rp Million*	2016 Komitmen/ Commitment US $ Penuh/*Full*	2016 Komitmen/ Commitment Rp Juta/ *Rp Million*
Standard Chartered Bank, London Branch	42.750.000	579.177	45.000.000	604.620
Deutsche Bank AG, Singapore	28.500.000	386.118	30.000.000	403.080
Siemens Financial Services, Inc.	28.500.000	386.118	30.000.000	403.080
Ing Bank, Singapore	23.750.000	321.765	25.000.000	335.900
Blackrock Strategic Income Opportunities Portfolio of Blackrock Funds II	14.250.000	193.059	15.000.000	201.540
Fixed Income Opportunities Nero LLC	5.700.000	77.224	6.000.000	80.616
First Commercial Bank Limited	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
Mega International Commercial Bank, Co, Ltd Manila Branch	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
PT Bank SBI Indonesia	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
Asian Total Return Fixed Income Portfolio	3.800.000	51.482	4.000.000	53.744
Jumlah/Total	**161.500.000**	**2.188.002**	**170.000.000**	**2.284.120**

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan perincian:

- 5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 18 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 33 sejak tanggal perjanjian
- Sisa jumlah pinjaman lainnya akan jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak tanggal perjanjian.

Pada bulan November 2017, Entitas telah melunasi pinjaman sejumlah USD 8,5 juta.

Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah London International Offered Rate (LIBOR) + 4,25% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan secara kwartalan sejak 6 Maret 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang, persediaan, aset tetap dan klaim asuransi milik Entitas (Catatan 7, 8 dan 11)

The term of the loan is 3 years from the date of agreement with details of:

- *5% of the total loan will due on 12th month from the date of agreement,*
- *12.5% of the total loan will due on 18th month from the date of agreement,*
- *12.5% of the total loan will due on 24th month from the date of agreement,*
- *15% of the total loan will due on 27th month from the date of agreement*
- *15% of the total loan will due on 33rd month from the date of agreement,*
- *The remaining balance will due on 36th month from the date of agreement*

In November 2017, the Entity has paid the loan amounted to USD 8.5 million.

Interest rate is London International Offered Rate (LIBOR) + 4.25% per annum. Interest payment is payable quarterly starting March 6, 2017.

This loan is secured with fiduciary security over receivables, inventories and property and equipment and insurance claim owned by the Entity (Notes 7, 8 and 11).

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Setiap saat, Entitas dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *Facility Agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5.000.000 dan kelipatannya

Entitas harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Entitas harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali *Adjusted Consolidated* EBITDA untuk Periode Pengukuran tersebut.

- Entitas harus memastikan bahwa rasio *Consolidated* EBITDA terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Entitas juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Entitas harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh Entitas dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. Entitas akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 32.212 juta dan Rp 29.673 juta yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2015, Entitas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Entity may prepay the whole or any part of the loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of the loan must be in a minimum amount of USD 5,000,000 and in its integral multiples

The Entity shall comply with the conditions and financial ratios below:

- *The Entity must ensure that Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceed 3 times Adjusted Consolidated EBITDA for the Measurement Period.*

- *The Entity must ensure that the ratio of Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4.00:1.00.*

In addition to the above financial ratios, the Entity is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

The Entity shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the Entity in respect of the outstanding loans in the three month period immediately following such date. The Entity will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

The balance of such interest fund as December 31, 2017 and 2016 are Rp 32,212 million and 29,673 million, respectively and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2017 and 2016, the Entity has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

PT Bank Central Asia Tbk

On July 10, 2015, the Entity signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini Entitas memberikan agunan berupa tanah dan bangunan milik Entitas. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan Entitas.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Entitas harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- Entitas wajib untuk memiliki rasio total debt dibanding equity tahun 2017 tidak melebihi 4 kali yang selanjutnya akan direviu kembali.
- Entitas wajib untuk memiliki rasio Earning Before Interest, Tax, Depreciation dan Amortization dibanding utang pokok dan bunga tidak kurang dari 1,5 kali dan telah diturunkan menjadi 1 kali pada tahun 2017.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. The Entity's collateral over this loan is the land and building owned by the Entity. This facility is intended to fund the acquisition of land and building of the Entity.

In connection with this loan, the Entity shall comply with the conditions and financial ratios below:

- *The Entity must ensure that total debt to equity ratio in 2017 do not exceed 4 times which will be reviewed subsequently.*
- *The Entity must ensure that Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to principal and interest loan, at minimum of 1.5 and has been decreased at minimum 1 in 2017.*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 3.855 juta dan Rp 4.367 juta pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Program Imbalan Pasti

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 930 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 3,855 million and Rp 4,367 million in December 31, 2017 and 2016, respectively.

Defined Benefit Plan

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 930 employees as of December 31, 2017.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability

Other long-term benefit

The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

2017

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	6.221	596	6.817	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	3.264	-	3.264	*Past service cost due to change in benefits*
Beban bunga neto	3.981	169	4.150	*Net interest expense*
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	1.685	-	1.685	*Liability assumed due to recognition of past service*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(77)	(77)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(411)	(411)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 21)	15.151	277	15.428	*Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 21)*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.557	-	4.557	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

2017

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.446)	-	(4.446)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	111	-	111	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**15.262**	**277**	**15.539**	***Total***

2016

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/*Total*	
Biaya jasa kini	4.636	528	5.164	*Current service cost*
Beban bunga neto	3.514	162	3.676	*Net interest expense*
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	1.160	104	1.264	*Liability assumed due to recognition of past service*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	82	82	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(204)	(204)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 21)	9.310	672	9.982	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 21)*
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.393	-	4.393	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.198)	-	(3.198)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.195	-	1.195	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**10.505**	**672**	**11.177**	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	62.772	49.664	*Present value of unfunded obligations*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

2017				
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas imbalan pasti – Awal	47.348	2.316	49.664	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	6.221	596	6.817	*Current service cost*
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	3.505	-	3.505	*Past service cost due to change in benefits*
Beban bunga neto	3.981	169	4.150	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	1.685	-	1.685	*Liability assumed due to recognation of past services*
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	39	-	39	*Provision for excess benefit payment*
Pembayaran manfaat	(2.455)	(256)	(2.711)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.557	(77)	4.430	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.446)	(411)	(4.857)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**60.435**	**2.337**	**62.772**	***Closing defined benefit obligation***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

2016

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long time benefits*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas imbalan pasti – awal	38.436	1.909	40.345	*Opening defined benefit Obligation*
Biaya jasa kini	4.636	528	5.164	*Current service cost*
Beban bunga neto	3.514	162	3.676	*Net interest expense*
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	1.160	104	1.264	*Liability assumed due to recognation of past services*
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	144	-	144	*Provision for excess benefit payment*
Pembayaran manfaat	(1.737)	(265)	(2.002)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.393	82	4.475	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.198)	(204)	(3.402)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kewajiban imbalan pasti – akhir	**47.348**	**2.316**	**49.664**	***Closing defined benefit obligation***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.993 juta (meningkat sebesar Rp 6.915 juta).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 10.167 juta (turun sebesar Rp 8.864 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 5,993 million (increase by Rp 6,915 million).*

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 10,167 million (decrease by Rp 8,864 million).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

15. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7.35%	8.5%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI III	5% TMI III	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	*Resignation rate*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

16. UANG MUKA SETORAN MODAL

Merupakan uang muka setoran modal dari PT Sky Vision Networks (SVN) masing-masing sebesar Rp 555.816 juta (Catatan 17) dan Rp 164.000 juta.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Entitas, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan SVN menandatangani perjanjian dimana SVN menyetujui mengambil alih utang Entitas kepada MNC sebesar Rp 164.000 juta. Entitas dan SVN telah setuju jumlah tersebut dijadikan uang muka setoran modal dari SVN.

Pada bulan Juli 2017, uang muka setoran modal tersebut telah dikonversi menjadi saham Entitas.

16. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION

Represent advance for capital stock subscription from PT Sky Vision Networks amounting to Rp 555,816 million (Note 17) and Rp 164,000 million, respectively.

On December 20, 2016, the Entity, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and SVN signed agreement, SVN agreed to take over loan of the Entity to MNC amounting to Rp 164,000 million. The Entity and SVN has agreed to classified those amount advance for capital stock subscription

In Juli 2017, advance for capital stock subscription has been converted into the Entity's shares.

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

2017

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	*Shareholder*
PT Sky Vision Networks	7.585.772.462	83,679	758.577	*PT Sky Vision Networks*
PT Global Mediacom Tbk	791.772.000	8,734	79.177	*PT Global Mediacom Tbk*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	687.775.904	7,587	68.778	*Public (below 5% each)*
Jumlah	**9.065.320.366**	**100,000**	**906.532**	***Total***

2016

Pemegang Saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	*Shareholder*
PT Sky Vision Networks	6.179.052.386	79,522	617.905	*PT Sky Vision Networks*
PT Global Mediacom Tbk	791.772.000	10,190	79.177	*PT Global Mediacom Tbk*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	799.450.214	10,288	79.945	*Public (below 5% each)*
Jumlah	**7.770.274.600**	**100,000**	**777.027**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2016 yang ditetapkan dengan akta notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2016 dan No. 14 tanggal 13 Oktober 2016 dari Aryanti Atisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk melakukan penambahan modal Entitas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nominal Rp 100 per saham. Masing-masing akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0068158 tanggal 1 Agustus 2016 dan AHU-AH.01.03.0090379 tanggal 18 Oktober 2016.

Based on Extraordinary Stockholder General Meeting dated May 23, 2016 set in notarial deed No. 1 dated August 1, 2016 and No. 14 dated October 13, 2016 of Aryanti Atisari, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to increase the Entity's capital at most 10% of the paid up capital without pre-emptive rights with a nominal value of Rp 100 per share. The notarial deed amended above had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance of Change in Article of Association No. AHU- AH.01.03-0068158 dated August 1, 2016 and AHU-AH.01.03.0090379 dated October 18, 2016, respectively.

Entitas telah menerima dana sebesar Rp 1.345.042 juta dari PT Sky Vision Networks. Dari jumlah tersebut, telah dikonversi menjadi saham sebesar Rp 789.226 juta (atau sebesar 706.388.600 saham baru) melalui peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu

The Entity had received Rp 1,345,042 million from PT Sky Vision Networks. From this amount, it had been converted into shares amounting to Rp 789,226 million (or equivalent to 706,388,600 new shares) through a capital increase without pre-emptive rights.

Selisih lebih jumlah yang dikonversi dengan nilai nominal saham Entitas dicatat pada tambahan modal disetor - bersih (Catatan 18), sedangkan sisa dana sebesar Rp 555.816 juta dicatat sebagai uang muka setoran modal (Catatan 16).

The excess difference between the converted amount and the par value of the Entity's share were recorded as additional paid-in capital - net (Note 18), while the remaining fund amounting to Rp 555,816 million were recorded as advance for capital stock subscription (Note 16).

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Mei 2017, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui penambahan modal Perseroan dengan mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu, sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Entitas telah melaksanakan dan menerima dana sebesar Rp 1.295.046 juta melalui peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Selisih lebih jumlah yang dikonversi dengan nilai nominal saham Entitas dicatat pada tambahan modal disetor bersih (Catatan 18).

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Extraordinary Stockholder General Meeting dated May 12, 2017, the shareholders decided and agreed to increase the Entity's capital at most 1,295,045,766 shares with pre-emptive right with a nominal value of Rp 100 per share.

The Entity had done and received Rp 1,295,046 million through a capital increase with pre-emptive rights.

The excess difference between the converted amount and the par value of the Entity's share were recorded as additional paid-in capital - net (Note 18).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2017	2016	
Selisih kurs atas setoran modal saham	13.942	13.942	*Difference on foreign exchange in paid up capital*
Agio saham atas pengeluaran 847.666.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.520 per saham tahun 2012			*Additional paid-in capital from issuance of 847,666,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,520 per share in 2012*
Tambahan modal disetor	1.203.686	1.203.686	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(67.625)	(67.625)	*Share issuance cost*
Agio saham atas pengeluaran 356.803.652 saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.095 per saham tahun 2016	355.020	355.020	*Additional paid-in capital from issuance of 356,803,652 new shares through an addition of new shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,095 per share in 2016*
Agio saham atas pengeluaran 349.584.948 saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.140 per saham tahun 2016	363.568	363.568	*Additional paid-in capital from issuance of 349,584,948 new shares through addition of new shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,140 per share in 2016*
Agio saham atas pengeluaran 1.295.045.766 saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham tahun 2017	1.161.679	-	*Additional paid-in capital from issuance of 1,295,045,766 new shares through an addition of new shares pre-emptivees rights with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,000 per share in 2017*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali (Catatan 28)	(689.938)	(689.938)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 28)*
Aset Pengampunan Pajak	2.036	-	*Tax Amnesty Assets*
Jumlah	**2.342.368**	**1.178.653**	***Total***

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2017	2016	
Keuntungan revaluasi aset tetap (Catatan 11)	483.628	554.029	*Gain on revaluation of property and equipment (Note 11)*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	3.235	3.318	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Jumlah	**486.863**	**557.347**	***Total***

Keuntungan revaluasi aset tetap / ***Gain on revaluation of property and equipment***

	2017	2016	
Saldo awal tahun	554.029	566.016	*Balance at beginning of year*
Kerugian bersih yang timbul atas revaluasi satelit transponder	(70.401)	(11.987)	*Net loss arising on revaluation of satellite transponder*
Saldo akhir tahun	**483.628**	**554.029**	***Balance at end of year***

20. PENDAPATAN / *20. REVENUES*

	2017	2016	
Jasa penyiaran program	2.413.839	2.756.314	*Program retransmission services*
Penyiaran iklan	209.887	207.542	*TV advertising*
Lain-lain	31.947	36.382	*Others*
Jumlah	**2.655.673**	**3.000.238**	***Total***

0,15% dan 0,11% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

0.15% in December 31, 2017 and 0.11% in December 31, 2016 of total revenues were made to related parties (Note 29).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUES*

	2017	2016	
Penyusutan dan amortisasi	937.887	1.111.888	*Depreciation and amortization*
Beban pokok program	646.559	878.393	*Cost of programs*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	248.787	270.870	*Salaries and employee welfare*
Lain-lain:			*Others:*
Biaya outsourcing	240.607	246.037	*Outsourcing*
Beban pokok iklan televisi	77.379	77.912	*Cost of TV advertising*
Sewa	61.095	63.503	*Rental*
Komunikasi	55.711	68.077	*Communication*
Transportasi	20.461	34.901	*Transportation*
Listrik dan utilitas	19.289	19.152	*Electricity and utilities*
Pos dan surat	18.909	25.285	*Mail and postage*
Asuransi	17.566	12.477	*Insurance*
Imbalan kerja (Catatan 15)	15.428	9.982	*Employment benefits (Note 15)*
Perbaikan dan pemeliharaan	14.470	25.912	*Repairs and maintenance*
Biaya dekoder dan antena	8.524	43.776	*Cost of decoder and antenna*
Perjalanan	6.301	13.400	*Travelling*
Lain-lain	36.685	38.151	*Others*
Jumlah	**2.425.658**	**2.939.716**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

5,90% dan 5,80% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi.

21. COST OF REVENUES (continued)

5,90% in December 31, 2017 and 5.80% in December 31, 2016 of total cost of revenues were made to related parties.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 62.833 juta dan Rp 33.115 juta pada 31 Desember 2016

22. SELLING EXPENSES

This account represents advertising and promotion expenses as of December 31, 2017 Rp 62.833 million and Rp 33.115 million as of December 31, 2016

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2017	2016	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	34.480	21.771	*Stationery and office supplies*
Pajak dan perijinan	12.206	6.015	*Tax and legal*
Jasa profesional	11.667	15.412	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	7.806	10.402	*Repair and maintenance*
Representasi dan perjamuan	803	2.229	*Representation and entertainment*
Kerugian penurunan nilai piutang	-	55.519	*Impairment losses recognized on account receivable*
Lain-lain	866	1.844	*Others*
Jumlah	**67.828**	**113.192**	***Total***

24. BEBAN KEUANGAN / *24. FINANCE COST*

	2017	2016	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	141.118	174.693	*Interest expense on long-term loans*
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	43.369	41.583	*Amortization expense on transaction cost of syndicated loan*
Lain-lain	1.390	19.935	*Others*
Jumlah	**185.877**	**236.211**	***Total***

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH / *25. OTHER GAINS AND LOSSES – NET*

	2017	2016	
Pendapatan bunga	3.373	2.673	*Interest income*
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.016	1.335	*Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 11)*
Beban administrasi bank	(15.127)	(20.354)	*Bank service charge*
Beban pajak	(7.500)	(25.107)	*Tax charges*
Lain-lain – bersih	(6.879)	(86.721)	*Others – net*
Jumlah	**(24.117)**	**(128.174)**	***Total***

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

Uang Muka Pajak / ***Prepaid Taxes***

	2017	2016	
Pajak penghasilan - Pasal 28A	-	13.824	*Income tax - Article 28A*

Utang Pajak / ***Taxes Payable***

	2017	2016	
Entitas induk			*Entity*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	345	510	*Article 4(2)*
Pasal 21	979	694	*Article 21*
Pasal 23	407	1.100	*Article 23*
Pasal 25	-	438	*Article 25*
Pasal 26	6.043	6.103	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	6.373	1.851	*Value added tax*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	121	149	*Article 4(2)*
Pasal 21	4	4	*Article 21*
Pasal 23	-	15	*Article 23*
Pasal 25	12	-	*Article 25*
Pasal 29	127	84	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	356	565	*Value added tax*
Jumlah	**14.767**	**11.513**	***Total***

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas	-	-	*The Entity*
Entitas anak			*Subsidiary*
Tahun berjalan	(231)	(84)	*Current year*
Jumlah beban pajak kini			*Total current tax expense*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	(112.198)	58.433	*The Entity*
Entitas anak	315	(1.234)	*Subsidiary*
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	**(111.883)**	**57.199**	***Total deferred tax (expense) benefit***
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	**(112.114)**	**57.115**	***Total income tax (expense) benefit - net***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(177.223)	(254.557)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(6.772)	(9.554)	*Loss before tax of subsidiary and adjustment at consolidation level*
Rugi sebelum pajak – Entitas	(183.995)	(264.111)	*Loss before tax - the Entity*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	35.038	99.659	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	55.519	*Allowance for impairment losses on receivables*
Imbalan kerja - bersih	14.734	7.440	*Employment benefits – net*
Perbedaan pengakuan atas biaya transaksi utang bank	43.369	(57.275)	*Difference in recognition of transaction cost on bank loan*
Jumlah	**93.141**	**105.343**	***Total***
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Permanent differences:*
Pajak dan perijinan	345	25.107	*Tax and duties*
Representasi dan perjamuan	1.179	1.965	*Representation and entertainment*
Sumbangan dan kontribusi	-	261	*Donations and contributions*
Penghasilan bunga	(3.362)	(2.662)	*Interest income*
Lain-lain	38.243	14.107	*Others*
Jumlah	**36.405**	**38.778**	***Total***
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(54.449)	(119.990)	*Fiscal loss before compensation*
Rugi fiskal tahun sebelumnyayang belum dikompensasi	(1.219.780)	(1.099.790)	*Uncompesated prior year fiscal losses*
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang tidak bisa dimanfaatkan	1.108.026	-	*Unrecognized uncompensated prior year fiscal losses*
Akumulasi rugi fiskal	**(166.203)**	**(1.219.780)**	***Acccumulated fiscal losses***

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Kelompok usaha sebagai berikut:

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih / ***Deferred Tax Assets – Net***

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business Entity, with details as follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Rugi fiskal	41.551	176.742	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17.188	17.188	*Allowance for impairment losses on receivables*
Liabilitas imbalan kerja	15.693	11.115	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	323	*Allowance for decline in value of inventory*
Penurunan nilai investasi	93	-	*Impairment of investment*
Aset tetap	7.713	305	*Property and equipment*
Jumlah	**82.561**	**205.673**	***Total***

26. PERPAJAKAN (lanjutan) / *26. TAXATION (continued)*

	2017	2016	
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	13.250	24.094	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	**13.250**	**24.094**	***Total***
Aset pajak tangguhan - bersih	**69.311**	**181.579**	***Deferred tax assets - net***

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business Entity, with details as follows:

	2017	2016	
Aset pajak tangguhan:			*Deferred tax assets:*
Liabilitas imbalan kerja	-	1.301	*Employment benefits obligation*
Penurunan nilai investasi	-	93	*Impairment of investment*
Jumlah	-	**1.394**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:			*Deferred tax liabilities:*
Aset tetap	-	1.497	*Property and equipment*
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	-	**(103)**	***Deferred tax liabilities – net***

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(177.223)	(254.557)	*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak Entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(8,477)	(11.354)	*Income before tax of subsidiary which already subjected to final tax*
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(185.700)	(265.911)	*Consolidated loss before tax*
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(46.425)	(66.478)	*Income tax at effective tax rate*
Koreksi dasar pengenaan pajak	14.247	(30.585)	*Correction of tax bases*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	9.101	9.950	*Tax effect of permanent differences*
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	135.191	29.998	*Unrecognized deferred tax on fiscal loss*
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	112.114	(57.115)	*Income tax benefit at effective tax rate*
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	**112.114**	**(57.115)**	***Total tax expense (benefit)***

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

27. BASIC GAIN (LOSS) PER SHARE

The computation of basic gain (loss) per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:

	2017	2016	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(289.337)	(197.442)	*Loss used in the calculation of basic loss per share*

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:

	2017	2016	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	8.313.129.401	7.495.460.405	*Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share*

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.

28. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Dalam rangka perluasan aktivitas Entitas di Indonesia, pada bulan Desember 2016, Entitas menukarkan MEB yang dimiliki dengan 99,99% atau sebanyak 133.333 saham MCI.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis (31 Desember 2016) adalah sebagai berikut:

28. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In order to continue the expansion of the Entity's activities in Indonesia, in December 2016, the Entity converted its MEB with 99.99% equity ownership or 133,333 shares of MCI.

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination (December 31, 2016) is as follows:

	2016	
Jumlah aset	255.623	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(144.275)	*Total liabilities*
Aset bersih	111.348	*Net assets*
Nilai akuisisi	801.286	*Acquisition price*
Tambahan modal disetor (Catatan 18)	(689.938)	*Additional paid-in capital (Note 18)*

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 18).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 18).

Hasil usaha MCI dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2016) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Desember 2016) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha adalah sebagai berikut:

The results of operations of MCI from the beginning of the year of the presented financial statements (January 1, 2016) until the date of the business combination (December 31, 2016) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

28. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

28. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

	2016	
Penjualan	81.417	*Sales*
Beban pokok penjualan	63.368	*Cost of sales*
Laba kotor	18.049	*Gross profit*
Laba bersih periode berjalan	8.237	*Net income for the period*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Sky Vision Networks merupakan pemegang saham utama Entitas.

b. PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT Sky Vision Networks.

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Datakom Asia, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk
- PT MNC Asset Management
- PT Mediate Indonesia
- PT Media Nusantara Citra Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Media Nusantara Informasi
- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT MNC GS Homeshopping
- PT Innoform Indonesia
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Nature of Relationship

a. PT Sky Vision Networks is the Entity's major stockholders.

b. PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT Sky Vision Networks

c. Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Datakom Asia, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom

d. PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:

- *PT MNC Kapital Indonesia Tbk*
- *PT MNC Asset Management*
- *PT Mediate Indonesia*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT MNC Asuransi Indonesia*
- *PT MNC Studios International*
- *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Finance*
- *PT MNC Land Tbk*
- *PT MNC Okezone Network*
- *PT MNC GS Homeshopping*
- *PT Innoform Indonesia*
- *PT MNI Entertainment*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT MNC Televisi Network*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

	2017	2016	
Direksi dan karyawan kunci	31.561	42.591	*Directors and key management personnels*
Dewan Komisaris	9.779	6.435	*Board of Commissioners*
Jumlah	**41.340**	**49.026**	***Total***

b. Pinjaman yang dimiliki Entitas (Catatan 12 dan 14) dijamin oleh pihak- pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.

c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 10).

d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.

e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.

f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.

g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.

h. Entitas memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.

i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.

j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 10.

k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:

b. The Entity's loans (Notes 12 and 14) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.

c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 10).

d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.

e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.

f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.

g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") for broadcasting MNC programs for an agreed rate.

h. The Entity has bank accounts and time deposit placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.

i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity's Pay TV.

j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 10

k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	2017	2016	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas (Catatan 5)	13.659	49.866	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Persentase dari jumlah aset	0,28%	0,93%	*Percentage from total assets*
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	-	114	*Other financial assets (Note 6)*
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Piutang usaha (Catatan 7)	9.991	5.473	*Trade accounts receivable (Note 7)*
Persentase dari jumlah aset	0,20%	0,10%	*Percentage from total assets*
Piutang lain-lain (Catatan 9)	43.514	58.456	*Other accounts receivable (Note 9)*
Persentase dari jumlah aset	0,87%	1,09%	*Percentage from total assets*
Lain-lain	62	62	*Others*
Persentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha (Catatan 13)	28.198	127.521	*Trade accounts payable (Note 13)*
Persentase dari jumlah liabilitas	1,03%	3,13%	*Percentage from total liabilities*
Utang lain-lain (Catatan 9)	155	7.782	*Other accounts payable (Note 9)*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,00%	0,19%	*Percentage from total liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	3.653	6.774	*Finance lease obligations*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,13%	0,17%	*Percentage from total liabilities*

Pendapatan dan Beban

Revenues and Expenses

	2017	2016	
Pendapatan			*Revenues*
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.242	-	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Mediate Indonesia	-	2.549	*PT Mediate Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	1.701	851	*Others (below Rp 1,000 million)*
Jumlah	**3.943**	**3.400**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	0,15%	0,11%	*Percentage of total revenues*
Beban pokok program			*Cost of program*
PT Media Nusantara Citra Tbk	138.273	147.237	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Land Tbk	16.804	18.125	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Okezone Network	1.507	6.084	*PT MNC Okezone Network*
PT MNC GS Homeshopping	-	2.451	*PT MNC GS Homeshopping*
Jumlah	**156.584**	**173.897**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	5,90%	5,80%	*Percentage of total revenues*
Beban penjualan			*Selling expenses*
PT Nusantara Vision	30.301	50.576	*PT Nusantara Vision*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	19.832	6.178	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Studios International	10.785	8.772	*PT MNC Studios International*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	9.289	2.763	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	6.330	1.574	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Media Nusantara Informasi	3.258	-	*PT Media Nusantara Informasi*
PT Innoform Indonesia	3.227	-	*PT Innoform Indonesia*
PT MNI Publishing	2.292	-	*PT MNI Publishing*
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.242	171.131	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNI Entertainment	2.214	3.790	*PT MNI Entertainment*
PT Infokom Elektrindo	1.998	2.216	*PT Infokom Elektrindo*
PT MNC Kabel Mediakom	1.012	1.170	*PT MNC Kabel Mediakom*
Jumlah	**92.780**	**248.170**	***Total***
Persentase dari jumlah pendapatan	3,49%	8,27%	*Percentage of total revenues*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2017	2016	
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih			*Other gains and losses - net*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.750	1.283	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Persentase dari jumlah pendapatan	0,07%	0,04%	*Percentage of total revenues*

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Ikatan

a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

iii. Beberapa Entitas instalasi, dimana Entitas menunjuk beberapa Entitas untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Entitas. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

Commitments

a. The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2017 and 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.

b. Agreements with banks, retailers and installation entities.

With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:

i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.

ii. Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

iii. Several installation entities, whereby the Entity appointed such entities to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Entity. In return, the Entity agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Entity entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikatan (lanjutan)

d. Perjanjian Lisensi dengan United European Football Association (UEFA).

Pada tanggal 14 Juli 2010, Entitas, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") dan PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") (sebagai penjamin), mengadakan Media Rights Agreement dengan Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) untuk penyelenggaraan UEFA EURO 2012/UEFA EURO 2016, dan kejuaraan UEFA lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember di tiap tahunnya untuk masing-masing UEFA Championship yang berlangsung di tahun yang bersangkutan. Entitas dan RCTI harus melakukan pembayaran tertentu untuk lisensi atas program-program tersebut sesuai dengan cicilan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian dijamin dengan corporate guarantee dari MNC.

Pada tanggal 24 September 2013, Entitas bersama PT Global Informasi Bermutu dan RCTI mengadakan kerjasama dengan Perjanjian Kerjasama dengan Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) sehubungan dengan penayangan siaran langsung kualifikasi Piala Eropa 2016 dan Piala Dunia 2018. Pada perjanjian ini MNC bertindak sebagai penjamin. Entitas setuju untuk membayar royalti dan jasa teknis kepada UEFA yang dibayar secara angsuran.

e. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

f. Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk.

Entitas dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments (continued)

d. License Agreement with United European Football Association (UEFA).

On July 14, 2010, the Entity, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") and PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") (as the Guarantor), entered into a Media Rights Agreement with Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) regarding UEFA EURO 2012/ UEFA EURO 2016, and other UEFA Championships. This agreement shall be valid from July 14, 2010, and shall in respect of each UEFA Championship expire on December 31, of the calendar year in which the relevant UEFA Championship is held. Both the Entity and RCTI have to pay a certain amount for the license of the programs according to the installment schedule stated in the agreement. This agreement were secured by corporate guarantee of MNC.

On September 24, 2013, the Entity with PT Global Informasi Bermutu and RCTI entered into agreement with Cooperation Agreement with Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) in connection with the live broadcast of the European Cup 2016 qualifiers and World Cup 2018 qualifiers. In this agreement MNC acted as guarantor. The Entity agrees to pay royalty and technical fee to UEFA which will be paid in installment.

e. On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.

f. Agreement with PT XL Axiata Tbk.

The Entity and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

The term of the agreement commence from March 30, 2016 to March 29, 2019.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikatan (lanjutan)

g. Perjanjian Kerjasama dengan PT. Nielsen Audience Measurement.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Nielsen Audience Measurement atas layanan informasi konsumen yang mengatur penyediaan dan penggunaan data, informasi, teknologi dan layanan yang terkait yang diidentifikasi dalam satu atau lebih permintaan layanan yang dibuat oleh Nielsen dan Entitas.

h. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling). Periode program dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

i. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan Entitas dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, Entitas dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Entitas dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

j. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman kepada Entitas yang dibuat oleh Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V., Singapore Branch ("Bank Sindikasi") dengan Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("agen fasilitas") dan DB Trustees (Hongkong) Limited ("agen jaminan luar negeri") dan PT Bank Central Asia Tbk ("agen jaminan dalam negeri").

k. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Pada tanggal 7 November 2016 Entitas mendapatkan pinjaman sebesar US$ 170.000.000 dari Bank Sindikasi.

Tanggal berakhirnya perjanjian adalah 36 bulan setelah tanggal perjanjian fasilitas pinjaman ini.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitments (continued)

g. Agreement with PT. Nielsen Audience Measurement.

On March 29, 2017, the Entity entered into a cooperation agreement with PT Nielsen Audience Measurement for consumer services information governing the provision and use of data, information, technology and services are related identified in one or more service request made by Nielsen and the Entity.

h. Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk.

On 24 June 2016, the Entity and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products. The term of the programme commence from July 1, 2016 to June 30, 2019.

i. Software License and Services Agreement.

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and the Entity and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

On September 29, 2016, Hansen, the Entity and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Entity and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.

j. Facility Agreement

Facility agreement for Entity arranged by Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V. Singapore Branch ("Syndicated Bank") with Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("a facility agent") and DB Trustees (Hongkong) Limited ("offshore Security agent") and PT Bank Central Asia Tbk ("Onshore Security Agent").

k. Facility Agreement

On 7 November 2016 the Entity obtain credit facility of US$ 170,000,000 from Syndicated Bank.

Termination date means the date falling 36 month after the date of this agreement.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi

a. Dalam perkara perdata No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak dimana Entitas merupakan Tergugat VI dan Direktur Utama Entitas merupakan Tergugat VII.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarluaskan data pribadi Penggugat secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah total kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 6.403 juta dan jumlah total kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi, menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang diterima Entitas tanggal 8 Februari 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 2040 K/PDT/2016, tanggal 6 Oktober 2016, dengan amar menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi Hagus Suanto, sehingga Putusan Mahkamah Agung tersebut telah berkekuatan hukum (*Inkracht*).

Dengan demikian, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini dikarenakan putusan Kasasi telah kembali memenangkan Entitas.

b. Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada Entitas (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan server dari *costumer service* melalui telepon genggam konsumen.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations

a. In the civil case No. 434/Pdt.G/2011/ PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against some parties which are the Entity as Defendant VI and President Director of the Entity as Defendant VII.

Plaintiff filed lawsuit on the grounds that the Defendants have been providing, using and disseminating Plaintiff's personal data illegally, without rights and lawfully, causing a total of Plaintiff's material losses amounting to Rp 6,403 million and immaterial losses amounting to Rp 999,889 million.

This case was decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013, which the Court Decision rejected the claims of the Plaintiff.

On January 22, 2013, the Plaintiff filed an appeal for such District Court's decision. For the appeal filed by the Plaintiff on December 19, 2014, the High Court issued a decision that affirms the abovementioned District's Court decision. The Plaintiff filed a memory of cassation on January 27, 2015.

Based on the notification relaas of the Supreme Court decision from the West Jakarta District Court, which received by the Entity on February 8, 2018, The Supreme Court has issued a decision with registration number MA 2040 K/PDT/2016, dated October 6, 2016, the verdict reject the cassation of Applicant Hagus Suanto, thus the Supreme Court Decision has obtained full legal force (Inkracht).

Therefore, Entity's management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit since the Supreme Court decision has ruled in favour of the Entity.

b. Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against the Entity (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the internet and customer service by customer's mobile phone.

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Global Mediacom Tbk menggugat Entitas dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan PT Global Mediacom Tbk dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvantkelijke verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan Entitas untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigations (continued)

On January 28, 2016, PT Global Mediacom Tbk filed a lawsuit against the Entity and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the Judges issued a decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the Judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of PT Global Mediacom Tbk and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvantkelijke verklaard).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision which require the Entity to make a payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

Thus any judgment in SIAC Arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI on November 15, 2017, therefore Entity management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2017		2016		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	139.298	1.887	1.108.099	14.889	*Cash and cash equivalent*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	2.377.543	32.212	2.208.482	29.673	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD	648.964	8.792	362.952	4.876	*Trade accounts receivable from third parties*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD	-	-	1.839.402	24.714	*Other accounts receivable from third parties*
Uang jaminan	USD	1.204.259	16.315	1.204.259	16.180	*Refundable deposits*
Jumlah		**4.370.064**	**59.206**	**6.723.194**	**90.332**	***Total***
Liabilitas :						*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	USD	23.646.169	320.358	6.500.000	87.334	*Short-term bank loans*
Utang usaha	USD	5.158.284	69.884	3.898.241	52.377	*Trade accounts payable*
	EURO	5.123	83	15.000	212	
Utang bank jangka panjang	USD	161.500.000	2.188.002	170.000.000	2.284.120	*Long-term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	USD	998.452	13.527	233.420	3.136	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	USD	377.124	5.109	377.404	5.071	*Customers' deposits*
Jumlah		**191.685.152**	**2.596.963**	**181.024.065**	**2.432.250**	***Total***
Liabilitas bersih		**(187.315.088)**	**(2.537.757)**	**(174.300.871)**	**(2.341.918)**	***Net liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Kelompok usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2017	2016	
Mata uang asing			*Foreign currency*
1 EURO	16.174	14.162	*EURO 1*
1 USD	13.548	13.436	*USD 1*

32. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2017

	Indovision	Top TV	Oke Vision	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Jasa penyiaran program	1.425.070	499.231	335.199	154.338	2.413.838	-	2.413.838	*Program retransmission services*
Penyiaran iklan	-	-	-	-	209.887	-	209.887	*TV Advertising*
Lain-lain	-	-	-	-	95.687	(63.739)	31.948	*Others*
Jumlah	**1.425.070**	**499.231**	**335.199**	**154.338**	**2.719.412**	**(63.739)**	**2.655.673**	***Total***

2016

	Indovision	Top TV	Oke Vision	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Jasa penyiaran program	1.733.414	526.696	358.068	138.136	2.756.314	-	2.756.314	*Program retransmission services*
Penyiaran iklan	-	-	-	-	207.542	-	207.542	*TV advertising*
Lain-lain	-	-	-	-	105.919	(69.537)	36.382	*Others*
Jumlah	**1.733.414**	**526.696**	**358.068**	**138.136**	**3.069.775**	**(69.537)**	**3.000.238**	***Total***

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel, broadcasting facility dan lain- lain yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan

***) Others which represent SMATV, hotel, broadcasting facility and others which in total represents less than 5% of total revenue.*

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS / *33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

	2017	2016	
Penambahan uang muka setoran modal dari reklasifikasi utang usaha	-	164.000	*Increase in advance for capital stock subscription from reclassification of trade accounts payable*
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions of property and equipment through:*
Liabilitas sewa pembiayaan	1.950	5.923	*Finance lease obligations*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	4.741	*Other accounts payable to third parties*
Uang muka pembelian aset tetap	16.212	3.760	*Advances for purchases of property and equipment*
Pengampunan pajak	-	1.606	*Tax amnesty*
Penghapusan investasi melalui penurunan nilai	-	373	*Decrease in investment through impairment*

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classesof Financial Instruments

2017

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ *Loans and receivables*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Kas dan setara kas	37.980	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	32.212	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	9.991	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	320.327	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain kepada pihak Ketiga	7.457	-	-	-	*Other accounts receivable from Third parties*
Aset keuangan tidak Lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	43.514	-	-	-	*Other accounts receivable from related parties*
Lain-lain	16.781	-	-	-	*Others*
Jumlah aset keuangan	**468.262**	-	-	-	***Total financial assets***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

2017

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ *Loans and receivables*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	-	320.358	*Bank loans*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	28.198	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	97.364	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	155	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	17.757	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	36.878	*Accrued expenses*
Uang muka Pelanggan	-	-	-	991	*Customers' deposits*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	592.159	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	2.581	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities – net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.559.210	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	1.072	*Related party*
Jumlah liabilitas Keuangan	-	-	-	**2.656.723**	***Total financial liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

2016

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ *Loans and receivables*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Kas dan setara kas	77.425	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	29.673	-	-	-	*Restricted cash in banks*
Aset keuangan Lainnya	-	114	-	-	*Other financial assets*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	5.473	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	322.500	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other accounts receivable*
Pihak ketiga	14.494	-	-	-	*Third parties*
Aset keuangan tidak Lancar					*Non-current financial assets*
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	58.456	-	-	-	*Other accounts receivable from related parties*
Lain-lain	16.782	-	-	-	*Others*
Jumlah aset Keuangan	**524.803**	**114**	-	-	***Total financial assets***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Categories and Classesof Financial Instruments (continued)

2016

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ *Loans and receivables*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair value through profit or loss*	Tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	-	87.334	*Bank loans*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	127.521	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	622.747	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	-	7.782	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	-	71.720	*Third parties*
Biaya yang masih harus Dibayar	-	-	-	105.610	*Accrued expenses*
Uang muka Pelanggan	-	-	-	25.084	*Customers' deposits*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term liabilities*
Pinjaman Jangka panjang	-	-	-	134.146	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	4.235	*Related party*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities – net of current maturities*
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.073.543	*Long-term loans*
Liabilitas sewa Pembiayaan					*Finance lease obligations*
Pihak berelasi	-	-	-	2.539	*Related party*
Jumlah liabilitas Keuangan	-	-	-	**3.262.261**	***Total financial liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 31.

Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 4,28% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 4,54% pada 31 Desember 2016 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 4,28% dan 4,54% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,28% pada 31 Desember 2017 dan 4,54% pada 31 Desember 2016 terhadap mata uang USD. Jika Rp melemah/menguat 4,28% pada 31 Desember 2017 dan 4,54% pada 31 Desember 2016 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 81.462 juta pada 31 Desember 2017 dan Rp 79.735 juta pada 31 Desember 2016, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 4.28% in December 31, 2017 and 4.54% in December 31, 2016 increase and decrease in the Rp against USD currency. 4.28% and 4.54% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.28% in December 31, 2017 and 4.54% in December 31, 2016 change in USD currency rates. If Rp weakens/ strengthens 4.28% in December 31, 2017 and 4.54% in December 31, 2016 against USD currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 81,462 million in December 31, 2017 and Rp 79,735 million in December 31, 2016, mainly as a result of foreign exchange gains/lossess on translation of U.S. Dollar denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non- derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Di 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kenaikan atau penurunan 12 dan 13 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non- derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In December 31, 2017 and December 31, 2016, a 12 and 13 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 12 dan 13 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan untuk 31 Destember 2017 dan 31 Desember 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 328 juta dan Rp 2.227 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Interest Rate Risk Management (continued)

If interest rates had been 12 and 13 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss for the year for December 31, 2017 and December 31, 2016 would decrease/increase by Rp 328 million and Rp 2,227 million, respectively.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.

The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan sebesar Rp 991 juta dan Rp 25.084 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit Risk Management (continued)

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits amounting to Rp 991 million and Rp 25,084 million as of December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2017								*December 31, 2017*
Instrumen tanpa bunga								*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha								*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		904	12.175	11.222	3.897	-	28.198	*Related parties*
Pihak ketiga		2.550	5.838	31.290	57.686	-	97.364	*Third parties*
Utang lain-lain								*Other accounts payable*
Pihak berelasi		-	155	-	-	-	155	*Related parties*
Pihak ketiga		-	24	1.664	16.069	-	17.757	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		-	23.935	12.943	-	-	36.878	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		-	991	-	-	-	991	*Customers' deposits*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	3,5% - 5,25%	62.812	79.812	177.734	-	-	320.358	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	12.00%	467	1.366	3.531	15.654	-	21.018	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	352	874	1.707	1.154	-	4.087	*Finance lease obligations*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								*Variable interest rate instruments*
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	30.887	659.360	1.683.157	-	2.373.404	*Syndicated loan*
Jumlah		**67.085**	**156.057**	**899.451**	**1.777.617**	**-**	**2.900.210**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity and interest rate risk table (continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2016								*December 31, 2016*
Instrumen tanpa bunga								*Non-interest bearing instrument*
Utang usaha								*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		-	25.227	102.294	-	-	127.521	*Related parties*
Pihak ketiga		-	479.163	143.584	-	-	622.747	*Third parties*
Utang lain-lain								*Other accounts payable*
Pihak berelasi		-	7.782	-	-	-	7.782	*Related parties*
Pihak ketiga		-	-	31.190	40.530	-	71.720	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar		-	47.807	57.803	-	-	105.610	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		-	1.501	23.583	-	-	25.084	*Customers' deposits*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	3,45% - 5,10%	20.196	53.849	-	-	-	74.045	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang	12,00%	504	979	4.316	21.018	-	26.817	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00% - 8,85%	389	760	3.149	2.781	-	7.079	*Finance lease obligation*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								*Variable interest rate instrument*
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	29.694	193.389	2.364.407	-	2.587.490	*Syndicated loan*
Jumlah		**21.089**	**646.762**	**559.308**	**2.428.736**	**-**	**3.655.895**	***Total***

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

c. Manajemen Risiko Modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 12 dan 14) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, dan 19).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

a. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity Risk Management (continued)

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 12 and 14) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, advance for capital stock subscription, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 17, 18, and 19).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pinjaman	2.475.380	2.301.797	*Debt*
Kas dan setara kas	39.535	79.080	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman – bersih	2.435.845	2.222.717	*Net debt*
Ekuitas	2.202.790	1.269.391	*Equity*
Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas	**110,58%**	**175,10%**	***Net debt to equity ratio***

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

35. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

36. HAL LAIN

Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp 289.337 juta pada tanggal 31 Desember 2017 yang disebabkan terutama karena tingginya beban keuangan dan kerugian selisih kurs. Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas jangka pendek Kelompok usaha lebih besar daripada aset lancar sebesar Rp 421.169 juta yang terutama disebabkan utang bank.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dengan memperluas pasar pelanggan individual, hotel, apartemen dan tempat-tempat komersial di seluruh Indonesia yang masih sangat besar untuk dikembangkan.
2. Penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapin dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan *ala carte* konten dan melakukan *re-branding* dengan perubahan nama produk menjadi MNC Vision.
3. Pengembangan pendapatan seluruh lini penjualan dengan penjualan *broadband* dengan bekerja sama dengan entitas telco.
4. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia Kelompok Usaha dan efisiensi serta efektivitas operasional termasuk juga biaya konten Kelompok Usaha yang akan meningkatkan laba usaha Kelompok usaha.
5. Melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing serta mengikat kurs tukar pembayaran kepada penyedia konten untuk meminimalisasi kerugian selisih kurs.
6. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pelanggan.
8. Penyempurnaan sistem informasi manajemen Kelompok Usaha dalam rangka mendukung mempercepat proses penjualan dan operasional Kelompok Usaha.

36. OTHER MATTERS

The Group suffered a deficit of Rp 289,337 million as of December 31, 2017 mainly due to higher interest expense and loss on foreign. As of December 31, 2017, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 421,169 million, mainly due to bank loans.

In response to the matters described above, the Group's management will do the following strategic steps:

1. *Increase revenue by expanding the market of individual subscribers, hotel, apartment, and commercial sites all over Indonesia which still has huge potential of development.*
2. *Simplification and development of the best products complimented with quality contents, along with increase in ala carte content sales and rebranding product nama becoming MNC Vision.*
3. *Increasing the revenue of all sales line by broadband package offering in cooperation with telco entities.*
4. *Increasing the Group's human resources productivity along with efficiency and effectivity of operational activity, including content cost, which will boost the Group's profit margin.*
5. *Applying currency hedging over foreign currency loans, and pegging the currency for payments to content providers to minimize loss from currency differences.*
6. *Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.*
7. *Increasing the quality of subscriber service.*
8. *Perfecting management's information system to support acceleration in the Group's sales and operations.*

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2018.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 26, 2018.

2017
Laporan Tahunan
Annual Report

MNC VISION TOWER
Jl. Raya Panjang Blok Z / III
Green Garden, Jakarta 11520
Indonesia

Hotline : 1500 900
Phone : +6221 582 8000 Ext. 370101
Fax : +6221 391 4600
Website : www.mncvision.id